ANNUAL REPORT
Laporan Tahunan 2024

MAP
PT MITRA ADIPERKASA TBK

THE NEXT LAP - THE POWER OF PASSION AND RESILIENCE

ANNUAL REPORT
Laporan Tahunan 2024

THE NEXT LAP

THE POWER OF PASSION AND RESILIENCE



MAP
PT MITRA ADIPERKASA TBK

ANNUAL REPORT 2024
PT MITRA ADIPERKASA TBK

29th Floor, Sahid Sudirman Center Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Telp: (62-21) 5745808 | Email: corporate.secretary@map.co.id | Homepage: www.map.co.id



CONTENTS

Daftar Isi

4 **The Next Lap: The Power of Passion and Resilience**

5 **About The Annual Report 2024**
Tentang Laporan Tahunan 2024

6 **Brief History**
Sejarah Singkat

10 **Overview of MAP 2024**
Tinjauan MAP 2024

12 **Our Brand Portfolio**
Portfolio *Brand*

43 **Our Strategies**
Strategi Perusahaan

52 **Performance Highlights**
Ikhtisar Kinerja

54 **Financial Highlights**
Ikhtisar Keuangan

56 **Stock Information**
Informasi Saham

58 **Management Reports**
Laporan Manajemen

60 **Board of Commissioners' Report**
Laporan Dewan Komisaris

64 **Board of Directors' Report**
Laporan Direksi

68 **Company Profile**
Profil Perusahaan

69 **Company in Brief**
Sekilas Perusahaan

70 **Corporate Vision, Mission, and Culture**
Visi, Misi, Serta Budaya Perusahaan

72 **Operating Area**
Area Operasional

73 **Organization Structure**
Struktur Organisasi

74 **Subsidiaries**
Anak Perusahaan

79 **Shareholder Information**
Informasi Pemegang Saham



81 **Chronology of Stock Listing**
Kronologi Pencatatan Saham

84 **Information on Issuance of other Securities**
Kronologi Pencatat Efek Lainnya

88 **Management Discussion & Analysis Annual Report 2024**
Pembahasan dan Analisa Manajemen Laporan Tahunan 2024

102 **Business Prospect**
Prospek Usaha

104 **Good Corporate Governance**
Tata Kelola Perusahaan



106 **Executive Summary**
Ringkasan

107 **Implementation of Corporate Governance Guidelines**
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

122 **General Meeting of Shareholders (GMS)**
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

122 **Implementation of The 2024 Annual General meeting of Shareholders (AGMS)**
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024

129 **Realization of 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Decisions**
Realisasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023

142 **Performance Assessment of Members of The Board of Directors and Board of Commissioners**
Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

144 **Nomination Process for The Board of Directors and Board of Commissioners**
Proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

144 **Remuneration Process for The Board of Directors and Board of Commissioners**
Proses Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

145 **Statement Regarding Diversity in The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners**
Pernyataan tentang Keberagaman Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

145 **Audit Committee**
Komite Audit

151 **Nomination and Remuneration Committee**
Komite Nominasi dan Remunerasi

157 **Corporate Secretary**
Sekretaris Perusahaan

160 **Internal Audit Unit**
Unit Audit Internal

164 **Implementation of Internal Control System**
Implementasi Sistem Pengendalian Internal

165 **Risk Management**
Manajemen Risiko

173 **Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System**
Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

174 **Lawsuits**
Perkara Hukum

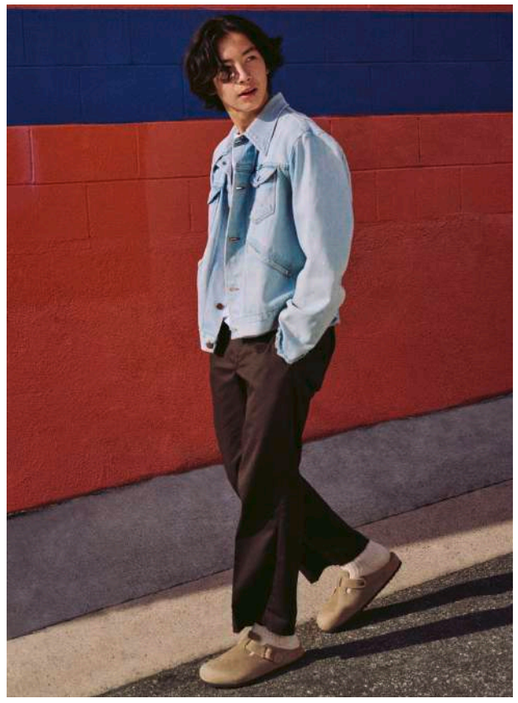

174 **Administrative Sanctions**
Sanksi Administratif

174 **Management Incentive Program**
Program Insentif Manajemen

175 **Management and Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)**
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)

175 **Disclosure Policy of Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners**
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

175 **Code of Conduct**
Kode Etik

178 **Socialization of the Code of Ethics**
Sosialisasi Kode Etik

178 **Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy**
Kebijakan Antikorupsi dan Antisuap

179 **Whistleblowing System**
Sistem Pelaporan Pelanggaran

181 **Human Capital**
Sumber Daya Manusia

188 **Board of Commissioners' Profile**
Profil Dewan Komisaris

201 **Board of Directors' Profile**
Profil Direksi

214 **Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)**
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

215 **Financial Report**
Laporan Keuangan

359 **Capital Market Supporting Institutions**
Lembaga Penunjang Pasar Modal

360 **Corporate Information**
Informasi Perusahaan

362 **Statement of BOC & BOD**
Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi

THE NEXT LAP: THE POWER OF PASSION AND RESILIENCE

At MAP, we are driven by a relentless pursuit of excellence. With a diversified portfolio that spans department stores, active, fashion, tech, food and beverage, and other lifestyle categories, MAP is uniquely positioned to connect with a wide range of customers and stay ahead of the curve.

Our presence in Indonesia and six Southeast Asian countries, including Vietnam, the Philippines, Thailand, Malaysia, Singapore, and Cambodia - gives us a strong foothold in the region. In 2024, we made significant strides in expanding our retail footprint, enhancing the customer experience, and strengthening our operational capabilities. Our teams worked tirelessly to deliver exceptional results, demonstrating the power of collaboration, creativity, and determination.

As we accelerate into the next lap of our journey, we are focused on harnessing the passion of our people, the strength of our brands, and the resilience of our organization to propel us forward. With a clear vision, a bold strategy, and an unwavering commitment to excellence, we're poised to take MAP to new heights.

Di MAP, kami terinspirasi oleh semangat untuk terus mencapai keunggulan. Dengan portofolio beragam yang mencakup *department store, active, fashion, tech, food and beverage,* dan segmen *Others*, MAP memiliki posisi unik untuk terhubung dengan berbagai pelanggan dan menjadi pemimpin industri.

Kehadiran MAP di Indonesia dan enam negara Asia Tenggara, termasuk Vietnam, Filipina, Thailand, Malaysia, Singapura, dan Kamboja, memberikan kami landasan yang kuat di wilayah ini. Pada tahun 2024, MAP mengambil sejumlah langkah signifikan dalam memperluas jejak ritel kami, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memperkuat kemampuan operasional kami. Tim kami bekerja keras untuk memberikan hasil yang luar biasa, menunjukkan kekuatan kolaborasi, kreativitas, dan keteguhan.

Seiring dengan perjalanan kami ke babak berikutnya, kami fokus pada semangat tim, kekuatan *brand*, dan ketahanan organisasi untuk mendorong MAP. Dengan visi yang jelas, strategi yang berani, dan komitmen yang tak tergoyahkan untuk mencapai keunggulan, kami siap membawa MAP ke tingkat yang lebih tinggi.

ABOUT OUR ANNUAL REPORT 2024

Tentang Laporan Tahunan 2024

PT Mitra Adiperkasa Tbk (hereinafter referred to as the "Company," "MAP," or "we") presents comprehensive information regarding its financial performance, operations, and corporate governance in the 2024 Annual Report. Through this report, the Company reaffirms its long-term commitment to sustainable business practices and the creation of value for all stakeholders. The preparation of this report follows the guidelines outlined in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. As a form of transparency, this report is accessible through our official website at https://map.co.id/en/investor/.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan, MAP, atau kami") menyampaikan informasi komprehensif mengenai kinerja keuangan, operasional, dan tata kelola perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024. Melalui laporan ini, Perusahaan menyampaikan komitmen jangka panjang terhadap praktik bisnis berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan laporan berpedoman kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai bentuk keterbukaan informasi, laporan ini dapat diakses melalui situs web resmi kami https://map.co.id/id/investor/.

Disclaimer

This Annual Report contains plans, projections, strategies, and specific objectives that are not historical facts and constitute forward-looking statements. These future projections are made based on assumptions about the Company's current and future conditions, as well as considerations of the business environment in which the Company operates. These statements involve risks and uncertainties, both internal and external, which could cause actual results to differ materially from those expressed. The Company cannot guarantee the achievement of certain outcomes as expected.

Pernyataan

Laporan Tahunan ini memuat rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan tertentu yang bukan merupakan fakta historis dan merupakan proyeksi masa depan. Proyeksi prospektif masa depan tersebut dibuat menggunakan asumsi kondisi terkini dan masa depan Perusahaan, serta mempertimbangkan lingkungan bisnis di mana Perusahaan beroperasi. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian, baik dari faktor internal dan eksternal, yang dapat mengakibatkan kondisi aktual secara material berbeda dari yang disampaikan. Perusahaan tidak dapat menjamin hasil-hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

BRIEF HISTORY

Major Milestones, Awards & Accolades

1995 • Incorporation. Started with Sports before venturing into Fashion and Lifestyle.

Foray into Kid's products (toys & apparel) • **1997**

2002
- Diversified into Food & Beverage with Starbucks Coffee
- Started operations of Garment Factory in Gunung Putri, Bogor



Ventured into Dept. Stores • **2003**



2004 • IPO of MAP (Listing on Indonesia Stock Exchange)



Best Managed Company in Indonesia – Asiamoney • **2005**



2007 • Best Managed Company in Indonesia – FinanceAsia



Top 40 Companies in Indonesia – Forbes Indonesia • **2011**

2012
- Most Admired Companies in Indonesia – Fortune Indonesia
- Best Capital Award (nomination) – Indonesia Stock Exchange
- #1 Retail Company in Indonesia – SWA Magazine

Nomination for Retailer of the Year (Emerging Market) – World Retail Congress • **2013**

2014
- Most Powerful & Valuable Company in Indonesia (Retail) – Warta Ekonomi
- Corporate Social Responsibility (CSR) Award – Finance Asia
- Investor Relations Award – FinanceAsia
- Strategic partnership with Everstone Capital for Burger King and Domino's Pizza

WORLD RETAIL CONGRESS

CVC Capital Partners

Most Admired Companies in Indonesia (Retail) – Warta Ekonomi • **2015**
Strategic partnership with CVC for Active Division (MAA) •

2016
- Launch of MAPEMALL.com
- Launch of MAP Club
- Launch of MAP Retail School
- Venture into Vietnam (First Zara Store in HCM City)
- Strategic partnership with General Atlantic for F&B Division (under MBA)

GENERAL ATLANTIC

2017
- IPO of MBA (F&B)
- Further expansion in Vietnam (Zara in Hanoi, and Pull & Bear, Massimo Dutti and Stradivarius in HCM City)
- Best Mid-Cap Company in Indonesia (3rd placing) – FinanceAsia
- Best CEO – Obsession Media Group
- Most Powerful Company (Retail Trade) – Warta Ekonomi
- "Best in CSR" – Padmamitra Award from Jakarta Provincial Government

IPO of MAA (MAP Active) •
"Best in CSR" – Padmamitra Award (National level) – for excellence in CSR from Indonesia's • **2018**
Ministry of Social Affairs and Forum CSR Kessos •
Best in Corporate Communication/PR - SWA Magazine •
Launched Planetsports.asia & Kidzstation.asia •

2019
- Ventured into new-age technology with the launch of Digimap – Apple Premium Reseller
- Launched Starbucks Dewata, the biggest and one-of-a-kind Starbucks Reserve in Southeast Asia
- Launched Zara.com/id & Zara.com/vn

Started operations in Philippines and Thailand •
Top 50 Companies in Indonesia – Forbes Indonesia • **2020**



2021
- Best Corporate Statistics Respondent – Bank Indonesia
- PT Panen Lestari Indonesia "Best CASA (Department Store Merchant Category)" – Bank Rakyat Indonesia

Ventured into Singapore & Malaysia •
Analyst's Favourite in the Consumer Cyclical Sector – CSA Institute • **2022**
Rise in the year of change (Retail Category) – Bisnis Indonesia (MAPA) •

2023
- Enter the Cambodian market
- High Market Capitalization – TEMPO-IDN Financial
- Best Place To Work – HR Asia Awards
- Analyst's Favorite in the Consumer Cyclical Sector – CSA Award
- PT Map Boga Adiperkasa Tbk "The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board" – CSA Award
- PT Map Aktif Adiperkasa Tbk "Growth in New Era" (Retail Category) – Bisnis Indonesia Award
- Listed on the prestigious "LQ45 index"

2024 Sustainable Business Integrity Index Awards – Tempo Data Science •
CSA Award "The Best Consumer Cyclicals Sector on the Main Board" category – CSA Community & The • **2024**
Association of Indonesia Securities Analysts
Indonesia's Top 100 Best Companies – Fortune Indonesia •
High Market Capitalization – TEMPO-IDN Financial •
Best Place To Work – HR Asia Awards •

Sejarah Singkat, Peristiwa Penting & Penghargaan

1995 - Tahun pendirian. Berawal dengan ritel produk *Sports*, sebelum masuk ke bisnis *Fashion* dan *Lifestyle* // **1997** - Masuk dalam bisnis *Kids* (*toys* & *apparel*). Memulai operasi Pabrik Garmen MAP di Gunung Putri, Bogor // **2002** - Masuk ke bisnis *Food & Beverage* dengan Starbucks Coffee. Memulai operasi Pabrik Garmen MAP di Gunung Putri, Bogor // **2003** - Masuk ke bisnis *Department Stores* // **2004** - Penawaran Saham Perdana MAP (Tercatat di Bursa Efek Indonesia) **2005** - Meraih penghargaan 'Best Managed Company in Indonesia' dari majalah Asiamoney // **2007** - Meraih penghargaan 'Best Managed Company in Indonesia' dari majalah FinanceAsia // **2011** - Meraih penghargaan 'Top 40 Companies in Indonesia' dari majalah Forbes Indonesia // **2012** - Meraih penghargaan 'Most Admired Companies in Indonesia' dari majalah Fortune Indonesia. Dinominasikan dalam 'Best Capital Award' dari Bursa Efek Indonesia. Meraih penghargaan '#1 Retail Company in Indonesia' dari majalah SWA // **2013** - Dinominasikan sebagai 'Retailer of the Year (Emerging Market) Award - World Retail Congress // **2014** - Meraih penghargaan 'Most Powerful & Valuable Company' in Indonesia (sektor ritel)' dari majalah Warta Ekonomi. Meraih penghargaan 'Corporate Social Responsibility' dari majalah FinanceAsia. Meraih penghargaan 'Investor Relations' dari majalah FinanceAsia. Menjalin kemitraan strategis dengan Everstone Capital untuk Burger King dan Domino's Pizza // **2015** - Meraih penghargaan 'Most Admired Companies in Indonesia' (sektor ritel) dari majalah Warta Ekonomi. Menjalin kemitraan strategis dengan CVC untuk Bisnis *Active* Perusahaan // **2016** - Peluncuran MAPEMALL.com. Peluncuran MAP Club. Peluncuran MAP Retail School. Hadir di Vietnam (Gerai Zara pertama di Ho Chi Minh). Menjalin kemitraan strategis dengan General Atlantic untuk Bisnis *F&B* (MBA) // **2017** - Penawaran Saham Perdana MBA (Bisnis *F&B*). Ekspansi bisnis di Vietnam (Zara di Hanoi, Pull & Bear, Massimo Dutti dan Stradivarius di Ho Chi Minh City). Meraih 'Best Mid-Cap Company' di Indonesia (urutan ke-3) – FinanceAsia. Meraih penghargaan 'Best CEO' dari Obsession Media Group. Meraih penghargaan 'Most Powerful Company' (sektor ritel) dari majalah Warta Ekonomi. Meraih penghargaan 'Best CSR' dari Padmamitra Award, dari Pemerintah DKI Jakarta //



2018 - Penawaran Saham Perdana MAA (Bisnis *Active*). Meraih penghargaan 'Best CSR' dari Padmamitra Award - tingkat Nasional, dari Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Forum CSR Kessos (untuk pencapaian CSR). Meraih penghargaan 'Best in Corporate Communication/PR' dari grup majalah SWA. Peluncuran Planetsports.asia & Kidzstation.asia // **2019** - Masuk dalam bisnis 'new- age technology' dengan meluncurkan Digimap - Apple Premium Reseller. Pembukaan gerai Starbucks Dewata, Starbucks Reserve terbesar dan lain dari yang lainnya di Asia Tenggara. Peluncuran Zara.com/id & Zara.com/vn // **2020** - Mulai beroperasi di Filipina dan Thailand. Meraih penghargaan 'Top 50 Companies in Indonesia' dari Forbes Indonesia // **2021** - Meraih penghargaan 'Korporasi Responden Statistik Bank Indonesia Terbaik' dari Bank Indonesia. PT Panen Lestari Indonesia meraih penghargaan "Best CASA (Department Store Merchant Category)" dari Bank Rakyat Indonesia // **2022** - Mulai beroperasi di Singapura & Malaysia. Meraih penghargaan 'Analyst's Favourite in the Consumer Cyclical Sector' – CSA Institute. Meraih penghargaan 'Rise in the year of change (Retail Category)' dari Bisnis Indonesia (MAA) // **2023** - Mulai beroperasi di Kamboja. Meraih penghargaan 'High Market Capitalization' dari TEMPO-IDN Financial. Meraih penghargaan 'Best Place To Work' dari HR Asia Awards. Meraih penghargaan 'Analyst's Favourite in the Consumer Cyclical Sector' – CSA Institute. PT Map Boga Adiperkasa Tbk 'The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board' – CSA Award. PT Map Aktif Adiperkasa Tbk "Bertumbuh di Era Baru" (Kategori Ritel) – Bisnis Indonesia Award. Terdaftar dalam "Index LQ45" // **2024** - Meraih penghargaan 'Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024' dari Tempo Data Science. Meraih penghargaan 'The Best Consumer Cyclicals Sector on the Main Board' dari Komunitas CSA & Asosiasi Analis Efek Indonesia. Meraih penghargaan 'Indonesia's Top 100 Best Companies' dari Fortune Indonesia. Meraih penghargaan 'High Market Capitalization' dari TEMPO-IDN Financial. Meraih penghargaan 'Best Place To Work' dari HR Asia Awards.



OVERVIEW OF MAP

Sekilas Tentang MAP

OVER
150
WORLD CLASS BRANDS

Lebih dari 150 *Brand* Kelas Dunia

OVER
110
RETAIL CONCEPTS*

Lebih dari 110 Konsep Ritel*

PRESENCE IN OVER
80
INDONESIAN CITIES

Beroperasi di lebih dari 80 kota di Indonesia

OVER
30,000
EMPLOYEES

Lebih dari 30.000 Karyawan

RETAIL STORES*
3,730

3.730 * Gerai Ritel

and 6
ASEAN Countries
(Vietnam, Thailand, the Philippines, Singapore, Malaysia & Cambodia)

dan 6 Negara ASEAN (Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, Malaysia & Kamboja)

*As at 31 December 2024

*Per 31 Desember 2024



OUR BRAND PORTFOLIO CONCEPT

Portofolio *Brand*















DEPT. STORES

Konsep Ritel *Department Stores*











SPECIALTY STORES

*non-exclusive brands

ACTIVE: SPORTS CONCEPTS

Konsep Ritel *Active Sports*





ACTIVE: LEISURE CONCEPTS

Konsep Ritel ***Active Leisure***

ALDO BIRKENSTOCK Clarks

Dr. Martens AirWair Bouncing fitflop LINEA NINE WEST

Onitsuka Tiger Payless PAZZION

ROCKPORT STACCATO STEVE MADDEN

ACTIVE:
KIDS CONCEPTS

Konsep Ritel *Active Kids*



SPECIALTY STORES

smiggle
where a **smile** meets a **giggle**

LEGO

BABYZ STATION

KIDZ STATION®
Imagine·Play



FASHION CONCEPTS

Konsep Ritel *Fashion*

SPECIALTY STORES

ZARA · Massimo Dutti · PULL&BEAR · OYSHO

BERSHKA · STRADIVARIUS · TUMI · MANGO*

MARKS & SPENCER LONDON · ZARA HOME · SWAROVSKI

DKNY · WEEKEND MaxMara · LOEWE · MaxMara

MAX&Co. · FOREVER NEW · BOSS* · kipling

Calvin Klein · TRUE RELIGION BRAND JEANS® · TOMMY HILFIGER

UNITED COLORS OF BENETTON. · PANDORA* · SANDRO · BIMBA Y LOLA*

GANT · LACOSTE · COTTON:ON · Triumph · VICTORIA'S SECRET**

alice + olivia BY STACEY BENDET · Ben Sherman · anello® EST. 2005 · rubi

TYPO · flying tiger copenhagen · swatch* SWISS MADE · TISSOT SWISS WATCHES SINCE 1853

TED BAKER® LONDON · BRIC'S ITALIAN TRAVEL BAGS SINCE 1952 · travelogue essentials for your trip

*Joint Venture Company
**Vietnam Only

DIGITAL CONCEPTS

Konsep Ritel *Digital*



digimap
enhancing life

digiplus

FOOD & BEVERAGE CONCEPTS

Konsep Ritel *Food & Beverage*



STARBUCKS®

SUBWAY®

19 PIZZA MARZANO 65

GODIVA
Belgium 1926

GENKI SUSHI

PAUL
depuis 1889

COLD STONE CREAMERY®

Krispy Kreme DOUGHNUTS

BURGER KING® *

*(MAP 10.63% OWNERSHIP)

*non-exclusive brands

OTHER CONCEPTS

Konsep Ritel Lain-Lain









ALUN ALUN
INDONESIA
Inspiring Innovations

BOOKS Kinokuniya





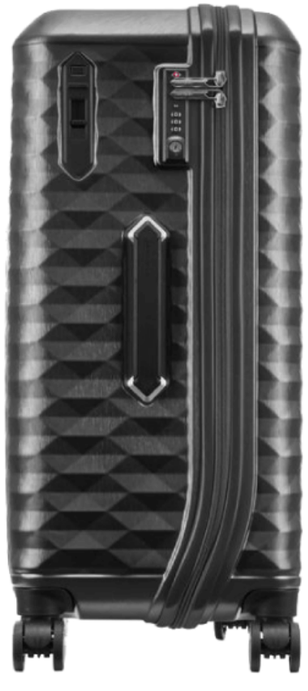

Samsonite

out of asia

PORTFOLIO OF OVER

150 WORLD CLASS BRANDS

Portofolio atas Lebih dari 150 *Brand* Kelas Dunia

- **Department Stores**
- ***Department Stores***

- **Specialty Stores**
  - Active
  - Fashion
  - Digital
- **Segmen Penjualan Ritel**
  - *Active*
  - *Fashion*
  - *Digital*

- **Food & Beverage**

- **Others**
- **Lain-Lain**



OUR DISTRIBUTION BRANDS

***Brand* Distribusi**

Apart from Retailing, MAP is also the Leading Distributor in Indonesia for Active brands (Sports & Leisure and Kids) as well as Tech brands!

Selain di bidang ritel, MAP juga merupakan distributor terkemuka di Indonesia untuk sejumlah *brand Active* (*Sports & Leisure* dan *Kids*) serta *brand Tech!*

DISTRIBUTION
SPORTS & LEISURE

Distribusi - *Sports & Leisure*

SPORTS

2XU, adidas*, aetrex, AIRWALK, asics*, astec, BROOKS, Champion*, Cleveland Golf, CONVERSE, crocs, diadora, ellesse, energetics, HOKA, LACOSTE, LYLE & SCOTT EST 1874, LOTTO, MIZUNO, new balance, NBA*, NEW ERA, Nike*, On*, PUMA*, PTP SMARTER MOVEMENT. BETTER PERFORMANCE, prince, Reebok, REEF, ROOKIE, SALOMON, SKECHERS, SPALDING TRUE TO THE GAME, speedo, SRIXON, Tabata GOLF, TaylorMade*, Teva, XXIO EXPERIENCE THE DIFFERENCE, Wilson*

*non-exclusive brands



LEISURE

ALDO

BIRKENSTOCK

Clarks

HEY DUDE

Dr. Martens AirWair

fitflop

KENNETH COLE

NINE WEST

Onitsuka Tiger*

ROCKPORT

Payless

STACCATO

STEVE MADDEN

PAZZION

*non-exclusive brands



DISTRIBUTION KIDS

Distribusi - *Kids*



*non-exclusive brands

*non-exclusive brands

DISTRIBUTION DIGITAL

Distribusi - *Digital*

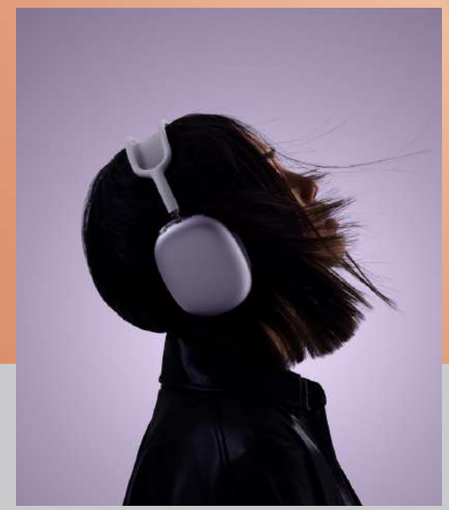

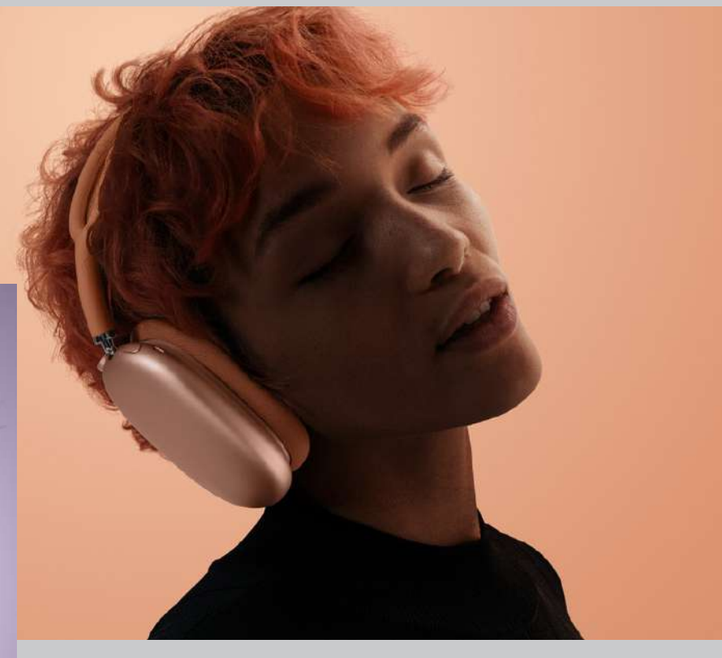

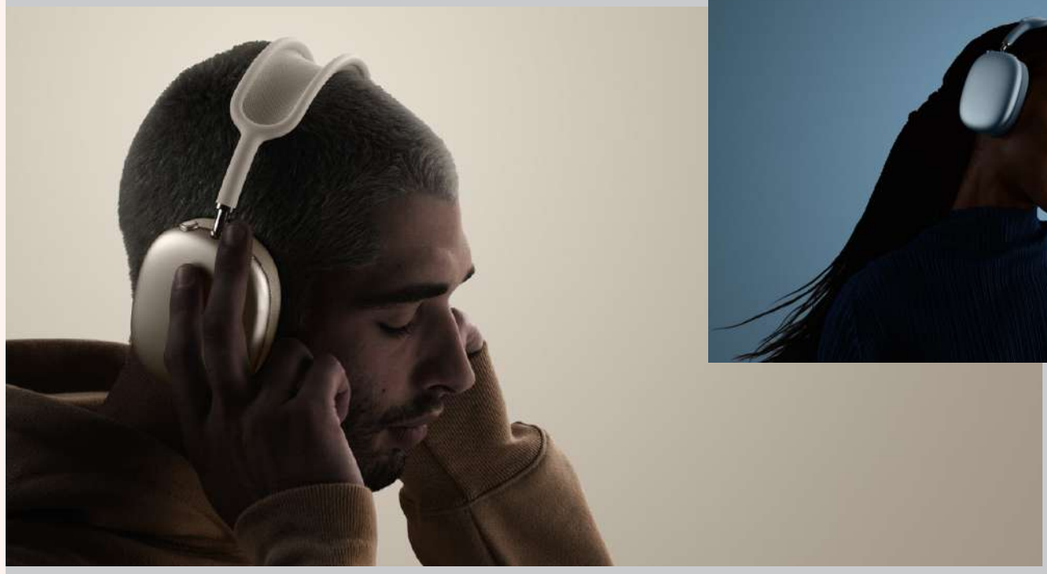

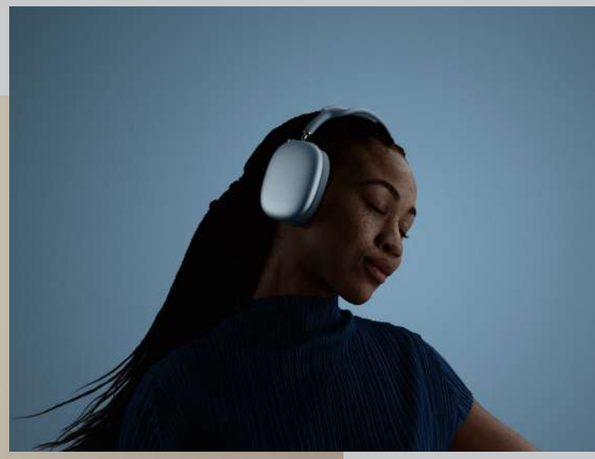



OUR STRATEGIES

1. Prudent Expansion

The Company carefully analyses potential expansions, and prudently seize profitable opportunities

2. Enhance Efficiencies

Consolidate the Company's resources across the countries we operate in, ensuring every expense are beneficial to the Company. Continuously monitor brand and store performance, optimize inventory management, and align the workforce with evolving business needs.

3. Focus on Customer Experience

Enhance the overall customer experience by creating an integrated retail platform and data-driven digital ecosystem.

1. PRUDENT EXPANSION

ASEAN is poised to become a dramatic consumption opportunity, driven by four mega-forces:

- Strong demographic trends
- Rising income levels
- Geopolitical shifts increasing foreign investment
- Digital advances opening new consumer markets

The Company analyse each of these abundant opportunities, carefully manage our resource and prudently expand our business.

MAP STORES IN ASEAN FY2024

OVERVIEW

- **3,730 Stores**
- **150+ Exclusive brands**
- **51 Online Platforms**



Zara, Indonesia



Aldo, Singapore



Crocs, Cambodia



Dr. Martens, Thailand



Foot Locker, Malaysia



Hoka, Philippines



New Balance, Vietnam

2. ENHANCE EFFICIENCIES

Improve Process:
Consolidate our resource across the countries we operate in.

Trim Expenses:
Carefully evaluating cost and ensuring every expense directly benefit The Company's business

Brand & Store Rationalization:
Focusing on maximizing each brand and stores profitability



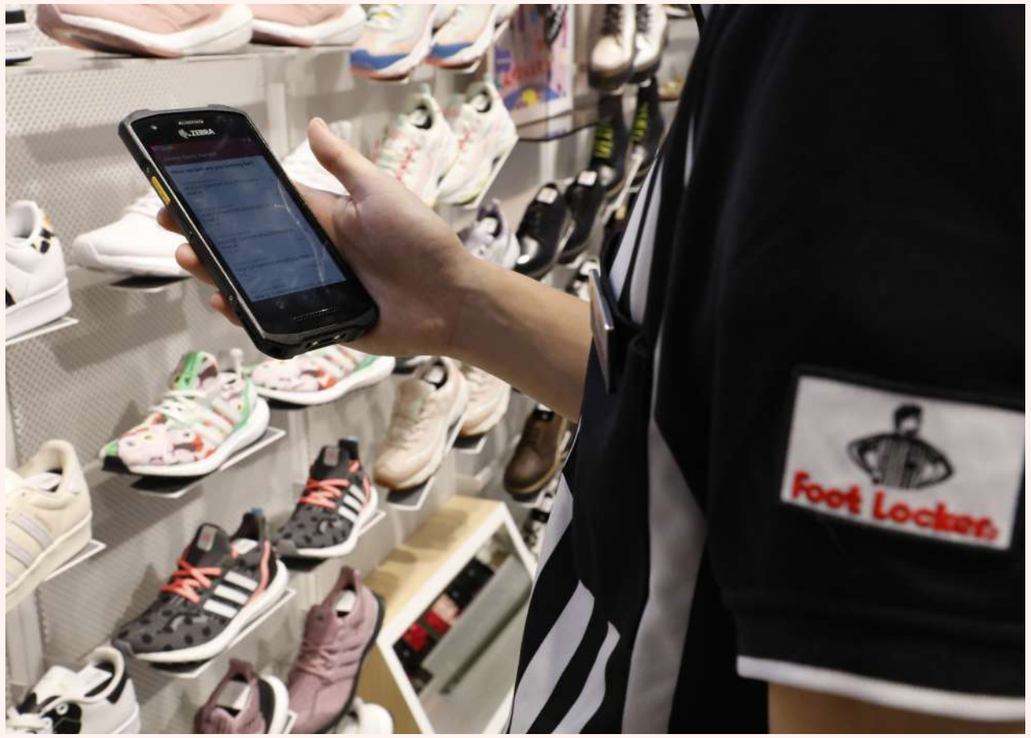

Refining Inventory Management:
Leveraging systems to improve inventory availability at the store level, reduce out-of-stock rates, increase store sales, and enhance allocation accuracy, in order to meet consumer needs and boost overall business performance.

Optimizing Headcount:
Aligning the workforce with current and future business needs.

3. FOCUS ON CUSTOMER EXPERIENCE

The Company enhances the overall customer experience by building an integrated retail platform and data-driven digital ecosystem.

a. MAPCLUB - One power App for branded shopping

A retail community APP which aggregates all MAP's commerce & collaboration in one ecosystem.



ALL BRANDS
ALL SALES CHANNELS
ALL RETAIL CATEGORIES
eMONEY & INCENTIVES



MAPCLUB unifies data from all our sales channels enabling more targeted services to the Company's most frequent shoppers.



b. BluTab Technology

A proprietary O2O technology that assists online shoppers with faster deliveries by fulfilment from a store closest to their address.



c. Endless Aisle (Save the Sale)

A process to optimize the Company's inventories by online access to all stores and DC stocks nationwide. When a size or colour is not available, staff can utilize a PDT to fulfil a customer's requirement from alternate destinations. Product is then dispatched to the customer address.

3. FOCUS ON CUSTOMER EXPERIENCE (cont'd)

d. Retail Channel Integration

Our teams continue to exploit all channels of growth whether offline flagship stores, online brand channels, or marketplace shop in shops; and all bonded by our ONE DATA program, which gives us a unique perspective on where our diverse base of customers prefer to shop.



FLYING TIGER

Flying Tiger is now available via offline, online & chat channels to service customers nationwide.

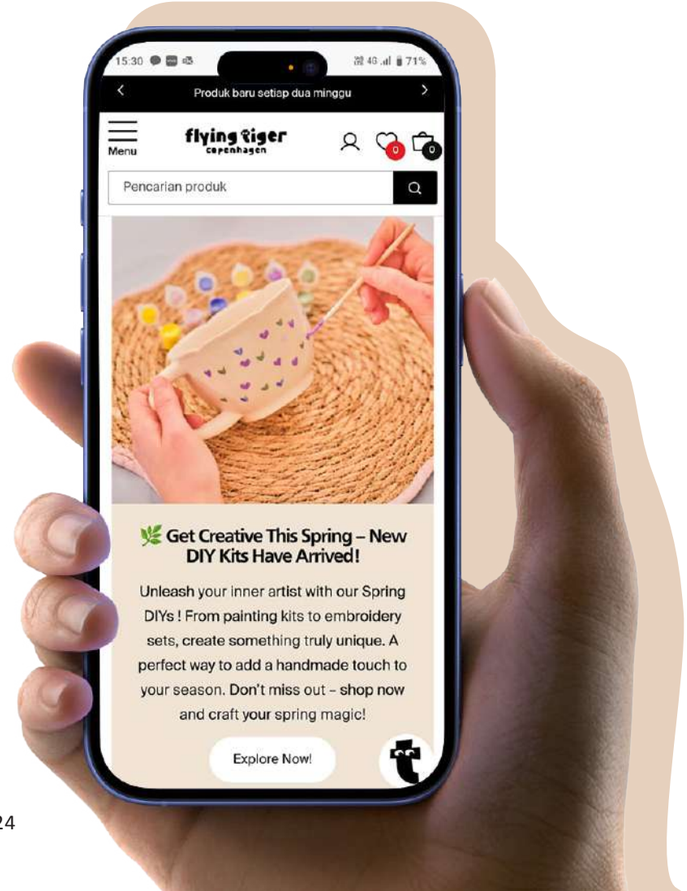





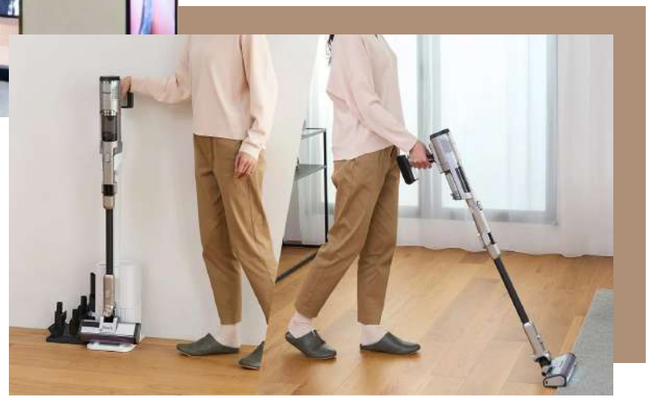

e. Partnering with Global Best Partners

MAP continues to identify new opportunities with global best partners to ensure long term growth throughout Southeast Asia.

In 2024, The Company acquired Kenneth Cole, SharkNinja, Kiko Milano, and Victoria's Secret (Vietnam).

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja



FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

In Billion Rupiah, unless otherwise stated. Dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2024	2023	2022*)	Uraian
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya**
Net Revenues	37,836	33,319	26,937	Pendapatan Bersih
Gross Profit	16,140	15,094	12,029	Laba Kotor
Operating Profit **)	3,450	3,596	3,070	Laba Usaha **)
EBITDA	6,447	6,212	5,467	EBITDA
Net Income for the year	2,147	2,345	2,511	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year Attributable to:				Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Company	1,768	1,894	2,118	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	380	452	393	Kepentingan Non-pengendali
Total Comprehensive Income for the Year	2,224	2,269	2,574	Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income Attributable to:				Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Company	1,840	1,819	2,180	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	384	449	394	Kepentingan Non-pengendali
Weighted Average Number of Shares (in Million Shares)	16,540	16,540	16,540	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (dalam Juta Lembar)
Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)	107	114	128	Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)
Statement of Financial Position				**Laporan Posisi Keuangan**
Assets	29,525	27,517	21,013	Aset
Current Assets	15,846	14,992	10,737	Aset Lancar
Non-current Assets	13,679	12,525	10,276	Aset Tidak Lancar
Liabilities and Equity	29,525	27,517	21,013	Liabilitas dan Ekuitas
Current Liabilities	10,976	11,051	7,564	Liabilitas Jangka Pendek
Non-current Liabilities	4,098	4,054	3,693	Liabilitas Jangka Panjang
Total Equity	14,451	12,412	9,756	Jumlah Ekuitas
Ratio Analysis and Other Information				**Analisis Rasio dan Informasi Lain**
Net Working Capital	4,870	3,941	3,173	Modal Kerja Bersih
Capital Expenditure	1,712	1,798	913	Pengeluaran Modal
Gross Profit Margin	42.7%	45.3%	44.7%	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	9.1%	10.8%	11.4%	Margin Laba Usaha
Net Income Margin	5.7%	7.0%	9.3%	Margin Laba Bersih
Return on Assets	7.3%	8.5%	11.9%	Laba terhadap Aset
Return on Equity	14.9%	18.9%	25.7%	Laba terhadap Ekuitas
EBITDA to Sales Ratio	17.0%	18.6%	20.3%	Rasio EBITDA terhadap Penjualan
Current Ratio (X)	1.44	1.36	1.42	Rasio Lancar (X)
Net Debt to Equity Ratio	n/a	n/a	n/a	Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liabilities to Assets Ratio	51.1%	54.9%	53.6%	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Notes | Keterangan:
*)Restatement for Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income.
**)Operating income is gross profit less selling expenses and general and administrative expenses.
*)Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.
**)Laba usaha adalah laba kotor dikurangi beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

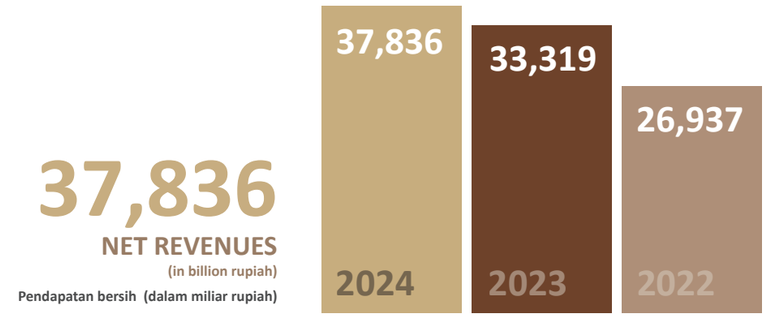

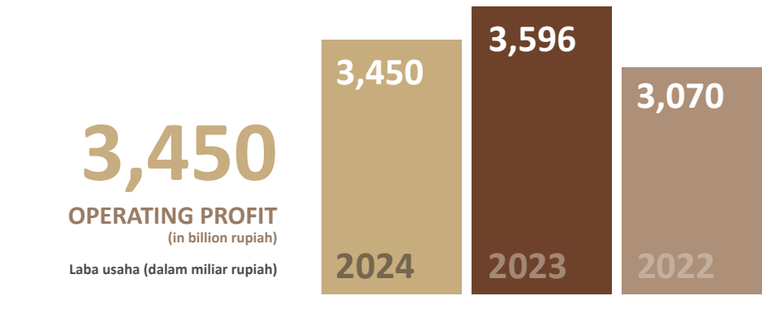

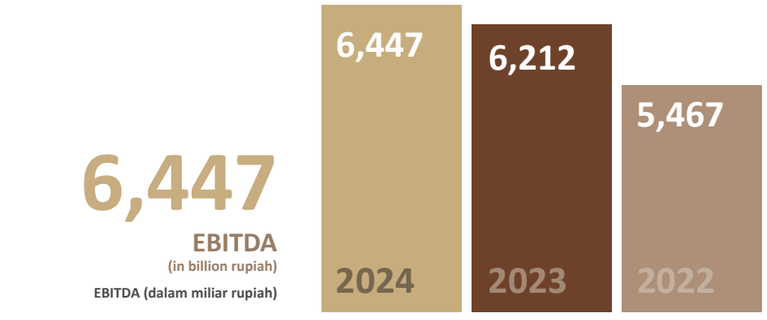

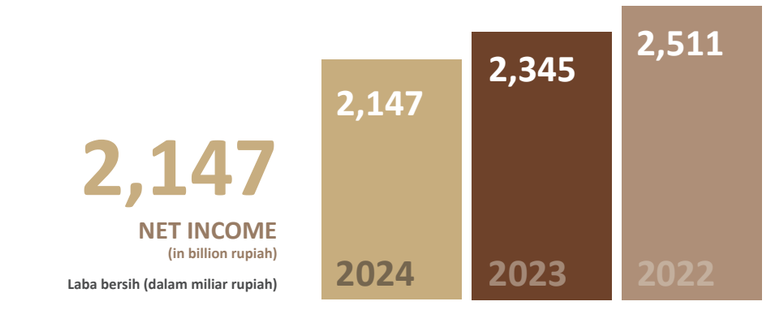

SHARE INFORMATION

Informasi Saham

2024

Period Periode	Highest Tertinggi In Rupiah Dalam Rupiah	Lowest Terendah In Rupiah Dalam Rupiah	Closing Penutupan In Rupiah Dalam Rupiah	Total Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar Unit | Lembar	Trading Volume Volume Perdagangan Unit	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar In Billions Rupiah | Dalam Miliar Rupiah
Quarter 1 | Kuartal 1	2,050	1,775	1,820	16,600,000,000	1,394,383,700	30,212
Quarter 2 | Kuartal 2	1,925	1,240	1,475	16,600,000,000	1,541,396,800	24,485
Quarter 3 | Kuartal 3	1,850	1,310	1,760	16,600,000,000	1,614,436,300	29,216
Quarter 4 | Kuartal 4	1,815	1,320	1,410	16,600,000,000	1,145,246,400	23,406

2023

Period Periode	Highest Tertinggi In Rupiah Dalam Rupiah	Lowest Terendah In Rupiah Dalam Rupiah	Closing Penutupan In Rupiah Dalam Rupiah	Total Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar Unit | Lembar	Trading Volume Volume Perdagangan Unit	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar In Billions Rupiah | Dalam Miliar Rupiah
Quarter 1 | Kuartal 1	1,560	1,510	1,510	16,600,000,000	1,420,255,100	25,066
Quarter 2 | Kuartal 2	1,700	1,640	1,690	16,600,000,000	1,465,743,600	28,054
Quarter 3 | Kuartal 3	1,850	1,780	1,820	16,600,000,000	1,317,125,200	30,212
Quarter 4 | Kuartal 4	1,830	1,765	1,790	16,600,000,000	1,607,222,000	29,714

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Manajemen

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders,

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) still delivered revenue growth, despite various challenges such as the global economic slowdown and geopolitical tensions in 2024. The Board of Commissioners (BOC) would like to appreciate the teamwork and dedication of the entire Board of Directors (BOD) in implementing a proactive approach to navigating the Company throughout this challenging year.

The BOC held three joint meetings with the BOD to ensure effective communication, actively monitor progress, and provide strategic guidance on the Company's policies and strategies formulated by the BOD. The BOD had taken concrete steps to navigate this challenging time by conducting a prudent expansion plan, in-depth monitoring of existing stores and brands, efficiencies in operational cost, utilizing data analytics to improve merchandising and inventory management, as well as prioritizing the shopping experience of the customer. These strategies contributed to MAP's resilience in the competitive retail landscape.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan, meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti perlambatan ekonomi global dan ketegangan geopolitik di tahun 2024. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan dedikasi seluruh Direksi dalam menerapkan pendekatan proaktif untuk menghadapi tantangan tersebut.

Dewan Komisaris telah mengadakan tiga pertemuan bersama dengan Direksi untuk memastikan komunikasi yang efektif, memantau perkembangan, dan memberikan bimbingan strategis terkait kebijakan dan strategi Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi. Di samping itu, Direksi juga telah mengambil langkah-langkah nyata untuk menghadapi tantangan tersebut dengan melakukan ekspansi yang bijak, memantau gerai dan *brand* Perusahaan, meningkatkan efisiensi biaya operasional, memanfaatkan *data analytics* untuk meningkatkan pengelolaan *merchandising* dan *inventory*, serta memprioritaskan pengalaman belanja pelanggan. Sejumlah strategi ini telah berkontribusi pada ketahanan MAP di lanskap ritel yang kompetitif.

MAP's financial performance saw a positive growth, with net revenues increasing by 13.6% recorded at Rp37.8 trillion. Operating profit amounted to Rp3.5 trillion, and net profit amounted to Rp2.1 trillion. In addition, MAP was honoured with several awards such as the 'High Market Capitalization' Award from TEMPO-IDN Financials, 'Indonesia's Best Companies 2024' by Fortune Indonesia, HR Asia's 'Best Place to Work' Award 2024, and 'The Best Consumer Cyclicals Sector on the Main Board' Award from Certified Securities Analyst (CSA) Community & The Association of Indonesia Securities Analysts.

The BOC is pleased to report that effective good corporate governance (GCG) practices were upheld throughout 2024. We continued to oversee the Company's implementation of GCG, ensuring accountability and transparency. The BOC also appreciates the contribution of various committees under our oversight, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The year also witnessed a change in the composition of our Board of Commissioners. In order to increase the quality of GCG implementation, the Company appointed Mrs. Sintia Kolonas and Ms. Zoee Ho Ziwei as new members of the Board. These changes took effect immediately following the Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders.

Kinerja keuangan MAP mengalami pertumbuhan positif, dengan pendapatan bersih meningkat sebesar 13,6% menjadi Rp37,8 triliun. Laba usaha tercatat Rp3,5 triliun, dan laba bersih mencapai Rp2,1 triliun. Selain itu, MAP menerima beberapa penghargaan, seperti penghargaan 'High Market Capitalization' dari TEMPO-IDN Financials, 'Indonesia's Best Companies 2024' dari Fortune Indonesia, 'Best Place to Work' dari HR Asia Awards 2024, dan 'The Best Consumer Cyclicals Sector on the Main Board' dari Certified Security Analyst Community & The Association of Indonesia Securities.

Dewan Komisaris melaporkan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) tetap dijalankan sepanjang tahun 2024. Kami terus mengawasi implementasi GCG oleh Perusahaan, memastikan akuntabilitas dan transparansi. Dewan Komisaris juga menghargai kontribusi berbagai komite di bawah pengawasannya, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengalami perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG, Perusahaan menunjuk Ibu Sintia Kolonas dan Ibu Zoee Ho Ziwei sebagai anggota baru Dewan Komisaris. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan 2024.

We fully support the BOD's vision and outlook for the Company's business prospects in the coming year. Despite the challenges posed by geopolitical turmoil, our diverse portfolio and proven expertise in brand building will support us in navigating uncertainties and deliver stable performance.

Kami sepenuhnya mendukung visi dan pandangan Direksi untuk prospek bisnis Perusahaan di tahun mendatang. Meskipun adanya tantangan yang ditimbulkan oleh gejolak geopolitik, portofolio Perusahaan yang beragam dan keahlian yang terbukti dalam membangun *brand* akan mendukung kami dalam menghadapi ketidakpastian dan mencapai kinerja yang stabil.

The BOC would like to thank the BOD, Management, and all MAP employees for their hard work, perseverance, dedication, and unwavering commitment to MAP's success in 2024. We also express our sincere gratitude for the continued trust and support from our customers, strategic partners, principals, and shareholders. The Company remains steadfast in our commitment to ethical governance, transparency, and long-term value creation for all stakeholders, and we look forward to shaping an even brighter future for MAP in the years ahead.

Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen, dan semua karyawan MAP atas kerja keras, semangat, dedikasi, dan komitmen yang kuat untuk kesuksesan MAP di tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan dari pelanggan, mitra strategis, *Principal*, dan pemegang saham. Perusahaan tetap berkomitmen untuk mempertahankan tata kelola yang etis, transparansi, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, dan kami berharap untuk membentuk masa depan yang lebih cerah bagi MAP di tahun-tahun mendatang.

For and on behalf of the Board of Commissioners
Untuk dan atas nama Dewan Komisaris



Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent President Commissioner
Presiden Komisaris Independen



BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Laporan Direksi

Dear Shareholders,

2024 has been a pivotal year for MAP, a year for solidifying our foundation for the next phase of growth. In many ways, 2024 serves as a relay race — a transition toward the next lap in MAP's journey as a leading lifestyle retailer in ASEAN. Throughout this journey, the passion and resilience of our people have been the driving force behind our ability to adapt, innovate, and maintain growth.

Despite global economic slowdowns and geopolitical tensions, Indonesia maintained economic resilience, achieving 5.03% GDP growth in 2024. This stability was driven by strong domestic consumption, and a growing middle class. MAP remains closely attuned to evolving consumer behaviors, ensuring our diverse portfolio stays relevant in a dynamic market.

Throughout the year, we made significant strides across various facets of our business, focusing on prudent expansion, operational efficiency, data analytics and enhancing customer experience. Our commitment to expanding MAP's portfolio was reflected in the successful integration of new global brands into the mix. We forged new partnerships and witnessed the successful launch of Kiko Milano, Shark Ninja, Kenneth Cole, HOKA (Singapore) & Dr. Martens (Singapore and Malaysia). These additions have not only strengthened our position in the market but also enriched our offerings to meet evolving consumer preferences.

MAP delivered meaningful results in 2024, reflecting our strategic execution and operational resilience. Net revenue totaled Rp37.8 trillion, an increase of 13.6% from Rp33.3 trillion. Operating profit reached Rp3.5 trillion and net profit amounted to Rp2.1 trillion. By the end of 2024, The Company managed 3,730 stores with a net addition of 580 stores.

The Board of Directors (BOD) had regular meetings with the management team to ensure implementation of the above-mentioned strategies in 2024. Our disciplined approach ensures long-term growth, while optimizing resources and refining our digital ecosystem. At the heart of this transformation is MAPCLUB, which continues to enhance our integrated online and offline retail experience, creating more personalized customer interactions. Strengthening the digital ecosystem has contributed to increased online sales, with a contribution of 9.2% to MAP's total revenue.

MAP remains committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2024, we strengthened our GCG framework,

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penting bagi MAP, di mana kami memperkuat fondasi untuk fase pertumbuhan selanjutnya. Dalam banyak hal, tahun tersebut seperti perlombaan lari estafet— merupakan sebuah transisi menuju putaran selanjutnya dalam perjalanan MAP sebagai peritel gaya hidup terkemuka di ASEAN. Sepanjang perjalanan ini, semangat dan ketangguhan tim kami telah menjadi pendukung utama dalam beradaptasi, berinovasi, dan mempertahankan pertumbuhan.

Terlepas dari perlambatan ekonomi global dan ketegangan geopolitik, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan ekonomi dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,03% pada tahun 2024. Stabilitas ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat serta kelas menengah yang terus berkembang. MAP senantiasa mengikuti perubahan perilaku konsumen, memastikan beragam portofolio kami tetap relevan dalam kondisi pasar yang dinamis.

Sepanjang tahun, kami mencatat kemajuan signifikan di berbagai aspek bisnis, dengan fokus pada ekspansi yang berhati-hati, efisiensi operasional, *data analytics*, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Komitmen kami dalam memperluas portofolio MAP terlihat dari keberhasilan integrasi *brand* global baru ke dalam ekosistem kami. MAP menjalin kemitraan baru dan berhasil meluncurkan Kiko Milano, Shark Ninja, Kenneth Cole, HOKA (Singapura), serta Dr. Martens (Singapura dan Malaysia). Kehadiran *brand* baru ini tidak hanya memperkuat posisi kami di pasar tetapi juga memperkaya pilihan produk untuk memenuhi preferensi konsumen yang terus berkembang.

MAP mencatat kinerja yang solid di tahun 2024, mencerminkan eksekusi strategis dan ketahanan operasional Perusahaan. Pendapatan bersih mencapai Rp37,8 triliun, meningkat 13,6% dari Rp33,3 triliun tahun sebelumnya. Laba usaha mencapai Rp3,5 triliun, dan laba bersih tercatat sebesar Rp2,1 triliun. Perusahaan mengelola 3.730 gerai, dengan penambahan bersih sebanyak 580 gerai.

Direksi secara berkala mengadakan pertemuan dengan tim manajemen untuk memastikan implementasi strategi-strategi utama di tahun 2024. Pendekatan disiplin kami mendukung pertumbuhan jangka panjang, sekaligus mengoptimalkan sumber daya dan menyempurnakan ekosistem digital Perusahaan. Salah satu pilar utama transformasi ini adalah MAPCLUB, yang terus meningkatkan pengalaman ritel *online* dan *offline* secara terintegrasi, menciptakan interaksi pelanggan yang lebih personal. Penguatan ekosistem digital telah berperan dalam peningkatan penjualan *online*, dengan kontribusi sebesar 9,2% terhadap keseluruhan pendapatan MAP.

MAP tetap berkomitmen dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG). Pada tahun 2024,

reinforcing transparency and responsible business practices. The BOD is pleased to report full compliance with corporate governance regulations, reflecting our dedication to maintaining the highest standards of GCG.

kami semakin memperkuat kerangka GCG, menegaskan transparansi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Direksi melaporkan bahwa Perusahaan telah mematuhi sepenuhnya regulasi tata kelola perusahaan, mencerminkan dedikasi kami dalam mempertahankan standar tertinggi GCG.

While 2024 marked meaningful progress, it also marks the beginning of a new chapter for MAP. The next phase of growth will demand bold thinking, strategic innovation, and a steadfast commitment to our core values.

Meskipun di tahun 2024 mencatat kemajuan yang signifikan, periode tersebut juga menjadi awal dari babak baru bagi MAP. Fase pertumbuhan berikutnya akan membutuhkan pemikiran yang berani, inovasi strategis, serta komitmen teguh terhadap nilai-nilai inti kami.

We extend our sincere gratitude to our stakeholders for their trust and partnership, as well as to our dedicated employees, brand principals, and customers for their invaluable contributions. The BOD also appreciates the guidance and support of the Board of Commissioners as we look ahead to an exciting future for MAP.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka, serta kepada karyawan, *brand principal*, dan para pelanggan yang telah memberikan kontribusi luar biasa. Direksi juga mengapresiasi arahan dan dukungan dari Dewan Komisaris seiring dengan langkah kami menuju masa depan yang sarat peluang bagi MAP.

As we pass the baton to the next phase, we are confident that MAP is well-positioned for continued success. Our team is energized and committed to driving the company forward into the next lap of its growth journey.

Di saat kami bersiap memasuki fase pertumbuhan berikutnya, kami yakin bahwa MAP berada dalam posisi yang kuat untuk terus meraih kesuksesan. Tim kami bersemangat dan berkomitmen untuk membawa Perusahaan melaju ke putaran pertumbuhan selanjutnya.

For and on behalf of the Board of Directors
Untuk dan atas nama Direksi



H.B.L. Mantiri
President Director/ Presiden Direktur



COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

Company Name
Nama Perusahaan

MAP
Mitra Adiperkasa

Date of Establishment
Tanggal Pendirian

23 January 1995

Business Line
Lini Usaha

Retail & Wholesale Trade
Perdagangan Besar dan Eceran

Stock Code
Kode Saham

MAPI

Head Office
Kantor Pusat

Sahid Sudirman Center, 29th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Central Jakarta, 10220

Phone | Telp.: (+62-21) 574 5808
Email | Surel: corporate.secretary@map.co.id
Website | Situs Web: www.map.co.id

COMPANY IN BRIEF

Sekilas Perusahaan

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) is the leading lifestyle retailer in Indonesia, with a diversified portfolio spanning sports, fashion, department stores, kids, food & beverage, and lifestyle products. Apart from retailing, MAP is also a leading distributor for sports, kids and tech brands. Since its founding in 1995, MAP has been at the forefront of modern retail, expanding its reach across more than 80 cities in Indonesia and growing its presence in Southeast Asia. With over 150 brands and 3,730 retail stores, MAP's strategic investments in digital transformation and omnichannel experience have enhanced its ability to serve customers seamlessly, offering convenience across all touchpoints.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) adalah peritel gaya hidup terkemuka di Indonesia, dengan portofolio yang terdiversifikasi meliputi *sports*, *fashion*, *department stores*, *kids*, *food & beverage*, dan *lifestyle*. Selain berbisnis ritel, MAP juga merupakan distributor terkemuka untuk *brand sports*, *kids*, dan *tech*. Sejak didirikan pada tahun 1995, MAP telah berada di garis depan ritel modern, memperluas jangkauannya di lebih dari 80 kota di Indonesia dan meningkatkan kehadirannya di Asia Tenggara. Dengan lebih dari 150 *brand* dan 3.730 gerai ritel, investasi strategis MAP dalam transformasi digital dan pengalaman *omnichannel* telah meningkatkan kemampuannya dalam melayani pelanggan secara mulus, memberikan kenyamanan di seluruh titik kontak.

MAP's successful IPO in 2004 marked a significant milestone, strengthening the company's capital base and enabling further expansion. This momentum continued with the public listings of its subsidiaries—PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) in 2017 and PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) in 2018—further reinforcing MAP's growth trajectory and market presence.

IPO MAP yang sukses pada tahun 2004 menandai tonggak penting, memperkuat basis modal perusahaan dan memungkinkan ekspansi lebih lanjut. Momentum ini berlanjut dengan pencatatan publik anak perusahaan—PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) pada 2017 dan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) pada 2018—yang semakin memperkuat trajektori pertumbuhan dan kehadiran pasar MAP.

Currently, MAP has an expanding footprint in Southeast Asia, including in Vietnam, the Philippines, Thailand, Singapore, Malaysia, and Cambodia. This expansion is a key part of MAP's broader goal to become the leading retailer in the ASEAN region. By leveraging our extensive brand portfolio, retail network, and digital innovations, we will continue to drive sustained growth and capitalize on emerging opportunities.

Saat ini, MAP terus memperluas jejaknya di Asia Tenggara, termasuk di Vietnam, Filipina, Thailand, Singapura, Malaysia, dan Kamboja. Ekspansi ini merupakan bagian penting dari tujuan lebih besar MAP untuk menjadi peritel terkemuka di kawasan ASEAN. Dengan memanfaatkan portofolio *brand* yang luas, jaringan ritel, dan inovasi digital, kami akan terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan memanfaatkan peluang yang muncul.

CORPORATE VISION, MISSION, AND CULTURE

Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan

Vision | Visi

To be the leading omni-channel retailer in Indonesia.
Untuk menjadi peritel *omni-channel* terdepan di Indonesia.

Mission | Misi

To bring health, happiness and a more fulfilling lifestyle to our valued customers through our portfolio of world class brands and omni-channel retail network.

Untuk mendukung kesehatan, kebahagiaan dan gaya hidup yang lebih memuaskan bagi para pelanggan kami melalui portofolio brand kelas dunia, dan jaringan ritel *omni-channel.*



We are a **P.E.O.P.L.E** oriented Company
Perusahaan dengan orientasi **P.E.O.P.L.E.**

People Centered Approach | Pendekatan berfokus kepada manusia
We put our customers, employees and the community at the heart of all our business decisions.

Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.

Empowerment | Pemberdayaan
We empower our people with authority. We believe that delegation of power and autonomy promotes contribution, accountability, and entrepreneurship. Entrepreneurship is key for retailing, and it helps in the personal development of staff.

Kami memberdayakan karyawan dengan memberikan kewenangan. Kami percaya bahwa pendelegasian kekuasaan dan wewenang dapat meningkatkan kontribusi, membentuk akuntabilitas dan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kunci dari bisnis ritel yang dapat membantu karyawan dalam pengembangan dirinya.

Originality | Keaslian
We pioneer new concepts and ideas in all our endeavors – be it retailing, distribution, manufacturing or food & beverage.

Kami adalah pencetus konsep dan ide baru dalam seluruh kegiatan Perusahaan di bidang ritel, distribusi dan manufaktur atau makanan dan minuman.

Principles | Prinsip-prinsip
We subscribe to the highest principles of integrity and honesty.

Kami menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.

Loyalty | Kesetiaan
We cultivate strong employee and customer loyalty and long term relationships with principals, partners, landlords, and suppliers.

Kami membangun kesetiaan karyawan dan pelanggan serta memiliki hubungan jangka panjang dengan para pemilik *brand*, mitra usaha, pemilik properti dan pemasok.

Earnings | Keuntungan
Earnings must be achieved without compromising our core values.

Kami berusaha meraih keuntungan berdasarkan nilai-nilai utama Perusahaan.

OPERATING AREA

Area Operasional

INDONESIA
3,274 Stores | Gerai
150+ Exclusive Brands | *Brand* Ekslusif
31 Online Platforms | Kanal *Online*

PHILIPPINES
242 Stores | Gerai
20 Exclusive Brands | *Brand* Ekslusif
4 Online Platforms | Kanal *Online*

VIETNAM
49 Stores | Gerai
16 Exclusive Brands | *Brand* Ekslusif
5 Online Platforms | Kanal *Online*

THAILAND
51 Stores | Gerai
10 Exclusive Brands | *Brand* Ekslusif
3 Online Platforms | Kanal *Online*

SINGAPORE
32 Stores | Gerai
9 Exclusive Brands | *Brand* Ekslusif
3 Online Platforms | Kanal *Online*

MALAYSIA
68 Stores | Gerai
6 Exclusive Brands | *Brand* Ekslusif
3 Online Platforms | Kanal *Online*

CAMBODIA
14 Stores | Gerai
6 Exclusive Brands | *Brand* Ekslusif
2 Online Platforms | Kanal *Online*

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

- Sri Indrastuti Hadiputranto
  President Commissioner | Independent Commissioner
  Presiden Komisaris | Komisaris Independen
- GBPH H. Prabukusumo, S.Psi.
  Vice President Commissioner | Independent Commissioner
  Wakil Presiden Komisaris | Komisaris Independen
- Sintia Kolonas
  Commissioner | Komisaris
- Zoee Ho Ziwei
  Commissioner | Komisaris
- Johanes Ridwan
  Commissioner | Komisaris

Board of Directors
Direksi

- Herman Bernhard Leopold Mantiri
  President Director | Presiden Direktur
- Virendra Prakash Sharma
  Vice President Director | Wakil Presiden Direktur
- Susiana Latif
  Director | Direktur
- Sean Gustav Standish Hughes
  Director | Direktur
- Handaka Santosa
  Director | Direktur
- Sjeniwati Gusman
  Director | Direktur

Internal Audit Unit | Unit Internal Audit

Corporate Secretary | Sekretaris Perusahaan

Department Stores	Fashion	Active (Sports & Leisure and Kids)	Food & Beverage	Digital & Others
Handaka Santosa	Michele Wibisono	Nicholas Jones	Anthony Mc Evoy	Ravi Kumar Sreeramulu

SUBSIDIARIES, PERCENTAGE OF SHARES, LINE OF BUSINESS, COMPANY'S STATUS AND DOMICILE

Anak Perusahaan, Persentase Saham, Bidang Usaha, Status Operasi dan Domisili

	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Direct Ownership Kepemilikan Langsung	Indirect Ownership*) Kepemilikan Tidak Langsung*)	Operation Status Status Operasi
1	PT Creasi Mode Indonesia	Retail business/Penjualan ritel	99,998%	0,002%	Operating/Beroperasi
2	PT Creasi Mode Indonesia Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
3	PT Mitra Fashindo Abadi	Retail business/Penjualan ritel	99,999%	0,001%	Operating/Beroperasi
4	PT Mitra Fashindo Abadi Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
5	PT Sarimode Fashindo Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	99,998%	0,002%	Operating/Beroperasi
6	PT Sarimode Fashindo Adiperkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
7	PT Mitramode Duta Fashindo	Retail business/Penjualan ritel	99,996%	0,004%	Operating/Beroperasi
8	PT Mitramode Duta Fashindo Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
9	PT Prima Buana Perkasa	Retail business/Penjualan ritel	99,997%	0,003%	Operating/Beroperasi
10	PT Prima Buana Perkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
11	PT Sukses Diva Mandiri	Retail business/Penjualan ritel	99,996%	0,004%	Operating/Beroperasi
12	PT Sukses Diva Mandiri Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
13	PT Bersama Karunia Mandiri	Retail business/Penjualan ritel	99,996%	0,004%	Operating/Beroperasi
14	PT Bersama Karunia Mandiri Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
15	PT Sarimode Griya	Retail business/Penjualan ritel	99,997%	0,003%	Operating/Beroperasi
16	PT Sarimode Griya Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
17	PT Omega Fashindo Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	99,996%	0,004%	Operating/Beroperasi
18	PT Omega Fashindo Adiperkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
19	PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel	Retail business/Penjualan ritel	50%	-	Operating/Beroperasi
20	PT Fashion Selaras Indonesia	Retail business/Penjualan ritel	0,050%	99,900%	Operating/Beroperasi
21	PT Ritel Panen Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	99,998%	0,002%	Operating/Beroperasi
22	PT Benua Abadi Mentari	Retail business/Penjualan ritel	99,980%	0,020%	Operating/Beroperasi
23	PT Benua Sejahtera Mentari	Retail business/Penjualan ritel	99,980%	0,020%	Operating/Beroperasi
24	PT Benua Prima Surya	Retail business/Penjualan ritel	99,980%	0,020%	Operating/Beroperasi
25	PT Benua Prima Abadi	Retail business/Penjualan ritel	99,995%	0,005%	Operating/Beroperasi
26	PT Benua Sumber Abadi	Retail business/Penjualan ritel	99,980%	0,020%	Operating/Beroperasi
27	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	Retail business/Penjualan ritel	68,829%	-	Operating/Beroperasi
28	PT Map Aktif Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
29	PT Panen Sports Lestari	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
30	PT Benua Prima Agung	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
31	PT Benua Agung Abadi	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
32	PT Astec Asia Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	90%	Operating/Beroperasi
33	PT Map FTL Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
34	PT Mitra Garindo Perkasa	Manufacturing/Manufaktur	-	100%	Operating/Beroperasi
35	PT Mitra Gaya Indah	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
36	PT Mitra Gaya Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
37	PT Putra Agung Lestari	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
38	PT Putra Agung Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
39	PT Aldo Indonesia Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	51%	Operating/Beroperasi
40	PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
41	PT SDI Aktif Indonesia	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
42	PT SDI Wholesale Indonesia	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
43	Athletica International Holdings Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
44	Magna Management Asia Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
45	Map Active (Cambodia) Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
46	Map Active Adiperkasa Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
47	Map Active Philippines Inc.	Retail business/Penjualan ritel	-	95%	Operating/Beroperasi
48	MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
49	MAA Sports Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
50	Foot Locker Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
51	Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
52	Noble Footwear Holdings Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	51%	Operating/Beroperasi
53	Noble Footwear (Thailand) Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
54	Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
55	Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
56	Map Active Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
57	Map Active Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
58	New Golden Heritage Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
59	Planet Sports Inc.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
60	PT Panen Lestari Internusa	Department stores	99%	1%	Operating/Beroperasi
61	PT Java Retailindo **	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
62	PT Sari Gemilang Makmur	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
63	PT Kinokunia Bukindo	Book stores /Toko buku	-	100%	Operating/Beroperasi
64	PT Kinokunia Pustaka Indonesia	Book stores /Toko buku	-	100%	Operating/Beroperasi
65	PT Graha Prima Cemerlang	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
66	PT Graha Agung Sukses	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
67	PT Graha Indah Lestari	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
68	Asia Retail Investments Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
69	PT Alun-Alun Indonesia Kreasi	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
70	PT Out of Asia	Manufacturing/Manufaktur	-	100%	Operating/Beroperasi
71	PT Map Boga Adiperkasa Tbk	Café and restaurant/Kafe dan restoran	71,910%	0,001%	Operating/Beroperasi
72	PT Sari Coffee Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
73	PT Sari Pizza Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
74	PT Sari IceCream Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
75	PT Premier Doughnut Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
76	PT Sari Food Lestari	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
77	PT Agung Mandiri Lestari	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
78	PT Sari Sandwich Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
79	PT Roti Boga Adiperkasa	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
80	PT Map Panen Lestari	Others /Lain-lain	99,999%	0,001%	Operating/Beroperasi
81	PT Panen Prima Adiperkasa	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
82	PT Mitra Selaras Sempurna	Retail business/Penjualan ritel	19,192%	80,808%	Operating/Beroperasi
83	PT Mitra Selaras Sempurna Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
84	PT Panen Selaras Intibuana	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
85	PT Panen GL Indonesia	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
86	PT Panen Lestari Indonesia	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
87	PT Panen Mode Indonesia	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
88	PT Panen Kreasi Indonesia	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
89	PT Panen Tatagriya Indonesia	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
90	PT Panen Swalayan Adiperkasa	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
91	PT Swalayan Sukses Abadi	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
92	PT Swalayan Panen Abadi	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
93	PT Panen Kosmetik Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
94	PT Kosmetik Selaras Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
95	PT Kosmetik Selaras Adiperkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
96	PT Panen Wangi Abadi	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
97	PT Panen Selaras Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
98	PT Panen Sehat Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
99	PT Kosmetik Lestari Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
100	Map Universal Holdings Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	100%	-	Operating/Beroperasi
101	Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
102	Universal Sarimode Sea Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
103	Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	20%	80%	Operating/Beroperasi
104	Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	50%	50%	Operating/Beroperasi
105	Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	50%	50%	Operating/Beroperasi
106	Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	50%	50%	Operating/Beroperasi

	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Direct Ownership Kepemilikan Langsung	Indirect Ownership*) Kepemilikan Tidak Langsung*)	Operation Status Status Operasi
107	Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	20%	80%	Operating/Beroperasi
108	Universal Fashion Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
109	Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
110	Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
111	Universal Fashion Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
	(formerly : Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd.)				
112	Universal Selaras Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
113	Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
114	PT Map Properti Adiperkasa	Others /Lain-lain	99,999%	0,001%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
115	PT Kebon Melati Properti	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
116	PT Map Tropik Properti	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
117	PT Mapple Mitra Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	99,999%	0,001%	Operating/Beroperasi
118	PT Map Zona Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
119	PT Map Digismart Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
120	PT Map Digiplus Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
121	PT Digiplus Ritel Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
122	Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
123	Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
124	Universal Digimap Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
125	Mapple Philipines Inc.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
126	PT Siola Sandimas	Others /Lain-lain	99,999%	0,001%	Operating/Beroperasi
127	PT Premier Capital Investment	Others /Lain-lain	99,500%	-	Operating/Beroperasi
128	PT Map Digital Adiperkasa	Others /Lain-lain	99,996%	0,004%	Operating/Beroperasi
129	PT Mitra Akademi Perkasa	Others /Lain-lain	99,995%	0,005%	Operating/Beroperasi
130	PT Benua Hamparan Luas **	Others /Lain-lain	99,997%	0,003%	Operating/Beroperasi
131	PT Sari Boga Lestari	Others /Lain-lain	54,665%	45,335%	Operating/Beroperasi
132	Map Active (Thailand) Ltd.	Others /Lain-lain	99,999%	0,001%	Operating/Beroperasi
133	PT Map Active	Others /Lain-lain	99,997%	0,003%	Operating/Beroperasi

as per 31 December 2024 | per 31 Desember 2024

***) Indirect ownership through a subsidiary | Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak**

****) In process of liquidation | Dalam proses likuidasi**

All subsidiaries are domiciled in Jakarta, except Map Active (Thailand) Ltd. (Thailand), Map Active Adiperkasa Ltd. (Thailand), Noble Footwear (Thailand) Ltd. (Thailand), Asia Retail Investments Pte. Ltd. (Singapore), Athletica International Holdings Pte. Ltd. (Singapore), Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. (Singapore), Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (Singapore), MAA Sports Singapore Pte. Ltd. (Singapore), Map Active Singapore Pte. Ltd. (Singapore), MAP Universal Holding Pte. Ltd. (Singapore), New Golden Heritage Pte. Ltd. (Singapore), Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. (Singapore), Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd. (Singapore), Universal Digimap Singapore Pte. Ltd. (Singapore), Universal Fashion Singapore Pte. Ltd. (Singapore), Universal Sarimode Sea Pte. Ltd. (Singapore), MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Map Active Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Magna Management Asia Co. Ltd. (Vietnam), Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Universal Fashion Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Universal Selaras Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Map Active Philippines Inc. (Philippines), Mapple Philipines Inc. (Philippines), Planet Sports, Inc. (Philippines), Map Active (Cambodia) Ltd. (Cambodia), Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), and PT Out Of Asia (Yogyakarta).

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, kecuali Map Active (Thailand) Ltd. (Thailand), Map Active Adiperkasa Ltd. (Thailand), Noble Footwear (Thailand) Ltd. (Thailand), Asia Retail Investments Pte. Ltd. (Singapura), Athletica International Holdings Pte. Ltd. (Singapura), Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. (Singapura), Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (Singapura), MAA Sports Singapore Pte. Ltd. (Singapura), Map Active Singapore Pte. Ltd. (Singapura), MAP Universal Holding Pte. Ltd. (Singapura), New Golden Heritage Pte. Ltd. (Singapura), Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. (Singapura), Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd. (Singapura), Universal Digimap Singapore Pte. Ltd. (Singapura), Universal Fashion Singapore Pte. Ltd. (Singapura), Universal Sarimode Sea Pte. Ltd. (Singapura), MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Map Active Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Magna Management Asia Co. Ltd. (Vietnam), Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Universal Fashion Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Universal Selaras Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Map Active Philippines Inc. (Filipina), Mapple Philipines Inc. (Filipina), Planet Sports, Inc. (Filipina), Map Active (Cambodia) Ltd. (Kamboja), Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. (Kamboja), Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. (Kamboja), Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd. (Kamboja), Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd. (Kamboja), dan PT Out Of Asia (Yogyakarta).



Membership in Associations
Keanggotaan dalam Asosiasi

No	Association | *Asosiasi*	Abbreviation | *Singkatan*	Position | *Posisi*
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia	APINDO	Member | Anggota
2	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia	APRINDO	Member | Anggota
3	Asosiasi Emiten Indonesia	AEI	Member | Anggota
4	Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia	HIPPINDO	Member | Anggota
5	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	KADIN	Member | Anggota
6	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia	GINSI	Member | Anggota
7	Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia	APREGINDO	Member | Anggota
8	Indonesia Business Coalition for Women Empowerment	IBCWE	Founding Member | Pendiri
9	Indonesia National Plastic Action Partnership	NPAP Indonesia	Steering Board Member | Anggota Dewan Pengarah



SHAREHOLDER INFORMATION
Informasi Pemegang Saham

Controlling Shareholders
Pemegang Saham Pengendali

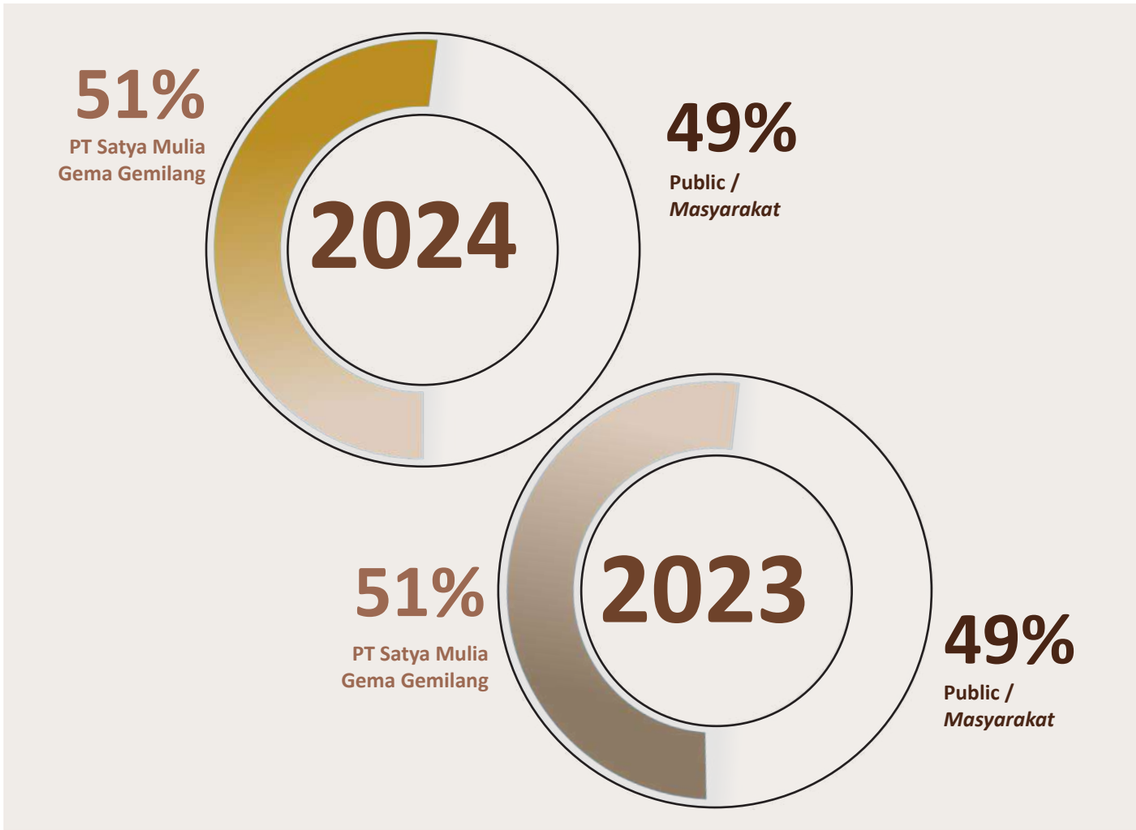

Ultimate Beneficial Owner
Pemilik Manfaat Akhir

PT Mitra Adiperkasa Tbk
as of 31st December 2024 / per 31 Desember 2024

The ultimate beneficial ownership is Mrs. Marisa Kolonas.
Penerima manfaat akhir dari Perusahaan adalah Ibu Marisa Kolonas.



CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Kronologi Pencatatan Saham

The Company's total share of 1,660,000,000 was listed on the Indonesia Stock Exchange on 10th November 2004, with initial offer price of Rp625 per share. Listing of stock was based on effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) through letter No. S-1681/BEJ.PSJ/11-2004 dated 8th November 2004.

Perusahaan mencatatkan 1.660.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2004 dengan harga penawaran perdana sebesar Rp625,- per saham. Persetujuan pencatatan saham berdasarkan surat dari BAPEPAM-LK (saat ini Otoritas Jasa Keuangan) No. S-1681/BEJ.PSJ/11-2004 tanggal 8 November 2004.

The total number of shares of the Company since its listing on the Indonesia Stock Exchange until 31st December 2024 is 16,600,000,000 shares. The Company carried out a stock split from Rp500 to Rp50 per share effective per starting date of stock trading in the regular market and negotiated market, which is on the 4th of June 2018. Upon the stock split, the amount of Company's shares is as follow:

Jumlah lembar saham Perusahaan sejak terdaftar pada BEI hingga 31 Desember 2024 adalah sebanyak 16.600.000.000 lembar saham. Perusahaan telah melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal per saham Rp500,- menjadi Rp50,- per saham per tanggal awal perdagangan saham di pasar regular dan pasar negosiasi yaitu per tanggal 4 Juni 2018. Dengan pelaksanaan stock split tersebut di atas maka jumlah saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Description	Before Stock Split	After Stock Split
Nominal Value per Share Nilai Nominal per Saham	**Rp500**	**Rp50**
Number of Shares Jumlah Saham	**1,660,000,000 shares** 1.660.000.000 saham	**16,600,000,000 shares** 16.600.000.000 saham
Authorized Capital Modal Dasar	**Rp2,000,000,000,000 divided into 4,000,000,000 shares** Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 saham	**Rp2,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares** Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 40.000.000.000 saham
Issued/Paid-up Capital Modal Ditempatkan/ Disetor	**Rp830,000,000,000 divided into 1,660,000,000 shares** Rp830.000.000.000 terbagi atas 1.660.000.000 saham	**Rp830,000,000,000 divided into 16,600,000,000 shares** Rp830.000.000.000 terbagi atas 16.600.000.000 saham

Company's Shares Buy Back Program

The global economic downturn has affected the decline in global stock indices, including IDX Composite Index. To safeguard the value of shares and the capital market amidst fluctuating sentiments, the Company initiated a Share Buyback program of its own shares listed on the Indonesia Stock Exchange. This action aligns with the Financial Services Authority Regulation No. 02/POJK.04/2013 dated 23rd August 2013, regarding the Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, and the Financial Services Authority Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 dated 21st August 2015, concerning Other Conditions as Significant Fluctuating Market Conditions in Implementing the Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, with an allocation of funds up to Rp116,200,000,000 (one hundred and sixteen billion two hundred million Rupiah), approximately 2% of the fully paid-up capital in the Company. The buyback was carried out from 1st October 2015 to 30th December 2015, with a total of 6,308,200 shares repurchased (or 63,082,000 shares after a stock split with a ratio of 1:10). The average purchase price was Rp3,303.6108 per share (or Rp330.36108 per share after stock split), totalling Rp20,864,845,305 (including transaction costs).

Program Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Perlemahan pertumbuhan ekonomi global berimbas pada menurunnya indeks bursa global, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Untuk menjaga nilai saham serta nilai capital market Perusahaan di bursa yang berfluktuasi akibat sentimen negatif tersebut, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp116.200.000.000,- (seratus enam belas miliar dua ratus juta Rupiah) atau sekitar 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Pembelian kembali saham telah dilaksanakan dalam periode 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 Desember 2015, dengan jumlah lembar saham yang dibeli kembali sebanyak 6.308.200 lembar (atau sebanyak 63.082.000 saham setelah stock split dengan rasio 1:10). Harga rata-rata pembelian sebesar Rp3.303,6108 per lembar (atau sebesar Rp330,36108 per lembar setelah *stock split*) atau total nilai pembelian sebesar Rp20.864.845.305,- (termasuk biaya transaksi).

Transfer of Company's Buyback Shares

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 ("POJK 2/2013") jo. the Financial Services Authority Regulation No. 29 Year 2023 ("POJK 29/2023"), the Company announced the transfer/selling period for the purchased shares, with the following information:

1. The Company appointed PT BRI Danareksa Sekuritas to sell the shares.
2. The Company must complete the transfer of shares resulting from the buyback by 21st February 2025.
3. The number of shares to be sold is up to 60,386,600 (sixty million three hundred eighty-six thousand six hundred) shares. It is important to note that from 1st January 2019 up to 31st January 2019, the Company transferred/sold 2,695,400 shares.
4. The mechanism for the transfer/selling of these shares will be based on POJK 2/2013 jo. POJK 29/2023.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali

Rencana Perusahaan untuk melakukan pengalihan/penjualan saham hasil pembelian kembali saham, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/POJK.04/2013 ("POJK 2/2013") jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29 Tahun 2023 ("POJK 29/2023"), Perusahaan menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Perusahaan menunjuk PT BRI Danareksa Sekuritas untuk melakukan penjualan saham.
2. Perusahaan harus menyelesaikan pengalihan saham hasil pembelian kembali paling lambat tanggal 21 Februari 2025.
3. Jumlah saham yang akan dialihkan/dijual adalah sebanyak 60.386.600 (enam puluh juta tiga ratus delapan puluh enam ribu enam ratus) lembar saham. Dari periode 17 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pengalihan/penjualan saham sebanyak 2.695.400 lembar saham.
4. Seluruh mekanisme pengalihan/penjualan saham akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan POJK 2/2013 jo. POJK 29/2023.

Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

There is no ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners or the Board of Directors.
Tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Information on Shareholding of 5% or More
Informasi Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Aside from PT Satya Mulia Gema Gemilang, which owns 51% of the Company's shares, there is no other shareholder that owns 5% of our shares.
Selain PT Satya Mulia Gema Gemilang, yang memiliki 51% saham Perusahaan, tidak ada pemegang saham lain yang memiliki kepemilikan 5% dari saham Perusahaan.

Shareholder Group | *Kelompok Pemegang Saham*	Total Shareholders *Jumlah Pemegang Saham*	Total Shares (in Unit) *Jumlah Saham (Lembar)*	%
Domestic Investor *Investor Lokal*			
Group Investor *Pemodal Grup*	383	10,050,305,195	60.54
Individual Investor *Pemodal Individu*	17,273	134,646,574	0.81
Total Domestic *Jumlah Saham Nasional*	17,656	10,184,951,769	61.36
Foreign Investor *Investor Asing*			
Group Investor *Pemodal Grup*	345	6,412,062,331	38.63
Individual Investor *Pemodal Individu*	54	2,985,900	0.02
Total Foreign *Jumlah Saham Asing*	399	6,415,048,231	38.64
Total *Jumlah*	18,055	16,600,000,000	100

Note:
Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, one Director, Mr. Handaka Santosa is affiliated with MAP's controlling shareholders.

Keterangan:
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Akan tetapi salah satu Direksi, yaitu Bapak Handaka Santosa memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama MAP.

INFORMATION ON ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

On 16th December 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bonds Year 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009, with total amount of Rp364,000,000,000. Both Bonds and Sukuk Ijarah were issued in 2 series; A Series matured in 3 years with 12.25% fixed interest rate per annum, and B Series matured in 5 years with 13% fixed interest rate per annum. Bonds and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of Bonds and Sukuk, the Company underwent a rating process conducted by domestic rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) which resulted in the following rating accordingly: idA+ (Single A plus; Stable Outlook) and idA+(Sy) (Single A plus Syariah; Stable Outlook). All proceedings attained from this Bonds and Sukuk Ijarah emission were used for Company's early repayment of syndicated loan Tranche B amounting to USD16,500,000 and JPY3,477,000,000, which matured on 8th June 2010.

Pada 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp364.000.000.000,-. Masing-masing Obligasi dan Sukuk Ijarah memiliki 2 Seri, yaitu: Seri A berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 12,25% per tahun dan Seri B berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 13% per tahun. Obligasi dan Sukuk Ijarah telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah ini, Perusahaan melalui proses pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan hasil pemeringkatan masing-masing: idA+ (Single A plus; Stable Outlook) dan idA+(Sy) (Single A plus Syariah; Stable Outlook). Dana yang diperoleh dari hasil emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah ini, seluruhnya digunakan untuk melunasi lebih awal Pinjaman Sindikasi Tranche B Perusahaan sebesar USD16.500.000 dan JPY3.477.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2010.

Acting as the Underwriters for these Bonds and Sukuk Ijarah emission were PT Danareksa Sekuritas, PT HSBC Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities and PT Standard Chartered Securities Indonesia. PT Bank CIMB Niaga Tbk was also appointed as Trustee in this issuance of Bonds and Sukuk Ijarah. The Bonds and Sukuk Ijarah for A Series and B Series were fully paid on 16th December 2012 and 16th December 2014, respectively.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah PT Danareksa Sekuritas, PT HSBC Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities dan PT Standard Chartered Securities Indonesia. PT Bank CIMB Niaga Tbk ditunjuk sebagai wali amanat dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah ini. Obligasi dan Sukuk Ijarah Seri A dan Seri B telah dilakukan pembayaran secara penuh yaitu untuk seri A pada tanggal 16 Desember 2012 dan untuk seri B pada tanggal 16 Desember 2014.

On 12th December 2012, the Company issued new bonds - Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 with total nominal amount of Rp500 billion. The Bonds were issued in 2 Series; A Series amounting Rp53 billion matured in 3 years with 7.95% fixed interest rate per annum, and B Series amounting Rp447 billion matured in 5 years with 8.45% fixed interest rate per annum. Proceeds from the offering allowed MAP to repay its principal Bonds and Sukuk Ijarah A Series which matured on 16th December 2012 - as well as for meeting the Company's working capital requirements.

Pada 12 Desember 2012 Perusahaan menerbitkan obligasi baru yaitu Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp500 miliar. Obligasi ini terdiri dari 2 Seri, yaitu: Seri A dengan jumlah sebesar Rp53 miliar berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 7,95% per tahun, dan Seri B dengan jumlah sebesar Rp447 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 8,45% per tahun. Dana dari penerbitan Obligasi baru ini digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2012 dan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perusahaan.

For the Bonds issuance, the Bonds received 'idAA-' (double A minus) rating from domestic rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Acting as the Underwriters for these Bonds emission were PT Indo Premier Securities and PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk was also appointed as Trustee in this issuance of Bonds. The Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 for A Series, amounting Rp53 billion was fully paid on 12th December 2015, and The Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 for B Series, amounting Rp447 billion was fully paid on 12th December 2017.

Untuk penerbitan Obligasi ini, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA-' (double A minus) dari lembaga pemeringkat perusahaan, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk ditunjuk sebagai wali amanat dalam penerbitan Obligasi ini. Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 untuk seri A dengan jumlah sebesar Rp53 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 12 Desember 2015 & untuk seri B dengan jumlah sebesar Rp447 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 12 Desember 2017.

On 20th February 2014, the Company issued new bonds - Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with total amount of Rp650 billion. The Bonds were issued in 2 Series; A Series, amounting to Rp370 billion, matured in 3 years with 10.9% fixed interest rate per annum, and B Series amounting to Rp280 billion matured in 5 years with 11.5% fixed interest rate per annum. The entire proceeds from the offering will be used to repay some of the Company's bank loans in attempt to reduce the company's creditors, made in accordance to the Payment Schedule for each loan. For the issuance, the Bonds have received 'idAA-' (double A minus) rating from domestic rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Acting as the Underwriters for this Bonds emission were PT Indo Premier Securities and PT Mandiri Sekuritas. PT Bank

Pada 20 Februari 2014 Perusahaan menerbitkan obligasi baru yaitu Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan jumlah total sebesar Rp650 miliar. Obligasi ini terdiri dari 2 Seri, yaitu: Seri A dengan jumlah sebesar Rp370 miliar berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 10,9% per tahun dan Seri B dengan jumlah sebesar Rp280 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 11,5% per tahun. Dana dari penerbitan Obligasi baru ini seluruhnya digunakan untuk membayar sebagian utang bank kepada beberapa kreditur yang dilakukan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing utang bank tersebut. Untuk penerbitan ini, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA-' (double A minus) dari lembaga pemeringkat Perusahaan, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana

CIMB Niga Tbk was also appointed as Trustee in this issuance of Bond. The Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 for A Series, amounting Rp370 billion was fully paid on 20th February 2017, and The Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 for B Series, amounting Rp280 billion was fully paid on 20th February 2019.

Emisi Obligasi adalah PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niga Tbk ditunjuk sebagai wali amanat dalam penerbitan Obligasi ini. Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 untuk seri A dengan jumlah sebesar Rp370 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 20 Februari 2017, dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 untuk Seri B dengan jumlah sebesar Rp280 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 20 Februari 2019.

On 19th September 2014, the Company issued new bonds - Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with total amount of Rp350 billion. The Bonds were issued in 2 Series; A Series, amounting Rp150 billion matured in 3 years with 10.3% fixed interest rate per annum, and B Series amounting Rp200 billion matured in 5 years with 10.9% fixed interest rate per annum. The entire proceeds from the offering will be used to repay some of the Company's bank loans, made in accordance with the Payment Schedule for each loan. For the Bonds issuance, the Bonds have received 'idAA-' (double A minus) rating from domestic rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Pada 19 September 2014 Perusahaan menerbitkan obligasi baru yaitu Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan jumlah total sebesar Rp350 miliar. Obligasi ini terdiri dari 2 Seri, yaitu: Seri A dengan jumlah sebesar Rp150 miliar berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 10,3% per tahun dan Seri B dengan jumlah sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 10,9% per tahun. Dana dari penerbitan Obligasi baru ini seluruhnya digunakan untuk membayar sebagian utang bank kepada beberapa kreditur yang dilakukan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing utang bank tersebut. Untuk penerbitan ini, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA-' (double A minus) dari lembaga pemeringkat perusahaan, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Acting as the Underwriters for this Bonds emission were PT Indo Premier Securities and PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk was also appointed as Trustee in this issuance of Bond. The Continuous Bonds Mitra Adiperkasa I Phase III Year 2014 for Series A, amounting Rp150 billion, was fully paid on 19th September 2017.

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk ditunjuk sebagai wali amanat dalam penerbitan Obligasi ini. Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 untuk seri A dengan jumlah sebesar Rp150 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 19 September 2017.

Based on the Rating Assessment made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) per 12th September 2018 of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 B Series amounting Rp280 billion, with 5-year maturity and 11.5% per annum. For the issuance, the

Berdasarkan hasil Pemantauan Pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) per tanggal 12 September 2018 atas Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B dengan jumlah sebesar Rp280 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga

Bonds have received 'idAA' (double A), and based on the Rating assessment made by PEFINDO per 10th September 2019 of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 B Series amounting Rp200 billion, with 5-year maturity and 10.9% per annum, the Bonds have received 'idAA' (double A) rating.

tetap 11,5% per tahun, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA' (double A) dan berdasarkan hasil Pemantauan Pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) per tanggal 10 September 2019 atas Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B dengan jumlah sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 10,9% per tahun, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA' (double A).

The Continuous Bonds Mitra Adiperkasa I Phase II Year 2014 for Series B, amounting Rp280 billion was fully paid on 20th February 2019, and The Continuous Bonds Mitra Adiperkasa I Phase III Year 2014 for Series B, amounting Rp200 billion was fully paid on 19th September 2019.

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B dengan jumlah sebesar Rp280 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 20 Februari 2019 dan untuk Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B dengan jumlah sebesar Rp200 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 19 September 2019.

Information on Corporate Actions

The Company has not undertaken any corporate action for 2024.

Informasi Mengenai Aksi Korporasi

Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi apapun pada tahun 2024.

Information on Temporary Suspension of Stock Trading/Cancellation of Stock Listing

In 2024, the Company did not experience any suspension or delisting due to sanctions from the IDX.

Informasi Mengenai Penghentian Perdagangan Saham Sementara/ Pembatalan Pencatatan Saham

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*) yang dikarenakan adanya sanksi dari BEI.

Management and Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

Currently, MAP does not offer any Employee Stock Ownership Plan (ESOP) and Management Stock Ownership Plan (MSOP).

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)

Saat ini, MAP tidak menawarkan Skema Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS ANNUAL REPORT 2024

Pembahasan dan Analisa Manajemen Laporan Tahunan 2024



REVIEW — In 2024, the Company and its subsidiaries recorded net revenues of Rp37.8 trillion, marking a 13.6% increase compared to the previous year. Gross profit amounted to Rp16.1 trillion, operating profit reached Rp3.5 trillion, while EBITDA stood at Rp6.4 trillion, and net profit amounted to Rp2.1 trillion.

Tinjauan - Pada Tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak membukukan pendapatan bersih Rp37,8 triliun, mengalami kenaikan sebesar 13,6% dibandingkan dengan tahun lalu. Laba kotor tercatat Rp16,1 triliun, laba usaha membukukan Rp3,5 triliun, EBITDA Rp6,4 triliun dan laba bersih mencapai Rp2,1 triliun.

Specialty retail remained as the main contributor with 83.6% to the Company's net revenues, followed by food & beverage at 8.5%, department stores at 7.1% and the remaining contributed by manufacture, bookstores and others.

Segmen penjualan ritel tetap menjadi penyumbang utama penjualan bersih Perusahaan, dengan memberikan kontribusi sebesar 83,6%, dan diikuti oleh segmen *food & beverage* yang memberikan kontribusi sebesar 8,5%, serta segmen *department stores* 7,1% dan sisanya dari segmen manufaktur, gerai buku dan lainnya.

Consequently, Specialty retail has major contribution to the Company's operating profit in comparison with the other segments. This year, the Company expanded both domestically and internationally by opening several new stores for its newly acquired brands, as well as for existing brands. During the year, MAP welcomed additional world-renowned brands such as Kiko Milano, SharkNinja, Kenneth Cole and Victoria's Secret (Vietnam). By the end of 2024, the Company manages 3,730 stores for all brands.

Dengan demikian, segmen penjualan ritel memberikan kontribusi yang besar untuk laba usaha Perusahaan dibandingkan dengan segmen-segmen lainnya. Pada tahun ini, Perusahaan melakukan ekspansi di dalam negeri dan luar negeri dengan membuka beberapa gerai *brand* baru serta melakukan pembukaan gerai baru untuk *brand* yang sudah ada. Pada tahun ini, MAP memulai kerjasama dengan *brand* terkenal di dunia seperti Kiko Milano, SharkNinja, Kenneth Cole dan Victoria's Secret (Vietnam). Pada akhir tahun 2024, Perusahaan mengelola 3.730 gerai.

The Company has disposed its entire ownership in Domino Pizza Indonesia (DPI) to a third party for a selling price of Rp48.5 billion. This transaction resulted in the recognition of a gain in the profit or loss, which were presented as part of other gains and losses – net.

Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan Domino Pizza Indonesia (DPI) ke pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp48,5 miliar. Transaksi ini menghasilkan pengakuan keuntungan di laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih.



BALANCE SHEET

Assets | Aset

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description | Uraian	2024	2023	2022
Current Assets Aset Lancar	15,846	14,992	10,737
Non-current Assets Aset Tidak Lancar	13,679	12,525	10,276
Total Asset Jumlah Aset	29,525	27,517	21,013

In 2024, the Company's current assets increased by Rp854 billion to Rp15.8 trillion. This was mainly due to an increase in Cash and cash equivalent, inventories and Other financial assets – current.

Pada tahun 2024, jumlah aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp854 miliar menjadi Rp15,8 triliun, karena kenaikan kas dan setara kas, persediaan dan Aset keuangan lain – lancar.

The Company's total non-current assets also increased by Rp1.2 trillion to Rp13.7 trillion. This increase is primarily attributed to increase in Property, plant and equipment and Right-of-use assets.

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar Rp1,2 triliun menjadi Rp13,7 triliun karena kenaikan Aset tetap dan Aset-hak-guna.

Overall, total assets increased by Rp2.0 trillion to Rp29.5 trillion.

Secara keseluruhan, nilai aset mengalami peningkatan sebesar Rp2,0 triliun menjadi Rp29,5 triliun.

Liabilities | Liabilitas

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description | Uraian	2024	2023	2022
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	10,976	11,051	7,564
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	4,098	4,054	3,693
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	15,074	15,105	11,257

This year, the Company's total liabilities decreased - net by Rp31 billion.

Liabilitas Perusahaan tahun ini mengalami penurunan bersih sebesar Rp31 miliar.

Equity | Ekuitas

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description | Uraian	2024	2023	2022
Equity Attributable to Owners of the Company Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	11,702	9,998	8,136
Equity Attributable to Non-controlling Interests Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	2,749	2,414	1,619
Total Equity Jumlah Ekuitas	14,451	12,412	9,756

As of December 31, 2024, the Company's total equity was recorded at Rp14.5 trillion, increased by 16.4% compared to Rp12.4 trillion in 2023.

Per 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp14,5 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 16,4% apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp12,4 triliun.

PROFIT AND LOSS

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description | Uraian	2024	2023	2022
Net Revenues Pendapatan Bersih	37,836	33,319	26,937
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	(21,696)	(18,225)	(14,908)
Gross Profit Laba Kotor	16,140	15,094	12,029
Selling Expenses Beban Penjualan	(10,779)	(9,677)	(7,518)
General and Administrative Expenses Beban Umum dan Administrasi	(1,911)	(1,821)	(1,442)
Operating Profit Laba Usaha	3,450	3,596	3,070
Income Before Tax Laba Sebelum Pajak	2,834	3,203	3,173
Income Tax Expense – Net Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(686)	(858)	(662)
Net Income for the Year Laba Bersih Tahun Berjalan	2,147	2,345	2,511
Other Comprehensive Income (Loss), Net of Income Tax Penghasilan (Kerugian) Komprehensif lain, setelah Pajak Penghasilan	76	(77)	63
Total Comprehensive Income for the Year Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2,224	2,268	2,574

The Company achieved net revenues of Rp37.8 trillion, driven by sales from specialty retail, department stores, and food & beverage segments. Specialty retail contributed Rp31.6 trillion (83.6%), while food & beverage contributed Rp3.2 trillion (8.5%), with Rp2.7 trillion (7.1%) from department stores and Rp283 billion (0.8%) from manufacturing, bookstores, and others.

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp37,8 triliun, pencapaian ini didukung oleh penjualan dari segmen ritel, *department stores* serta *food & beverage.* Kontribusi sebesar Rp31,6 triliun (83,6%) diberikan oleh segmen penjualan ritel, dan Rp3,2 triliun (8,5%) diberikan oleh segmen *food & beverage*, dari segmen *department stores* sebesar Rp2,7 triliun (7,1%) serta segmen manufaktur, gerai buku dan lainnya sebesar Rp283 miliar (0,8%).

Net revenues recorded a 13.6% increase this year, with all segments contributing to the sales. At the end of 2024, the Company's total store is 3,730 stores with a total store area of 1,192,601 m^2. The net addition store from last year is 580 stores, or 108,857 m^2 store area.

Penjualan bersih tahun ini mengalami kenaikan sebesar 13,6%, seluruh segmen memberikan kontribusi terhadap perjualan tersebut. Pada akhir tahun, Perusahaan mengelola 3.730 gerai dengan luas area gerai mencapai 1.192.601 m^2. Penambahan gerai bersih pada tahun ini adalah 580 gerai atau setara dengan penambahan 108.857 m^2 dari luas area gerai tahun lalu.

The Company's gross profit increased by Rp1.0 trillion or 6.9% compared to the previous year, from Rp15.1 trillion to Rp16.1 trillion. The gross profit margin in 2024 was 42.7%.

Laba kotor Perusahaan meningkat Rp1,0 triliun atau 6,9% dibandingkan tahun lalu, dari Rp15,1 triliun menjadi Rp16,1 triliun. Margin laba kotor di tahun 2024 adalah 42,7%

The Company's operating expenses increased by 10.4% to Rp12.7 trillion compared to Rp11.5 trillion in 2023. The main increases were in Rental and service charges, Salaries and allowance, Depreciation of Right-of-use assets and Depreciation of property, plant and equipment. Consequently, the Company recorded an operating profit of Rp3.5 trillion, a decrease of Rp146 billion compared to 2023, or a 4.1% decrease. Operating profit from Specialty retail segment was also the main contributor, amounted to Rp3.1 trillion.

Pada tahun 2024 beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 10,4% menjadi Rp12,7 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp11,5 triliun. Kenaikan beban usaha yang utama berasal dari Sewa dan jasa pelayanan, Gaji dan tunjangan, Depresiasi aset hak guna dan Depresiasi aset tetap. Sehingga, laba usaha Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,5 triliun, yang mengalami penurunan sebesar Rp146 miliar dibandingkan tahun 2023 atau turun sebesar 4,1%. Laba usaha dari segmen ritel menjadi kontributor utama, dengan memberikan kontribusi sebesar Rp3,1 triliun.

The Company's financial expenses increased from Rp473.5 billion to Rp606.9 billion in 2024, due to the increase in bank loan interest.

Beban keuangan Perusahaan tahun 2024 mengalami peningkatan dari Rp473,5 miliar menjadi Rp606,9 miliar. Hal ini karena peningkatan bunga atas utang bank.

The Company achieved an improvement in inventory provision. The Company recorded provision allowance of inventory value of Rp71.7 billion in 2024, lower than Rp90.0 billion in the previous year.

Perusahaan mencapai peningkatan dalam pengelolaan penyisihan persediaan. Tahun 2024 Perusahaan membukukan penyisihan persediaan sebesar Rp71,7 miliar, lebih rendah dari Rp90,0 miliar yang tercatat di tahun lalu.

In the net profit/loss section of associated entities and joint ventures, the Company recorded a profit of Rp105.5 billion, an increase compared to Rp93 billion in 2023.

Pada bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, Perusahaan membukukan laba sebesar Rp105,5 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp93 miliar.

Therefore, for the fiscal year 2024, the Company recorded a net profit of Rp 2.1 trillion, a decreased by 8.4% compared to Rp2.3 trillion posted in the previous year.

Akhirnya pada tahun buku 2024, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp2,1 triliun atau turun sebesar 8,4% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun.

The net profit attributable to the owners of the parent entity amounted to Rp1.8 trillion, and the basic earnings per share of the Company amounted to Rp107.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp1,8 triliun dan Laba bersih per saham dasar Perusahaan adalah sebesar Rp107.

CASH FLOW

Arus Kas

(in billion rupiah, unless stated otherwise) (dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description | Uraian	2024	2023	2022
Net Cash Provided by Operating Activities Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5,980	1,950	4,095
Net Cash Used in Investing Activities Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,228)	(2,481)	(642)
Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3,396)	363	(2,420)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3,675	3,851	2,778
Cash and Cash Equivalents at End of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4,040	3,675	3,851

Operating Activities

Net cash generated by the Company from operating activities amounted to Rp5.9 trillion, an increase of Rp4.0 trillion compared to the previous year.

Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas operasi sebesar Rp5,9 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp4,0 triliun dibandingkan tahun sebelumnya.

Investing Activities

The amount of net cash used by the Company for investing activities decreased to Rp2.2 trillion compared to the previous year. Net cash Rp1.7 trillion was used to acquire fixed assets for business development (capital expenditure), and a net cash of Rp498 billion was used by the Company for payments of liabilities for purchase of property, plant and equipment.

Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas investasi menurun ke angka Rp2,2 triliun. Jumlah kas bersih sebesar Rp1,7 triliun digunakan untuk perolehan aset tetap dalam pengembangan usaha Perusahaan (*capital expenditure*) serta kas bersih sebesar Rp498 miliar digunakan oleh Perusahaan untuk pembayaran utang pembelian aset tetap.

Financing Activities

Total net cash used by the Company was Rp3.3 trillion, an increase compared to the previous year. Net cash for additional bank loans amounting to Rp14.2 trillion, net cash for the repayment of bank loans amounted to Rp14.8 trillion, and payments of lease liabilities amounting to Rp2.4 trillion.

Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp3,3 triliun, mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Kas bersih atas penambahan utang bank sebesar Rp14,2 triliun, kas bersih untuk pelunasan utang bank sebesar Rp14,8 triliun serta pembayaran atas liabilitas sewa sebesar Rp2,4 triliun.

End Of The Year

Total cash and cash equivalents at the end of 2024 was Rp4.0 trillion, or an increase of Rp365.5 billion compared to the previous year.

Akhir Tahun

Tahun buku 2024 ditutup oleh Perusahaan dengan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp4,0 triliun, atau meningkat sebesar Rp365,5 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY INFORMATION

Informasi tentang Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang

The Company maintains adequate liquidity levels to meet all its financial commitments on time. We use liquidity and solvency ratios to analyze our ability to fulfill financial obligations to vendors, banks, and other stakeholders.

Perusahaan menjaga likuiditasnya pada level yang memadai untuk dapat memenuhi seluruh komitmen keuangannya secara tepat waktu. Kami menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk menganalisis kemampuan memenuhi komitmen keuangan kepada vendor, bank, dan pemangku kepentingan lainnya.

LIQUIDITY RATIO

Rasio Likuiditas

The Company compares current assets to short-term liabilities as a component of liquidity ratio measurement. In 2024, the liquidity ratio was recorded at 144.4%. The Company has sufficient capability to meet all its current liabilities

Perusahaan membandingkan jumlah aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek sebagai komponen pengukuran rasio likuiditas. Pada tahun 2024, rasio likuiditas tercatat sebesar 144,4%. Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban lancarnya.

SOLVENCY RATIO

Rasio Solvabilitas

The Company analyzes solvency ratios by comparing total liabilities to equity and total liabilities to assets. In 2024, the solvency-equity ratio was recorded at 104.3%. Meanwhile, the solvency-assets ratio was recorded at 51%. The analysis results indicate that the Company has sufficient capability to meet all its liabilities, both current and long-term, using its total assets and equity.

Perusahaan melakukan analisis rasio solvabilitas dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap ekuitas serta membandingkan jumlah liabilitas terhadap aset. Pada tahun 2024, rasio solvabilitas-ekuitas tercatat sebesar 104,3%. Sementara rasio solvabilitas-aset tercatat sebesar 51%. Hasil analisis menunjukkan Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, baik liabilitas lancar maupun jangka panjang dengan menggunakan seluruh aset dan ekuitas yang dimiliki.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kolektibilitas Piutang

In its operations, the Company has a minimal risk of uncollectible receivables. The majority of sales transactions are conducted using cash and credit card payments, effectively minimizing the risk of payment delays.

Dalam operasionalnya, Perusahaan memiliki risiko minim pada piutang tak tertagih. Mayoritas transaksi penjualan dilakukan dengan menggunakan pembayaran tunai dan kartu kredit, yang secara efektif meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Modal

Throughout 2024, there were no changes to the capital structure management policy. The capital structure of the Company is described below:

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada kebijakan pengelolaan struktur permodalan. Struktur permodalan Perusahaan, yaitu sebagaimana dijelaskan berikut ini:

(in billion rupiah, unless stated otherwise)

(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description | Uraian	2024	2023	2022
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	10,976	11,051	7,564
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	4,098	4,054	3,693
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	15,074	15,105	11,257
Total Equity Jumlah Ekuitas	14,451	12,412	9,756
Total Liabilities and Equity Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	29,525	27,517	21,013

The management of the capital structure is aimed at ensuring the business sustainability of the Company and its subsidiaries, and to provide benefits for the shareholders and stakeholders.

Pengelolaan struktur permodalan ditujukan untuk memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dan entitas anaknya dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In 2024, the Company ensured that it has managed the capital structure to provide maximum returns for shareholders while still paying attention to the capital needs, profitability and future capital expenditures of

Pada tahun 2024, Perusahaan memastikan telah mengelola struktur modal guna memberikan tingkat pengembalian yang maksimal bagi para pemegang saham dengan tetap memperhatikan kebutuhan permodalan,

the Company. In the event that the Company and its subsidiaries need to make adjustments or maintain the capital structure, the Company and its subsidiaries have the right to carry out corporate actions, such as conducting limited stock offerings or selling assets or adjusting dividend payments.

profitabilitas serta belanja modal Perusahaan di masa depan. Dalam hal Perusahaan dan entitas anaknya perlu melakukan penyesuaian atau menjaga struktur permodalan, maka Perusahaan dan entitas anaknya berhak untuk melakukan aksi korporasi, seperti melakukan penawaran saham terbatas atau menjual aset atau menyesuaikan pembayaran dividen.

Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal

The Company has no commitment to invest in capital goods.

Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal.

Realization of Capital Investment

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan

The Company has no commitment to invest in capital goods that will be realized in 2024.

Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2024.

Information After The Date of Financial Statements

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

To comply with the provisions of Article 35 Paragraphs (2), (3), and (4) of POJK 29/2023, on February 3, 2025, the Company has completed the sale of all remaining Buyback Shares through a Block Sale mechanism, with the following details:

- Identity of the Recipient of the Shares: PT Golden Asia Heritage, located in Bekasi Regency.
- Number of Shares Transferred: 60,386,600 shares.
- Date of Share Sale: February 3, 2025.
- Sale Price of Shares: Rp1,310 per share, calculated based on the provisions of Article 23 Paragraph (2) letter c number (1) of POJK 29/2023.
- Affiliation Status of the Transaction Party with the Company: PT Golden Asia Heritage does not have any affiliation with the Company.

Untuk memenuhi ketentuan pasal 35 ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) POJK 29/2023, pada tanggal 3 Februari 2025 Perseroan telah melaksanakan penjualan seluruh sisa Saham Buyback melalui mekanisme Block sale, dengan perincian sebagai berikut :

- Identitas Pihak Yang Menerima Saham : PT Golden Asia Heritage, berkedukan di Kabupaten Bekasi.
- Jumlah Saham Yang Dialihkan : 60.386.600 lembar saham.
- Waktu Pelaksanaan Penjualan Saham : 3 Februari 2025.
- Harga Pelaksanaan Pengalihan Saham : Rp1.310 per lembar saham yang dihitung dengan mengacu pada ketentuan pasal 23 ayat (2) huruf c angka (1) POJK 29/2023.
- Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak Yang Melakukan Transaksi dengan Perseroan : PT Golden Asia Heritage tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

- In total, the Company obtained Rp79.1 billion from the sales of treasury shares on February 3, 2025.

- Secara total Perusahaan mendaptkan Rp79,1 milyar dari penjualan saham treasuri pada tanggal 3 Februari 2025.

Comparison Between Results and Targets For 2024 Period and 2025 Projections

Perbandingan Antara Hasil dan Target Untuk Periode 2024 dan Proyeksi 2025

In 2024, several of our key performance indicators showed a Gross profit margin of 42.7%, an Operating profit margin of 9.1%, and a Net income margin of 5.7%.

Pada tahun 2024, beberapa indikator kinerja utama menunjukan Margin Laba Kotor 42,7%, Margin Laba Usaha 9,1% dan Margin Laba Bersih 5,7%.

Marketing Aspect

Aspek Pemasaran

A firm believer in the power of marketing, MAP spends significant budget on promoting its brands each year.

Sebuah Perusahaan yang percaya pada kekuatan pemasaran, MAP mengeluarkan anggaran yang signifikan dalam memasarkan *brand* Perusahaan tiap tahun.

DIVIDEND PAYMENT

Pembayaran Dividen

The Company's dividend policy follows its Articles of Association, which stipulate that net profit distribution is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the Company distributed dividends of Rp132.3 billion for the fiscal year ending December 31, 2023, as approved in the Annual GMS on June 27, 2024. The dividend payment was made on July 30, 2024, with a dividend payout ratio of 5.6% of net profit and a dividend per share of Rp8.00 (eight Rupiah).

Kebijakan dividen Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar, yang menyebutkan pembagian laba bersih Perusahaan ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2024, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp132,3 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024. Pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024, dengan persentase dividen terhadap laba bersih sebesar sebesar 5,6% dan jumlah dividen per saham sebesar Rp8,00 (delapan Rupiah).

For the fiscal year ending December 31, 2022, the Annual GMS on June 20, 2023, approved a cash dividend of Rp132.3 billion. The dividend payment was executed on July 21, 2023, with a dividend payout ratio of 5.3% of net profit and a dividend per share of Rp8.00 (eight Rupiah).

Sementara pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023 memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp132,3 miliar. Pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023, dengan persentase dividen terhadap laba bersih sebesar sebesar 5,3% dan jumlah dividen per saham sebesar Rp8,00 (delapan Rupiah).

Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In 2024, the Company implemented a number of PSAK amendments relevant to its operations, effective for the accounting period starting in early 2023. These changes are disclosed in the notes to the audited financial statements (Note 2). The implementation of these PSAK amendments did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the disclosures or amounts reported in the current year.

Pada tahun 2024 Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada awal tahun 2023. Perubahan tersebut dinyatakan pada lampiran laporan keuangan audit (catatan 2). Penerapan atas amandemen PSAK tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi grup & tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan.

Changes in Regulations Significantly Impacting the Company

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

There were no regulatory changes that had a significant impact on the Company during 2024.

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2024.

Information Regarding Transactions Containing Conflicts Of Interest and Transactions With Related Parties

Informasi Mengenai Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

In 2024, the Company did not enter into any transaction containing conflict of interest. All affiliated transactions of PT Mitra Adiperkasa Tbk were carried out fairly and normally, in accordance with Financial Service Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. All information related to transactions with related parties has been presented in the appendix of the audited financial statements (note No. 42).

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi PT Mitra Adiperkasa Tbk dilakukan secara wajar dan lazim, sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Semua informasi terkait transaksi dengan pihak berelasi telah disajikan pada lampiran laporan keuangan audit (catatan No. 42).



BUSINESS PROSPECT

Prospek Usaha

Indonesia's economic outlook for 2025 presents a mixed but cautiously optimistic picture. Despite global uncertainties, the country is set to maintain stability while pursuing growth through strategic reforms. The government has targeted a 5.2% GDP growth for 2025, supported by the 2025 State Budget Law, with projections from The International Monetary Fund (IMF), World Bank, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), and United Nation Trade and Development (UNCTAD) aligning around 5.1%-5.2%.

Prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2025 memberikan gambaran yang beragam namun tetap optimis. Meskipun terdapat ketidakpastian pada skala global, Indonesia siap menjaga stabilitas dan pada saat yang bersamaan berusaha mencapai pertumbuhan melalui reformasi strategis. Pemerintah telah menargetkan pertumbuhan PDB sebesar 5,2% pada tahun 2025, didukung oleh Undang-Undang APBN tahun 2025, proyeksi dari International Monetary Fund (IMF), Bank Dunia, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), dan United Nation Trade and Development (UNCTAD) yang selaras pada kisaran 5,1%-5,2%.

However, risks persist from geopolitical tensions, with U.S. economic policies, and China's slowdown, which may disrupt trade and raise import costs due to a stronger U.S. dollar. To address this, Bank Indonesia (BI) has implemented policies to maintain stability, including controlling inflation. MAP will manage these challenges by maintaining financial discipline, and diversifying revenue to stay resilient against external shocks.

Namun masih terdapat potensi risiko akibat ketegangan geopolitik, kebijakan ekonomi Amerika Serikat, dan perlambatan ekonomi Cina, yang dapat mengganggu perdagangan dan meningkatkan biaya impor karena penguatan dolar AS. Untuk mengatasi hal tersebut, Bank Indonesia (BI) telah menerapkan kebijakan untuk menjaga stabilitas, termasuk mengendalikan inflasi. MAP akan menghadapi berbagai tantangan ini dengan menjaga disiplin dari sisi keuangan, dan melakukan diversifikasi pendapatan agar tetap tangguh terhadap guncangan eksternal.

Indonesia's demographic advantage—its large working-age population—presents significant economic potential. Investments in digital transformation are critical, with initiatives like expanding digital payments driving efficiency and innovation.

Keunggulan demografis Indonesia—yaitu populasi penduduk di usia kerja yang besar—memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Investasi dalam transformasi digital sangatlah penting, dengan inisiatif antara lain seperti memperluas pembayaran digital yang mendorong efisiensi dan inovasi.

In 2025, MAP will continue enhancing its omnichannel strategy by integrating physical stores with e-commerce platforms. Using data analytics and AI, we aim to deliver personalized shopping experiences and ensure seamless convenience across all touchpoints. MAP will also optimize our brand mix, introducing new global brands to countries where we operate, and nurturing existing ones to meet evolving consumer tastes.

Pada tahun 2025, MAP akan terus meningkatkan strategi *omnichannel* dengan mengintegrasikan gerai fisik dengan platform *e-commerce*. Dengan menggunakan analisis data dan *Artificial Intelligence* (AI), kami memiliki tujuan memberikan pengalaman belanja yang dipersonalisasi dan memastikan kenyamanan tanpa batas di semua titik kontak. MAP juga akan mengoptimalkan *brand-mix* kami, memperkenalkan berbagai *brand* global baru ke negara-negara tempat kami beroperasi, serta mengembangkan beragam *brand* yang sudah ada untuk memenuhi selera konsumen yang terus berkembang.

Operational excellence will be a priority as MAP streamlines its supply chain, optimizes inventory, and adopts sustainable practices. Investments in technology and automation will reduce costs, improve efficiency, and support our long-term sustainability goals, contributing to enhanced profitability.

Keunggulan operasional akan menjadi prioritas di saat Perusahaan merampingkan rantai pasokannya, mengoptimalkan *inventory*, dan menerapkan praktik berkelanjutan. Investasi dalam teknologi dan otomatisasi akan mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang kami, sehingga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.

Looking ahead, MAP remains committed to driving sustainable growth, innovation, and customer-centric excellence. As we move into 2025 and beyond, MAP will continue to leverage its unique strengths, unwavering commitment to customers, and collaborative spirit. We remain cautiously optimistic about uncovering opportunities within challenges, further solidifying our position as a leader in the evolving retail landscape.

Di masa yang akan datang, MAP tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan, inovasi, dan keunggulan yang berpusat pada pelanggan. Saat kami memasuki tahun 2025 dan selanjutnya, MAP akan terus memanfaatkan keunikan kekuatannya, komitmen yang sungguh-sungguh terhadap pelanggan, dan semangat kolaboratif. Kami tetap optimis dalam menangkap peluang di tengah banyak kondisi yang penuh tantangan, sehingga semakin memperkuat posisi Perusahaan menjadi yang terdepan dalam lanskap bisnis ritel yang terus berkembang.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

EXECUTIVE SUMMARY

Ringkasan

MAP is committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ensuring transparency, accountability, and ethical conduct across all operations. Each year, we strengthen GCG principles through clear policies, continuous training, and structured governance frameworks to maximize shareholder value and mitigate risks effectively.

MAP berkomitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis di seluruh operasi Perusahaan. Setiap tahun, kami terus memperkuat prinsip GCG melalui kebijakan yang jelas, pelatihan berkelanjutan, dan kerangka tata kelola yang terstruktur untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola risiko secara efektif.

The Board of Commissioners and the Board of Directors uphold professionalism and responsibility in executing their duties, supported by a robust Internal Control System and key governance bodies, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Internal Control, and Independent Commissioners.

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab, didukung oleh Sistem Pengendalian Internal yang kuat serta berbagai lembaga tata kelola utama, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Komisaris Independen.

Beyond compliance, MAP integrates sustainability into its governance framework, actively supporting initiatives in health, education, sports, and environmental conservation. By fostering a culture of integrity and accountability, MAP remains dedicated to sustainable growth and long-term stakeholder trust.

Selain kepatuhan terhadap regulasi, MAP mengintegrasikan keberlanjutan dalam kerangka tata kelolanya, dengan mendukung berbagai inisiatif di bidang kesehatan, pendidikan, olahraga, dan pelestarian lingkungan. Dengan menanamkan budaya integritas dan akuntabilitas, MAP terus berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.



IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Company believes that the continuous implementation of good corporate governance can support smooth operations and achieve better performance results. To this end, corporate governance is implemented as regulated under Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance. The Company is committed to consistently improving the implementation of good corporate governance. In this regard, compliance with guidelines for public company corporate governance involves 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations, which are described as follows:

Perusahaan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dapat mendukung kelancaran operasional serta mencapai hasil kinerja yang lebih baik. Untuk itu, tata kelola perusahaan diterapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini, kepatuhan terhadap pedoman tata kelola perusahaan terbuka mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

Principles | Prinsip Recommendation | Rekomendasi Explanation | Penjelasan		Implementation Penerapan
Principle 1: Enhancing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		
Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders. **Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.**		
1.	• Each share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions. However, the voting mechanism, whether open or closed, has not been regulated in detail. • Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in deciding on a GMS agenda item. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands in accordance with the choices offered by the GMS chairperson. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or through electronic voting. • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun electronic voting.	Fulfilled. The Company has a method or procedure for voting, both open and closed, by prioritizing the independence and interests of shareholders. The procedure is also outlined in the invitation to the Annual General Meeting (AGM) for the shareholders. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki prosedur untuk pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut juga disampaikan dalam undangan RUPS kepada pemegang saham.
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company should attend the Annual GMS. **Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.**		
2.	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member to pay attention to, explain, and answer directly any problems or questions raised by shareholders related to the GMS agenda. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Fulfilled. The Board of Commissioners and Board of Directors participated actively, both virtually and in person, with all Directors attending the 2024 AGMS in person. Terpenuhi. Dewan Komisaris dan Direksi berpartisipasi secara aktif, baik secara virtual maupun langsung, dan seluruh Direksi hadir secara fisik pada RUPST 2024.
The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least one year. **Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.**		
3.	Pursuant to Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to make a summary of the GMS minutes in Bahasa Indonesia and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company's website. The availability of the GMS minutes summary on the Company website provides an opportunity for shareholders who were not present to obtain important information easily and quickly. In this regard, the provision on the minimum period of availability of the GMS minutes summary on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Fulfilled. The Company provides a summary of the resolution of the AGM in two languages, namely Indonesian and English, on the www.map.co.id website under the investor relations menu, sub-menu AGM disclosures for the years 2018-2024. The AGM summary is also submitted on the Authority's website two working days after the AGM is held. Terpenuhi. Perusahaan menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dalam situs www.map.co.id pada menu hubungan investor, sub menu pengungkapan RUPS untuk tahun 2018-2024. Ringkasan RUPS juga disampaikan dalam situs web Otoritas dua hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.
Principle 2: Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors **Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**		
Public Listed Companies have a policy of communication with shareholders or investors. **Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.**		
1.	• Communication between a Public Listed Company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. • Existence of the communications policy demonstrates the Public Listed Company's commitment in carrying out communication	Fulfilled. The Company implements a communication policy with shareholders or investors, either through print and electronic media, meetings/ gatherings with investors and analysts or other media and implements information disclosure to the authorities regarding

	with shareholders or investors. The policy may include the strategy, program, and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication. ● Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. ● Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	its activities, including the holding of GMS as mandated in the Company's Articles of Association. Terpenuhi. Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, yang dilakukan melalui media cetak dan elektronik, *public expose*, *meeting* atau *conference*, serta media komunikasi lainnya. Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk pelaksanaan RUPS, yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website. **Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.**		
2.	Disclosure of the communication policy represents transparency of the Public Listed Company's commitment to providing equality to all shareholders or investors on communication flows. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication program. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Fulfilled. The Company has disclosed the communication policy regarding its important activities/events on the official website, namely www.map.co.id. Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai setiap kegiatan/kejadian penting Perusahaan di situs web www.map.co.id sebagai wujud transparansi.

Principle 3: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company. **Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.**		
1.	The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the discharge of duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Listed Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall consist of at least 2 (two) persons based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company	Fulfilled. The Board of Commissioners is currently composed of 5 (five) persons where the number has been adjusted to the conditions and needs of the Company.

	which, among others, includes characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfillment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, having too many members of the Board of Commissioners may potentially interfere with the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners' functions. Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini sebanyak 5 (lima) orang, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.
Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required. **Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.**		
2.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the Board as a body and individual members in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics may be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience required in the discharge of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of a Public Listed Company is a positive aspect, especially in relation to decision making in the context of performing supervisory function by considering a wider range of aspects. Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Fulfilled. Members of the Board of Commissioners are professionals who possess a variety of expertise, knowledge and experience needed to discharge the supervisory function, as reflected in the Board of Commissioners Profile contained in the Company Overview Chapter of this Annual Report. Terpenuhi. Setiap anggota Dewan Komisaris berasal dari profesional yang memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk fungsi pengawasan Perusahaan. Keberagaman tersebut dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris yang diungkapkan pada Bab Tentang Perusahaan dari Laporan ini.

Principle 4: Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its own performance. **Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.**		
1.	• The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline for accountability with respect to the collegial performance assessment of the Board. Self-assessment is conducted by each member to assess the performance of the Board of Commissioners on a collegial basis, and not to assess the individual performance of each member of the Board. Through self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board s on an ongoing basis. • The policy may include the assessment activities along with the purpose and objectives, the implementation timeline, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration function, as required under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration for Public Companies. • Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self-assessment tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Melalui self-assessment ini, diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut, dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Fungsi yang diwajibkan adalah sesuai POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Nominasi dan Remunerasi untuk Perusahaan Publik.	Fulfilled. The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy in terms of its own performance. The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy for evaluating its performance. The performance evaluation benchmarks for the Board of Commissioners are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Terpenuhi. Dewan Komisaris telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris. Tolok ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. **Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.**		
2.	The self-assessment policy is disclosed not only to fulfill the transparency aspect and be accountable for the discharge of duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, in the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances on the performance of the Board of Commissioners. Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Fulfilled. The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members in the event of involvement in financial crimes. **Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.**		
3.	• The policy of resignation of members if involved in financial crimes can enhance stakeholders' trust in Public Listed Companies to safeguard the integrity of the Company. This policy is necessary to help smooth the legal process such that it does not interfere with the course of business activities. Furthermore, in moral terms this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such a policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners. • Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a member of the Board of Commissioners being officially convicted by an authorized party. Financial crimes include manipulation, embezzlement and money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Fulfilled. The Board of Commissioners has a resignation policy in the event that a member is proven to be involved in financial crimes. This policy is also included in the Company's Code of Ethics, which applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all employees. Additionally, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the right to dismiss any member of the Board of Commissioners proven to have committed financial crimes. Terpenuhi. Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terbukti terlibat kejahatan keuangan. Kebijakan juga dimuat dalam Kode Etik Perusahaan yang berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Selain itu RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang terbukti melakukan kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration function develops a succession policy for nominating members of the Board of Directors. **Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.**		
4.	Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the Nomination function has the duty to formulate policies and criteria required for nominating prospective members of the Board of Directors. Among the policies to support the Nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of leadership regeneration in the Company to maintain business sustainability and achieve long-term goals. Berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses	Fulfilled. The Board of Commissioners is also in charge of preparing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors. Terpenuhi. Dewan Komisaris Perusahaan juga bertugas menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

	nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.	

Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

1.	As a corporate organ authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of a Public Listed Company. Consequently, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies mandates the Board to consist of at least 2 (two) persons. Furthermore, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to its present conditions, which includes the characteristics, capacity, and size and the need for effectiveness of the Board of Directors' decision making. Sebagai organ yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Fulfilled. The Board of Directors is currently composed of 6 (six) members, which reflects the conditions and needs of the Company. Terpenuhi. Jumlah anggota Direksi Perusahaan saat ini sebanyak 6 (enam) orang, yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.
Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

2.	As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics, both in terms of the Board as a body and individual members in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by considering the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Listed Company. Consequently, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members or the Board of Directors as a collegial body.	Fulfilled. The composition of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge and experience required which is reflected in the profile of each member as disclosed in the Company Overview Chapter of this Annual Report.

	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Terpenuhi. Setiap anggota Direksi berasal dari profesional yang memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengelola Perusahaan. Keberagaman tersebut dapat dilihat dalam Profil Direksi yang diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan dari Laporan ini.

Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

3.	• The Financial Statements are management's accountability for managing resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as relevant OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector governing the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and Board member in charge of accounting or finance. • As such, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the member in charge of accounting or finance. Having qualifications and expertise and/or knowledge in the field of accounting by a Board member can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, which can then be relied upon by stakeholders as a basis for making economic decisions related to the Public Listed Company. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification, and/or related work experience. • Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga POJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. • Dengan demikian, pengungkapan serta penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi	Fulfilled. The company has appointed Sjeniwati Gusman, who has a background in finance and relevant experience, as the Company's Chief Financial Officer. Terpenuhi. Perusahaan telah menunjuk Sjeniwati Gusman yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman di bidang keuangan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

	atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	

Principle 6: Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

1.	• As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self- assessment policy is a guideline for accountability for assessing the Board's performance on a collegial basis. The self-assessment is conducted by each Board member to assess the Board's performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board. With this self-assessment, it is expected that each Board member can contribute to improving the Board's performance on an ongoing basis. • The policy may include the assessment activities along with the purpose and objectives, the implementation timeline, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration function, as required under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration for Public Companies. • Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing- masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut, dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Fulfilled. The Board of Directors has a self-assessment policy on assessing its own performance. Periodically, the Board conducts performance evaluations, both collegially and individually. The results of the performance evaluation are part of the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the AGM. Terpenuhi. Direksi Perusahaan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi. Secara berkala Direksi melakukan penilaian kinerja, baik secara kolegial maupun individu. Hasil penilaian kinerja menjadi bagian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS.

The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

2.	The self-assessment policy is disclosed not only to fulfill the transparency aspect and be responsible for the discharge of duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Public Companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the Company will continue to be carried out in a better direction. With such disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances on the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Fulfilled. The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan ini.

The Board of Directors has a policy on the resignation of members in the event of involvement in financial crimes.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

3.	• The policy of resignation of members if involved in financial crimes can enhance stakeholders' trust in Public Listed Companies to safeguard the integrity of the Company. This policy is necessary to help smooth the legal process such that it does not interfere with the course of business activities. Furthermore, in moral terms this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such a policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors. • Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a member of the Board of Directors being officially convicted by an authorized party. Financial crimes include manipulation, embezzlement and money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. • Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Fulfilled. The Board of Directors has a resignation policy if proven to be involved in financial crimes. This policy is also included in the Company's Code of Ethics, which applies to the entire Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees. In addition, the AGM has the right to dismiss a Board of Directors member who is proven to have committed financial crimes. Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terbukti terlibat kejahatan keuangan. Kebijakan juga dimuat dalam Kode Etik Perusahaan yang berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Selain itu RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi yang terbukti melakukan kejahatan keuangan.

Principle 7 Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Directors **Prinsip 7: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**		
Public Listed Companies have policies to prevent insider trading. **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.**		
1.	A person who possesses inside information is prohibited from conducting securities transactions by using such information as referred to in the Law on Capital Market. Public Listed Companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from those that are public and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Fulfilled. The Company has a policy to prevent legal violations, including insider trading, as stated in the Company's Code of Conduct. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, termasuk *insider trading*, yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.
Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies in place. **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud.**		
2.	An anti-corruption policy aims to ensure that the business activities of a Public Listed Company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct or a separate document. The policy may include, among others, programs and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Public Listed Company. The policy's scope should describe the Public Listed Company's prevention measures against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties. Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, hati-hati, serta sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Fulfilled. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Ethics. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya antikorupsi dan *antifraud*, yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.
Public Listed Companies have a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors. **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.**		
3.	• The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that Public Listed Companies obtain the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on capacity building of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed will affect the quality of the Company's output. • The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality, for the Public Listed Company. The policy's scope should include criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors. • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perusahaan akan memengaruhi kualitas output Perusahaan. • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, serta pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Fulfilled. The company has a policy regarding the selection and capacity building of vendors. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor.
Public Listed Companies a policy on the fulfillment of creditors' rights. **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.**		
4.	The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in providing loans to creditors. This policy is aimed at fulfilling rights and maintaining creditors' trust in the Public Listed Company. The policy should include considerations in entering into agreements, as well as follow-up in the fulfillment of the Public Listed Company's obligations to creditors. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut, mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Fulfilled. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur.
Public Listed Companies have a policy on the whistleblowing system. **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing).***		
5.	A well-developed whistleblowing system (WBS) policy ensures protection for witnesses or whistleblowers against alleged violations committed by employees or management of a Public Listed Company. Furthermore, having the policy in place will impact on the creation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy should cover the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protections, and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan	Fulfilled. The Company has a whistleblowing system policy as described in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran/ *whistleblower* yang telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

	sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whisthleblowing, cara pengaduan, perlindungan, dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, serta hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	
Public Listed Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees. **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.**		
6.	• Long-term incentives are based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is premises on the fact that long-term performance is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the Company. Long-term incentives are useful to maintain loyalty and motivate Directors and employees to improve their performance or productivity, which will have an impact on improving company performance in the long term. • The existence of a long-term incentive policy represents a real commitment of a Public Listed Company to provide long-term benefits to Directors and employees with terms, procedures, and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include the purpose and objectives of granting long-term incentives, terms and procedures in granting incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such a policy may also be included in the existing remuneration policy of the Public Listed Company. • Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur, serta bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat, dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Fulfilled. The Company has a longterm incentive policy for Board of Directors and employees. Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk Direksi dan karyawan.

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Public Listed Companies should utilize information technology more widely as a medium for information disclosure.
Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.

1.	Information technology can be used as a medium for information disclosure. Besides the disclosure of information as per laws and regulations, useful information related to public companies should also be conveyed to shareholders/investors. Through the extensive use of information technology, Companies are expected to increase the effectiveness of the dissemination of Company information. However, the utilization of information technology must also pay attention to its impact and usefulness for the Company. Penggunaan teknologi informasi dapat digunakan sebagai media keterbukaan informasi. Selain informasi yang diterangkan dalam peraturan perundang-undangan, informasi yang berguna terkait Perusahaan Terbuka juga disampaikan kepada pemegang saham/ investor. Melalui pemanfaatan teknologi informasi secara luas, Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi juga harus memperhatikan dampak dan kegunaannya bagi Perusahaan.	Fulfilled. The Company discloses information through its website and the regulator's website. Furthermore, other channels are used for information disclosure, which include social media accounts. Terpenuhi. Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi melalui situs web Perusahaan dan Otoritas, serta memanfaatkan akun media sosial sebagai media keterbukaan informasi.
The Annual Report of Public Listed Companies should disclose the ultimate beneficiary or owner in its shareholding of at least 5% (five percent). In addition, information should be disclosed on the ultimate beneficiary or owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders. **Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.**		
2.	The laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have obliged information disclosure on shareholders owning 5% (five percent) or more of Public Listed Company shares, as well as the obligation to disclose information regarding the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the last beneficiary or owner in the share ownership. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficiary or owner of a Public Listed Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficiary or owner of the shareholding by the major and controlling shareholders. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini, direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Fulfilled. The Company currently does not have any shareholders with a minimum ownership of 5% (five percent) other than the main and controlling shareholders. Disclosure regarding the ownership of the main and controlling shareholders can be found in the About the Company section of this report. Terpenuhi. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki pemegang saham yang kepemilikannya minimal 5% (lima persen) selain pemegang saham utama dan pengendali. Pengungkapan mengenai kepemilikan saham utama dan pengendali dapat dilihat pada bagian Bab Tentang Perusahaan dari Laporan ini.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

GMS is the highest institution within the Company whose authority is not given to the Board of Directors (BOD) or the Board of Commissioners (BOC) within the limits stipulated by the law and/or the Articles of Association. GMS is also a place to decide the direction of the Company and is a forum for the BOC and the BOD to report and to be responsible for the implementation of their duties and performance to the shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dengan wewenang khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham menggunakan haknya untuk meminta penjelasan, menyampaikan aspirasi dan melakukan penilaian atas perencanaan, tata kelola, dan kinerja Perusahaan, sesuai dengan mata acara RUPS. Selain itu, RUPS juga menjadi sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan kepada Pemegang Saham.

IMPLEMENTATION OF THE 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27th, 2024, at the Ayana Midplaza Hotel, Jakarta. The meeting was chaired by Ms. Sri Indrastuti Hadiputranto, Independent President Commissioner of the Company. During the meeting, shareholders were given the opportunity to ask questions and provide feedback regarding the agenda items presented. Decisions were made through deliberation to reach a consensus. If consensus was not achieved, voting was conducted. The Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to calculate the quorum and validate votes. All resolutions of the meeting were legalized in the AGMS Minutes of Meeting Deed No. 223, dated June 27th, 2024, drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta.

Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024, di Hotel Ayana Midplaza, Jakarta. Rapat dipimpin oleh Ibu Sri Indrastuti Hadiputranto selaku Presiden Komisaris Independen Perusahaan. Dalam rapat tersebut, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terkait mata acara rapat yang telah disampaikan. Selanjutnya, pimpinan rapat melakukan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau melalui pemungutan suara, apabila tidak tercapai kesepakatan. Perusahaan menunjuk PT Datindo Entrycom selaku pihak independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan validasi suara. Seluruh keputusan rapat telah disahkan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 223 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Attendance | **Kehadiran**		
Shareholder Pemegang Saham	14,334,679,804 (fourteen billion, three hundred thirty-four million, six hundred seventy-nine thousand, eight hundred four) shares, or equivalent to 86.66% (eighty-six point sixty-six percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company. 14.334.679.804 (empat belas miliar tiga ratus tiga puluh empat juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus empat) saham atau setara dengan 86,66% (delapan puluh enam koma enam puluh enam persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.	
Board of Commissioners Dewan Komisaris	Sri Indrastuti Hadiputranto	Independent President Commissioner Presiden Komisaris Independen
	GBPH. H. Prabukusumo	Independent Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris Independen
	Johanes Ridwan	Independent Commissioner Komisaris Independen
Board of Directors Direksi	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director Direktur Utama
	Virendra Prakash Sharma	Director Direktur
	Susiana Latif	Director Direktur
	Sean Gustav Standish Hughes	Director Direktur
	Handaka Santosa	Director Direktur
	Sjeniwati Gusman	Director Direktur

1st Agenda

Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on December 31st, 2023, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31st, 2023 which has been audited by a Public Accountant and approval of the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year that ended on December 31st, 2023 as well as

Agenda 1

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya

providing full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of their responsibility to conduct the management and supervisory duties that have been carried out in the financial that year ended on December 31st, 2023.

(*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Decisions

1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2023.
2. Ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023, audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan," a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, as stated in their Report No. 00112/2.1265/AU.1/05/0556- 3/1/III/2024 dated March 27, 2024, with the opinion of "Without Modification".
3. Approved the Board of Directors' Report and ratified the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31st, 2023, as set forth in the Company's Annual Report.
4. With the approval of the Company's Annual Report, Directors' Report, and the ratification of the Annual Financial Statements and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31st, 2023, pursuant to Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, full discharge ("acquit et de charge") is granted to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions undertaken during the financial year ended December 31st, 2023, to the extent such action were reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2023.

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00112/2.1265/AU.1/05/0556-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Voting Results Hasil Voting	Approved Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	14,123,968,200	-	210,711,604
Realization | Realisasi	Realized | Direalisasikan		

2nd Agenda

Approval of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31st, 2023.

Decisions

1. Approved the distribution of dividends to the Company's shareholders amounting to Rp132,316,907,200 (one hundred thirty-two billion three hundred sixteen million nine hundred seven thousand two hundred Rupiah) from a total of 16,539,613,400 (sixteen billion five hundred thirty-nine million six hundred thirteen thousand four hundred) shares issued by the Company.
2. Authorized the Board of Directors of the Company to execute the dividend distribution in accordance with prevailing regulations and to take all necessary actions related to the dividend distribution.
3. To fulfill the provisions of Article 25 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) from the net profit of the Company will be allocated as the Company's Reserve Fund.
4. The remaining amount will be recorded as Retained Earnings.

Agenda 2

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan

1. Menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp132.316.907.200,- (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus enam belas juta sembilan ratus tujuh ribu dua ratus Rupiah) atas sejumlah total 16.539.613.400 (enam belas miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus tiga belas ribu empat ratus) saham yang telah diterbitkan Perseroan.
2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut.
3. Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan akan dialokasikan sebagai Dana Cadangan Perseroan.
4. Sisanya akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

Voting Results Hasil Voting	Approved Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	14,130,300,900	-	204,378,904
Realization | Realisasi	Realized | Direalisasikan		

3rd Agenda

The appointment of the Public Accountant Firm to conduct audits on the books of the Company for the financial year ended December 31st, 2024, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the fee of the Public

Agenda 3

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan

Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

Decisions

1. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company, taking into account the considerations of the Company's Audit Committee, to appoint Public Accountant Office that will audit the Consolidated Financial Statements, Profit or Loss Statement and Consolidated Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2024.
2. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of fee of the afore mentioned Public Accountant Office and other related requirements regarding the appointment.

Keputusan

1. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Voting Results Hasil Voting	Approved Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	13,422,649,571	569,196,729	342,833,504
Realization | Realisasi	**Realized | Direalisasikan**		

4th Agenda

a. Appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
b. Determination of duties, authorities, salaries, and other benefits for members of the Board of Directors, as well as determination of fee and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.

Agenda 4

a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

b. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Decisions

Meeting agenda 4 item a:

1. Approved the appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with a term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, with the following composition:

Keputusan

Mata acara Rapat 4 butir a:

1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris		Board of Directors Direksi	
President Commissioner Presiden Komisaris	Sri Indrastuti Hadiputranto	President Director Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri
Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	GBPH H. Prabukusumo	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma
Commissioner Komisaris	Sintia Kolonas	Director Direktur	Susiana Latif
Commissioner Komisaris	Zoee Ho Ziwei	Director Direktur	Sean Gustav Standish Hughes
Commissioner Komisaris	Johanes Ridwan	Director Direktur	Handaka Santosa
		Director Direktur	Sjeniwati Gusman

2. To comply with Article 20 paragraph 3 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, approved:
   - the appointment of Ms. Sri Indrastuti Hadiputranto and Mr. GBPH H. Prabukusumo, respectively as Independent President Commissioner and Independent Vice President Commissioner of the Company, respectively.
3. Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the resolution on item a of the Fourth Agenda in a notarial deed, and 4 subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register, and for such purpose, to undertake all actions required by the prevailing laws and regulations.

2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyetujui untuk:
   - mengangkat Ibu Sri Indrastuti Hadiputranto dan Bapak GBPH H. Prabukusumo, berturut-turut sebagai Presiden Komisaris Independen dan Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan.
3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat butir a dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meeting agenda 4 item b:

1. In accordance with Article 92 paragraphs 5 and 6 of the Company Law, approved to delegate authority to the Board of Directors of the Company through a Board of Directors Meeting, to determine the division of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors on behalf of the General Meeting of Shareholders.

Mata acara Rapat 4 butir b:

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 5 dan 6 UUPT, menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.

2. In accordance with Article 96 paragraphs 1 and 2, and Article 113 of the Company Law, approved:
a. To delegate to the Board of Commissioners of the Company the authority to determine the amount of salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors;
b. To determine the remuneration and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners entirely up to a maximum of 10% (ten percent) out of the total amount of remuneration and other allowances received by members of the Company's Board of Commissioners in the previous financial year;
c. To delegate to the Board of Commissioners of the Company the authority to determine the distribution of remuneration and other allowances among each member of the Company's Board of Commissioners.

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan;
a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan;
b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan sebesar maksimal 10% (sepuluh persen) di atas jumlah keseluruhan honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya;
c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Voting Results Hasil Voting	Approved Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	13,458,832,982	565,498,118	310,348,704
Realization | Realisasi	Realized | Direalisasikan		

5th Agenda

Amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification).

Agenda 5

Penyesuaian Pasal 3 anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI tahun 2020.

Decisions

Meeting agenda 4 item a:

1. Amend Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification), so that Article 3 of the Company's Articles of Association shall be as presented during the Meeting.
2. Authorized the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to restate the resolution adopted regarding Agenda 5 of the Meeting in a notarial deed, and subsequently to obtain approval for the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the Company Register, in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan

Mata acara Rapat 4 butir a:

1. Menyesuaikan ketentuan Pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, sehingga ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagaimana yang ditampilkan pada saat Rapat.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Kelima dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya untuk memohon persetujuan atas penyesuaian Pasal 3 anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Voting Results Hasil Voting	Approved Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	10,743,587,025	3,183,527,175	407,565,604
Realization | Realisasi	Realized | Direalisasikan		

REALIZATION OF 2023 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) DECISIONS

Realisasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20th June 2023, at Ayana Mid Plaza Hotel, Jakarta. All decisions from AGMS 2023 have been realized. The details of AGMS 2023 decision were as follows:

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 20 Juni 2023 di Hotel Ayana Midplaza, Jakarta. Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahun 2023 telah direalisasikan, dengan rincian keputusan sebagai berikut:

1st Agenda

Decisions

- Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on 31st December 2022.
- Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2022, which were audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as stated in the Report No. 00101/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023 dated 28th March 2023, with the opinion of "Not Modified".
- Approved the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31st December 2022, as set forth in the Company's Annual Report.

Agenda 1

Keputusan

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00101/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".
- Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.

- With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on 31st December 2022, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (acquit et de charge) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31st December 2022.

- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2nd Agenda
Decisions
- Approved to distribute dividends to the shareholders of the Company amounting to Rp132,316,907,200 (one hundred thirty-two billion three hundred sixteen million nine hundred seven thousand two hundred Rupiah) for a total of 16,539,613,400 (sixteen billion five hundred thirty-nine million six hundred thirteen thousand four hundred) shares issued by the Company.
- Approved to authorize the Board of Directors of the Company to execute the dividend distribution in accordance with applicable regulations and to take all necessary actions related to the dividend distribution.
- To fulfill the provisions of Article 25 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) from the net profit of the Company will be allocated as the Company's Reserve Fund.
- The remaining amount will be recorded as Retained Earnings.

Agenda 2
Keputusan
- Menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp132.316.907.200,- (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus enam belas juta sembilan ratus tujuh ribu dua ratus Rupiah) dari total 16.539.613.400 (enam belas miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus tiga belas ribu empat ratus) saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
- Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut.
- Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan akan dialokasikan sebagai Dana Cadangan Perseroan.
- Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

3nd Agenda
Decisions
- Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31st December 2023.
- Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.

Agenda 3
Keputusan
- Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

4th Agenda
Decisions
1. Approved to:
   - accept the resignations of Mr. Tan Enk Ee, Mr. Michael David Capper, and Mr. Hendry Hasiholan Batubara as Commissioner, Director, and Commissioner of the Company, respectively, while expressing utmost gratitude for their services rendered to the Company during their tenure.
   - appoint Mr. Sean Gustav Standish Hughes and Mr. Johanes Ridwan as Director and Commissioner of the Company, respectively, effective from the closing of the Meeting.

Therefore, from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting in 2024, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Agenda 4
Keputusan
1. Menyetujui untuk:
   - menerima baik pengunduran diri Bapak Tan Enk Ee, Bapak Michael David Capper dan Bapak Hendry Hasiholan Batubara, berturut-turut selaku Komisaris, Direktur dan Komisaris Perseroan, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat.
   - mengangkat Bapak Sean Gustav Standish Hughes dan Bapak Johanes Ridwan berturut-turut selaku Direktur dan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris		Board of Directors Direksi	
President Commissioner Presiden Komisaris	**Sri Indrastuti Hadiputranto**	**President Director** Presiden Direktur	**Herman Bernhard Leopold Mantiri**
Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	**GBPH H. Prabukusumo**	**Vice President Director** Wakil Presiden Direktur	**Virendra Prakash Sharma**
Commissioner Komisaris	**Johanes Ridwan**	**Director** Direktur	**Susiana Latif**
		Director Direktur	**Sean Gustav Standish Hughes**
		Director Direktur	**Handaka Santosa**
		Director Direktur	**Sjeniwati Gusman**

2. To comply with the provisions of Article 20 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, agree to: appoint Mrs. Sri Indrastuti Hadiputranto and Mr. GBPH H. Prabukusumo as Independent President Commissioner and Independent Vice President Commissioner of the Company.
3. Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/ or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other a agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, menyetujui untuk: mengangkat Ibu Sri Indrastuti Hadiputranto dan Bapak GBPH H. Prabukusumo, berturut-turut sebagai Presiden Komisaris Independen dan Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan.
3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perseroan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies of the Board of Directors in managing the Company, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that business activities and practices are conducted properly in accordance with GCG principles and the Company's long-term commitments. The Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners fall under the authority of the GMS. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes supporting committees, which include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan, memberikan saran kepada Direksi, serta memastikan kegiatan usaha dan praktik bisnis dikelola secara baik, sesuai dengan prinsip GCG dan komitmen jangka panjang Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris menjadi kewenangan RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite pendukung, yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independent Commissioner

Komisaris Independen

The Board of Commissioners carries out its supervisory function independently. It consists of five members, two of whom serve as Independent Commissioners. The Company complies with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as IDX Regulation No. I-A, which requires that at least 30% of the Board of Commissioners be Independent Commissioners. The presence of Independent Commissioners aims to create a system of checks and balances, prevent conflicts of interest in the execution of duties, and protect the interests of stakeholders, particularly investors and minority shareholders.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan Perusahaan secara independen. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 orang anggota, yang 2 orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Perusahaan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK. 04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan BEI No. I-A yang mewajibkan jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menciptakan *check and balance*, menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya, dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan, khususnya pemilik dana dan pemegang saham minoritas.

The Company appoints Independent Commissioners objectively, in accordance with applicable regulations, based on the following criteria:

1. Not an individual who has been employed by or held authority and responsibility for planning, leading, controlling, or

Perusahaan mengangkat Komisaris Independen secara objektif, sesuai regulasi yang berlaku, dengan kriteria:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan

supervising the Company's activities in the past 6 (six) months;
2. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation or business relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority and controlling shareholders.

atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham di Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung; serta
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan bisnis dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Board of Commissioners Charter

Piagam Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which serves as a work guideline and code of conduct based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, such as POJK No. 33/ POJK.04/2014. The Charter outlines work ethics, duties and responsibilities, authority, meeting mechanisms, decision-making processes, and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris, yakni pedoman dan tata tertib kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan regulasi yang berlaku, seperti POJK No. 33/POJK.04/ 2014. Piagam Dewan Komisaris mengatur tentang etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat dan proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authority as stipulated in the Charter, including:
1. Supervising the implementation of management policies and business operations;
2. Providing advice on the Company's management to the Board of Directors and receiving explanations from the Board of Directors regarding any inquiries raised by the Board of Commissioners;
3. Accessing buildings, offices, or other locations used or controlled by the Company to review books, documents, and other evidence, verify the Company's financial position, and obtain explanations regarding actions taken by the Board of Directors as part of its supervisory function;
4. Temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they are found to have violated the Articles of Association or applicable regulations, jeopardized the Company's goals and objectives, or neglected their duties and obligations.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang, yang diatur dalam piagam Dewan Komisaris, di antaranya:
1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen dan pelaksanaan operasional bisnis;
2. Memberikan saran terkait pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, serta menerima penjelasan dari Direksi atas pertanyaan dari Dewan Komisaris;
3. Memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Perusahaan untuk memeriksa buku, dokumen, dan bukti lainnya, memverifikasi posisi keuangan Perusahaan, serta mengetahui dan menerima penjelasan terkait semua tindakan yang diambil oleh Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan;
4. Memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut terbukti bertindak melawan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau membahayakan tujuan dan sasaran perusahaan atau mengabaikan tugas dan kewajibannya.

Board of Commissioners Meetings

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Internal meetings focus on evaluating the Company's and management's performance, overseeing internal controls and risk management, and addressing other priority supervision matters. Meanwhile, joint meetings review Company performance and provide recommendations on strategic issues that require input from the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris membahas tentang evaluasi kinerja Perusahaan dan manajemen, pengawasan atas pengendalian internal dan manajemen risiko, serta isu-isu lain yang menjadi prioritas pengawasan Dewan Komisaris dalam rapat internal. Sementara rapat gabungan membahas sekaligus memberikan saran mengenai kinerja Perusahaan dan isu-isu strategis lain yang memerlukan pertimbangan dari Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors in 2024. Additionally, the Board of Commissioners attended the General Meeting of Shareholders (GMS), with attendance details provided in the GMS section of this Annual Report.

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, pada tahun 2024. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS, dengan kehadiran telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Frequency and Attendance of Commissioners at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal

Name | *Nama*	Position | *Jabatan*	Number of Meetings | *Jumlah Rapat*	Attendance | *Kehadiran*	
			Total | *Jumlah*	%
Sri Indrastuti Hadiputranto	**Independent President Commissioner** *Presiden Komisaris Independen*	**6**	**6**	**100**
GBPH H. Prabukusumo	**Independent Vice President Commissioner** *Wakil Presiden Komisaris Independen*	**6**	**6**	**100**
Sintia Kolonas*	**Commissioner** *Komisaris*	**6**	**3**	**50**
Zoee Ho Ziwei*	**Commissioner** *Komisaris*	**6**	**3**	**50**
Johanes Ridwan	**Commissioner** *Komisaris*	**6**	**6**	**100**

Note:
There has been a change in the composition of the Board of Commissioners, resulting in differences in the number of meetings attended by the Board of Commissioners.
*Serving as Commissioner from June 27th, 2024.

Keterangan:
Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Dewan Komisaris.

*Menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 27 Juni 2024.

Competency Development of the Board of Commissioners

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

The development of competencies for the Board of Commissioners is essential to enhance the effectiveness of their duties and responsibilities, particularly in providing accurate and comprehensive recommendations and guidance on corporate strategy and governance. Throughout 2024, the Board of Commissioners participated in various seminars, including a seminar on artificial intelligence, to improve the quality of oversight in this digital era.

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diperlukan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dalam memberikan rekomendasi dan arahan terkait strategi dan tata kelola Perusahaan secara lebih akurat dan komprehensif. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris berpartisipasi dalam beberapa kegiatan seminar, seperti seminar mengenai *artificial intellegence*, untuk meningkatkan kualitas pengawasan di era digital ini.

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, covering an introduction to the Company's business, target markets, regulations, Good Corporate Governance (GCG), and other aspects related to the Board's responsibilities. This orientation program may take the form of presentations, meetings, site visits, document reviews, or other relevant activities. This year, the Corporate Secretary conducted an orientation program for Mrs. Sintia Kolonas and Ms. Zoee Ho Ziwei.

Perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, meliputi pengenalan bisnis Perusahaan, pasar yang dilayani, regulasi, GCG, dan hal-hal terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Program orientasi ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap relevan. Pada tahun ini, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program orientasi untuk Ibu Sintia Kolonas dan Ibu Zoee Ho Ziwei.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee based on each committee's key performance indicators. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that both committees had carried out their duties and responsibilities with a high level of integrity and successfully met their performance indicators. The committees have effectively supported the Board of Commissioners, particularly in ensuring the implementation of GCG, the adequacy of internal controls and risk management, the nomination and remuneration functions, as well as compliance with regulatory requirements in the Company's operational and financial activities.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama masing-masing komite. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai komite telah melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya dengan integritas yang tinggi dan mampu memenuhi indikator kinerja. Komite telah mendukung kinerja Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan penerapan GCG, kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko, fungsi nominasi dan remunerasi, serta kepatuhan kegiatan operasional maupun keuangan Perusahaan terhadap regulasi.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company and acts on its behalf, both within and outside the court, in accordance with the Articles of Association to achieve the Company's goals and objectives. The Board of Directors is responsible for leading

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perusahaan, bertindak mewakili kepentingan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan anggaran dasar untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Direksi bertugas untuk memimpin

the Company, formulating policies, strategies, and targets, and ensuring their effective implementation while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors is directly accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS), which holds the authority to appoint and dismiss its members.

Perusahaan, merumuskan kebijakan, strategi, dan target hingga memastikan realisasinya berjalan optimal, dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi menjadi kewenangan RUPS.

Board of Directors Charter

Piagam Direksi

The Board of Directors has a Board of Directors Charter, which serves as a guideline and code of conduct based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, such as POJK No. 33/POJK.04/2014. The Charter outlines work ethics, duties and responsibilities, authority, meeting mechanisms, decision-making processes, and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Direksi memiliki Piagam Direksi, yakni pedoman dan tata tertib kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan regulasi yang berlaku, seperti POJK No. 33/POJK.04/2014. Piagam Direksi mengatur tentang etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat dan proses pengambilan keputusan Direksi, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors has a collective duty and responsibility to represent the Company, both within and outside the court, in relation to any matters or cases, binding the Company with other parties and vice versa, as well as taking actions related to the management or ownership of the Company. However, this authority is limited to the following matters:

1. Receiving and providing medium or long-term non-operational loans within the limits set by the Board of Commissioners' Meeting;
2. Signing non-operational agreements or cooperation in licensing or similar agreements with other business entities or parties;
3. Selling the Company's fixed assets;
4. Pledging the Company's fixed assets as collateral;

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab kolegial untuk mewakili Perusahaan, di dalam atau di luar pengadilan terkait dengan hal dan perkara apapun, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta mengambil tindakan sehubungan dengan pengelolaan atau kepemilikan Perusahaan, namun terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah atau jangka panjang yang bersifat non-operasional yang jumlahnya tidak melebihi jumlah yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Menandatangani perjanjian non-operasional atau kerja sama dalam hal lisensi atau perjanjian serupa dengan badan usaha atau pihak lain;
3. Menjual aktiva tetap Perusahaan;
4. Menjaminkan aktiva tetap Perusahaan;

5. Divesting, partially or wholly, or making investments in other companies or business entities, or establishing new business entities;
6. Transferring, releasing rights to, or acquiring shares in another company or business entity;
7. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) with financial consequences exceeding a specific amount determined by the Board of Commissioners' Meeting;
8. Writing off receivables and inventory beyond a certain threshold set by the Board of Commissioners' Meeting;
9. Transferring, relinquishing rights to, or pledging the Company's assets below an agreed value;
10. Determining and adjusting the organizational structure.

The execution of items 1 to 10 requires written approval from the Board of Commissioners, which is formalized through the Board of Commissioners' participation in signing the related documents. In addition to their collective responsibilities, each member of the Board of Directors also has individual responsibility for leading their respective departments within the scope of their authority.

5. Melepaskan sebagian atau seluruhnya atau melakukan penyertaan pada Perusahaan atau badan usaha lain atau mendirikan badan usaha baru;
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak Perusahaan di sebuah perusahaan atau badan usaha lain;
7. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
8. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang dan penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
9. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan aset kekayaaan Perusahaan yang jumlahnya di bawah nilai yang disepakati; dan
10. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.

Pelaksanaan hal-hal yang disebutkan dalam butir 1 sampai dengan 10 wajib dilakukan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, yang diwujudkan dengan turut sertanya Dewan Komisaris dalam penandatanganan akta. Selain tugas kolegial, setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk memimpin departemen yang menjadi kewenangannya.



Board of Directors Meetings

Rapat Direksi

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 (once) a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months. Internal meetings focus on discussing the Company's performance and key agendas, while joint meetings address business performance and matters requiring input from the Board of Commissioners.

In 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Directors attended the General Meeting of Shareholders (GMS), with attendance details provided in the GMS section on page 122.

Direksi wajib mengadakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi membahas tentang kinerja dan agenda penting Perusahaan dalam rapat internal, serta kinerja bisnis dan hal-hal yang memerlukan pertimbangan dari Dewan Komisaris dalam rapat gabungan.

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, Direksi juga menghadiri RUPS, dengan kehadiran telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham pada halaman 122.

Frequency and Attendance of Directors at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Name | *Nama*	Position | *Jabatan*	Number of Meetings | *Jumlah Rapat*	Attendance | *Kehadiran*	
			Total | *Jumlah*	%
Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director *Presiden Direktur*	12	12	100
Virendra Prakash Sharma	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	12	12	100
Susiana Latif	Director | *Direktur*	12	12	100
Sean Gustav Standish Hughes	Director | *Direktur*	12	12	100
Handaka Santosa	Director | *Direktur*	12	12	100
Sjeniwati Gusman	Director | *Direktur*	12	12	100

Frequency and Attendance Level of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Name | *Nama*	Position | *Jabatan*	Number of Meetings | *Jumlah Rapat*	Attendance | *Kehadiran*	
			Total | *Jumlah*	%
Sri Indrastuti Hadiputranto	Independent President Commissioner *Presiden Komisaris Independen*	3	2	67
GBPH H. Prabukusumo	Independent Vice President Commissioner *Wakil Presiden Komisaris Independen*	3	3	100
Sintia Kolonas*	Commissioner *Komisaris*	3	2	67
Zoee Ho Ziwei*	Commissioner *Komisaris*	3	2	67
Johanes Ridwan	Commissioner *Komisaris*	3	3	100
Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director *Presiden Direktur*	3	2	67
Virendra Prakash Sharma	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	3	2	67
Susiana Latif	Director | *Direktur*	3	3	100
Sean Gustav Standish Hughes	Director | *Direktur*	3	3	100
Handaka Santosa	Director | *Direktur*	3	3	100
Sjeniwati Gusman	Director | *Direktur*	3	3	100

Note:
There has been a change in the composition of the Board of Commissioners, resulting in differences in the number of meetings attended by the Board of Commissioners.
*Serving as Commissioners from June 27, 2024.

Keterangan:
Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Dewan Komisaris.
*Menjabat sebagai Komisaris sejak 27 Juni 2024.

Competency Development of the Board of Directors

Pengembangan Kompetensi Direksi

The Company provides opportunities for Directors to enhance their competencies by attending training sessions, workshops, seminars, or conferences which support them in their duties. During 2024, the Board of Directors participated in several training sessions, such as artificial intelligence and personal data protection training, which aided them in managing and planning the business more accurately.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan sepanjang tahun 2024, seperti pelatihan *artificial intelligence* dan pelindungan data pribadi, sehingga membantu Direksi dalam mengelola dan merencanakan bisnis secara lebih akurat.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

The Board of Directors did not have any committees assisting in their duties throughout 2024. Therefore, no information is available regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors in this report.

Direksi tidak memiliki komite yang membantu pelaksanaan tugasnya selama tahun 2024. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi dalam laporan ini.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

The Company conducts an annual performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The evaluation is based on the Articles of Association and applicable regulations. Additionally, it considers the fulfillment of each member's duties and responsibilities, as well as the level of achievement in implementing the Company's strategic initiatives. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Board of Directors, while the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Setiap tahun, Perusahaan melakukan penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dasar penilaian merujuk kepada anggaran dasar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta tingkat pencapaian dari setiap implementasi inisiatif strategis Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan penilaian atas kinerja Direksi, sedangkan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

The Company has established a performance evaluation procedure that includes:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on performance indicators, which include:
   a. The execution of duties and responsibilities by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including special assignments;
   b. Compliance with regulations;
   c. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   d. Attendance at internal meetings, meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners determines the key performance indicators for evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
3. The Board of Commissioners conducts a self-assessment of each member's performance, both individually and collectively, based on the key performance indicators.
4. The Annual GMS evaluates the performance of the Board of Commissioners based on the accountability report presented each year.

Perusahaan menetapkan prosedur penilaian kinerja yang meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi indikator kinerja, yang terdiri dari:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pelaksanaan tugas-tugas khusus;
   b. Kepatuhan terhadap peraturan;
   c. Praktik GCG yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
   d. Tingkat kehadiran pada rapat internal, rapat yang diselenggarakan dengan komite di bawah Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris menentukan indikator kinerja utama dalam prosedur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolegial, berdasarkan indikator kinerja utama;
4. RUPS Tahunan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap tahun.

The Company assesses that the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities with full commitment throughout 2024. This is evidenced by the Company's achievements, growth, and the fulfillment of targets set in the 2024 work plan and budget.

Perusahaan menilai Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh komitmen selama tahun 2024. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian dan pertumbuhan Perusahaan serta pemenuhan target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahun 2024.

NOMINATION PROCESS FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

The Company ensures that the nomination process is carried out in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles while considering a diversity of expertise and perspectives to enhance overall corporate performance. The Nomination and Remuneration Committee recommends candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the qualifications and competencies required by the Company. These candidates may come from within the Company, the broader corporate group, or external professionals who meet the required criteria. The Board of Commissioners then submits the nominations for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Perusahaan memastikan proses nominasi dilaksanakan sesuai prinsip GCG dan memperhatikan keberagaman keahlian dan perspektif untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara komprehensif. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi calon dapat berasal dari internal Perusahaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, internal grup Perusahaan, maupun profesional yang memenuhi kriteria yang disyaratkan Perusahaan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dalam RUPS.

REMUNERATION PROCESS FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Proses Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

The Company also ensures that the remuneration process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted with consideration of the Company's financial capacity, applicable regulations, and industry benchmarking. The remuneration structure, which includes salaries, benefits, and bonuses, is determined in accordance with prevailing regulations and the Company's remuneration policy.

Perusahaan memastikan proses remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan, peraturan yang berlaku, dan hasil *benchmarking* industri sejenis. Struktur remunerasi, yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus ditetapkan sesuai regulasi yang berlaku dan kebijakan remunerasi Perusahaan.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on remuneration amounts to the Board of Commissioners, taking into account the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then proposes the final remuneration package for approval at the GMS. In 2024, the Company and its Subsidiaries gave total remuneration to the BOC amounting to Rp10,717 million. Meanwhile, the total remuneration for members of the Board of Directors and key personnel amounted to Rp453,074 million.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dalam RUPS. Pada tahun 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp10.717 juta. Sementara itu, total remunerasi untuk anggota Direksi dan personel kunci sebesar Rp453.074 juta.

STATEMENT REGARDING DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Pernyataan tentang Keberagaman Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

The Company provides equal opportunities to all professionals from diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience to join the Board of Directors and the Board of Commissioners, in line with the Company's Code of Ethics. This diversity allows members to complement each other, strengthening the Board of Commissioners' oversight function and maximizing the Board of Directors' management capabilities. Details on the diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the Company Profile section on page 188-213 of this report.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu profesional dengan beragam latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk bergabung menjadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sejalan dengan Kode Etik Perusahaan. Dengan keberagaman, masing-masing anggota dapat saling melengkapi dan mendukung fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris serta memaksimalkan fungsi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Keberagaman susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil masing-masing anggota, yang disampaikan pada Bab Profil Perusahaan halaman 188-213.

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit

The Audit Committee was established to support the effectiveness of the oversight function of the Board of Commissioners. In this regard, the Audit Committee was established based on OJK's Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committees, and the Indonesia Stocks Exchange – pertaining the integrity of financial report, risk management and internal control; compliance with legal and regulatory requirements; the external auditor's performance, qualifications and independence; and the performance of the internal audit function. The Audit Committee functioned independently. The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and are accountable to it.

Perusahaan membentuk Komite Audit untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dasar pembentukan Komite Audit Perusahaan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta ketentuan Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan; kinerja, kualifikasi, dan independensi auditor eksternal; serta kinerja fungsi Audit Internal. Komite Audit melaksanakan fungsinya secara independen. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Membership Structure

Struktur Keanggotaan Komite Audit

The Audit Committee consists of a Chairman whom also act as an Independent Vice President Commissioner of the Company and two Committee members. The current composition of the Audit Committee is based on the Resolution of the Board of Commissioners of the Company (No. SK-DK/107/KA/MAPI/0824), effective as of 26th August 2024.

Struktur keanggotaan Komite Audit terdiri dari Ketua Komite yang merupakan Wakil Presiden Komisaris Independen Perusahaan serta dua anggota Komite. Komposisi Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan (No. SK-DK/107/KA/MAPI/0824) yang berlaku efektif sejak 26 Agustus 2024.

Position ***Jabatan***	**as of January 1, 2024** ***per 1 Januari 2024***	**as of December 31, 2024** ***per 31 Desember 2024***	**Period** ***Periode***
Chairman ***Ketua***	**Sri Indrastuti Hadiputranto**	**G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi**	**1st Period** ***Periode ke-1***
Member ***Anggota***	**Suwandi**	**Suwandi**	**2nd Period** ***Periode ke-2***
Member ***Anggota***	**Imam Sugiarto**	**Riono Trisongko**	**1st Period** ***Periode ke-1***

Profile of Audit Committee

Profil Komite Audit

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi
Chairman

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi serves as the Chairman of the Audit Committee, based on the Board of Commissioners Decree Number: SK-DK/107/KA/MAPI/0824, dated 26th August 2024. He is currently serving his first term, for the 2024-2026 period. His full profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi
Ketua

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi menjabat sebagai Ketua Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/107/KA/MAPI/0824, tanggal 26 Agustus 2024. Saat ini beliau sedang menjabat periode ke-1, dengan periode jabatan 2024-2026. Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Suwandi
Member

Indonesian citizen, born on 6th April 1978 (47 years old). Suwandi serves as a member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree Number: SK-DK/107/KA/MAPI/0824.

He earned his Bachelor's degree from Faculty of Economics, majoring in Accounting in 2000

Suwandi
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir pada 6 April 1978 (47 tahun). Suwandi menjabat sebagai anggota Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/107/KA/MAPI/0824.

Meraih memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2000

from Tarumanegara University. Previously, he garnered extensive experience, serving as an Auditor in KAP Drs. Arsyad & Co from 2001 to 2005, and subsequently as a Professional Accounting and Tax Consulting from 2005 to the present. He does not have concurrent positions within the Company but holds a concurrent position as an Audit Committee member in one of the Group companies.

dari Universitas Tarumanegara. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Auditor di KAP Drs. Arsyad & Co dari tahun 2001 hingga 2005, dan kemudian sebagai Konsultan Akuntansi dan Pajak Profesional dari tahun 2005 hingga saat ini. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan, namun memiliki rangkap jabatan sebagai Komite Audit pada salah satu Grup Perusahaan.

Riono Trisongko
Member

Indonesian citizen, born on 16th January 1959 (66 years old). Riono Trisongko serves as a member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree Number: SK-DK/107/KA/MAPI/0824.

He obtained a Diploma in Accounting in 1988 and currently does not have multiple positions in the Company.

Riono Trisongko
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir pada 16 Januari 1959 (66 tahun). Riono Triskongko menjabat sebagai anggota Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/107/KA/MAPI/0824.

Beliau meraih Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1988 dan saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

Independensi Komite Audit

The Company upholds the principle of independence in appointing the Audit Committee. Members of the Audit Committee are selected from independent professionals who possess integrity, experience, competence, and the capacity to provide recommendations to the Board of Commissioners in a professional and objective manner. Each member of the Audit Committee is committed and empowered to fulfill their duties effectively and independently.

Perusahaan menjunjung tinggi penerapan prinsip independensi dalam pengangkatan Komite Audit. Anggota Komite Audit berasal dari profesional independen yang memiliki integritas, pengalaman, kompetensi, dan kapasitas untuk memberikan rekomendasi secara profesional dan objektif kepada Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit memiliki komitmen dan wewenang yang memadahi untuk menjalankan fungsinya secara efektif dan independen.

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit

The Audit Committee Charter is a working guideline prepared based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Board of Commissioners

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite

established the Audit Committee Charter on April 13th, 2018, which includes the scope of duties, responsibilities, authorities, committee meetings, and other guidelines for the Audit Committee.

Audit pada tanggal 13 April 2018 yang memuat lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat komite, serta pedoman lainnya untuk Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

The Audit Committee Charter outlines the duties and responsibilities of the Audit Committee, including:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the capital market regulations and other laws relevant to the Company's business activities;
3. Providing independent opinions if disagreements occurred between the Management and the Accountant regarding the services provided;
4. Reviewing the audits implemented by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
5. Reviewing the independence and objectivity of the Company's public accountants;
6. Reporting to the Board of Commissioners regarding various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company, including but not limited to complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;
8. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information;
9. Conducting investigations into allegations of errors in Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of the Board of Directors' meeting decisions, which can be conducted by the Audit Committee or independent parties appointed by the Audit Committee at the Company's expense; and
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company.

Piagam Komite Audit memuat tugas dan tanggung jawab Komite Audit, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen, apabila terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik Perusahaan;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan;
9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan; dan
10. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

Audit Committee Meetings

Rapat Komite Audit

The Audit Committee is obliged to hold internal meetings at least once every 3 (three) months, to ensure the effectiveness of internal controls and risk management implementation, as well as reviewing the compliance of the Company's operational and financial activities. The Audit Committee held 4 (four) internal meetings throughout the year.

Komite Audit memiliki kewajiban untuk melaksanakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat internal antara lain membahas tentang efektivitas implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta meninjau kepatuhan kegiatan operasional dan keuangan perusahaan. Komite Audit menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2024.

Frequency and Attendance Level of Audit Committee Members at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit pada Rapat Internal

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Attendance | *Kehadiran*	
			Total | *Jumlah*	%
Sri Indrastuti Hadiputranto*	Chairman | *Ketua*	4	2	50%
G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi*	Chairman | *Ketua*	4	2	50%
Suwandi	Member | *Anggota*	4	4	100%
Imam Sugiarto**	Member | *Anggota*	4	2	50%
Riono Trisongko**	Member | *Anggota*	4	2	50%

Note:
*) Ibu Sri Indrastuti served as a Chairman of the Audit Committee until 26th August 2024, Mr. GBPH H Prabukusumo serving as chairman effective as of 26th August 2024
**) Mr. Imam Sugiarto served as member until 26th August 2024, Mr. Riono Trisongko serving as member of the Audit Committee effective as of 26th August 2024

Keterangan
*) Ibu Sri Indrastuti menjabat sebagai Ketua Komite Audit sampai 26 Agustus 2024, Bapak GBPH H Prabukusumo menjabat sebagai Ketua Komite mulai 26 Agustus 2024.
**) Bapak Imam Sugiarto menjabat sebagai anggota Komite Audit sampai 26 Agustus 2024, Bapak Riono Trisongko menjabat sebagai anggota Komite Audit mulai 26 Agustus 2024

Competency Development of the Audit Committee

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

The Company provides opportunities for the Audit Committee to develop their competencies by participating in training sessions, workshops, seminars, or conferences that support the execution of their duties. This is one of the manifestations of the Company's commitment to enhance the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG.

Brief Report on Audit Committee Activities

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit

The Audit Committee carried out several activities as part of its duties and responsibilities, as planned in the audit agenda. The activities conducted during 2024 include:

1. Reviewing the Company's operational and financial activities, ensuring compliance with applicable regulations.
2. Examining the Company's periodic financial reports and overseeing the implementation of audits by internal auditors and public accountants.
3. Conducting internal audit activities with the Internal Audit Unit on inventory/merchandise at each store and warehouse to avoid potential losses due to missing items.
4. Reporting findings to the Board of Commissioners (if any), followed by providing several recommendations.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners to strengthen the implementation of GCG principles within the Company's environment.

Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana direncanakan dalam agenda audit. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2024, di antaranya:

1. Meninjau kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peratuan yang berlaku.
2. Menelaah laporan keuangan periodik Perusahaan dan mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun akuntan publik.
3. Melaksanakan kegiatan audit internal bersama dengan Unit Audit Internal atas persediaan/barang dagangan di setiap gerai dan gudang guna menghindari potensi kerugian akibat barang hilang.
4. Melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris (jika ada) yang ditindaklanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam lingkungan Perusahaan.

The Audit Committee assessed that the Company has adequate internal control functions, risk management, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee did not find any fraud or legal violation risks based on the audit results conducted in 2024.

Komite Audit menilai Perusahaan telah memiliki kecukupan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite Audit tidak menemukan fraud dan risiko pelanggaran hukum berdasarkan hasil audit yang dilakukan pada tahun 2024.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee was established to support the effectiveness of the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Committee was formed pursuant to Board of Commissioners Decree No. Kep-Kom-017/MAP/III/2015 dated 6th March 2015, concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and are accountable for it.

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung efektivitas fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, sesuai ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun dasar pembentukan komite adalah SK Dewan Komisaris No. Kep-Kom-017/MAP/III/2015 tanggal 6 Maret 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Membership Structure

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman whom also act as an Independent Vice President Commissioner of the Company and Committee members. The current composition of the Nomination and Remuneration Committee is based on Board of Commissioners Decree No: SK-DK/111/KNR/MAPI/0924, dated 6th September 2024.

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Ketua Komite yang merupakan Wakil Presiden Komisaris Independen Perusahaan dan serta anggota Komite. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-DK/111/KNR/MAPI/0924, tanggal 6 September 2024.



Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee Members in 2024

Komposisi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi
Chairman
Indonesian citizen, born in 1954 (70 years old). He earned his Bachelor's Degree in Psychology from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 1996. He has served as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 2017. His complete profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Johanes Ridwan
Member
Indonesian citizen, born in 1965 (59 years old). He earned his Bachelor's Degree from the Faculty of Law, University of Indonesia, in 1990. He has served as member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 2023. His complete profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Kiswati
Member
Indonesian citizen, born in 1965 (59 years old). Prior to joining MAP, Ms. Kiswati held key positions in other companies, including PT Sulindafin and PT Tolino. She has served as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 2018.

She obtained a Bachelor's in accounting degree from STIE YAI in 1992. She joined the MAP Group in 1995 and has held various strategic positions such as Division Manager (2010), GM HR Service (2013), and Sr. GM HR (2018). She does not have concurrent positions in the Company.

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi
Ketua
Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1954 (usia 70 tahun). Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996. Sejak 2017, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan. Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Johanes Ridwan
Anggota
Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965 (usia 59 tahun). Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia, pada tahun 1990. Sejak 2023, menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan. Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Kiswati
Anggota
Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965 (usia 59 tahun). Sebelum bergabung dengan MAP, Ibu Kiswati memegang posisi penting di perusahaan lain, termasuk PT Sulindafin dan PT Tolino. Sejak 2018, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

Beliau memperoleh gelar S1 Jurusan Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 1992. Sejak tahun 1995, Beliau telah bergabung di Grup MAP, dengan jabatan strategis: Division Manager (2010), GM HR Service (2013), Sr.GM HR (2018). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company upholds the principle of independence in appointing the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination Committee consists of Independent Commissioners, the President Commissioner, and individuals holding managerial positions under the Board of Directors responsible for HR, who have no familial or financial relationships with the Company. Each member of the Nomination and Remuneration Committee has the commitment, integrity, and authority necessary to carry out their functions effectively, professionally, and independently.

Perusahaan menjunjung tinggi penerapan prinsip independensi dalam pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris Utama, dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM; yang tidak memiliki hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan Perusahaan. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki komitmen, integritas, dan wewenang yang memadahi untuk menjalankan fungsinya secara efektif, profesional, dan independen.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Charter is a working guideline based on POJK No. 34/POJK.04/2014, along with the approval of the Board of Commissioners. The Charter includes the scope of tasks, responsibilities, authorities, committee meetings, and other guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun piagam tersebut memuat lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat komite, dan pedoman lain untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.



Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

I. Nomination Functions:

1. Make recommendations to the BOC on:
   a. Composition and nomination procedure of membership of the BOD and/or BOC
   b. Required policies and criteria for nomination procedure
   c. Performance evaluation policies for BOD and/or BOC
2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC based on the prepared benchmarks
3. Make recommendations to the BOC on programs for developing the capabilities of the BOD and/ or BOC
4. Propose to the BOC any candidate who might qualify as a member of the BOD or BOC to be submitted to the General Meeting of Shareholders (“GMS”)

II. Remuneration Functions:

1. Make recommendations to the BOC on:
   a. Remuneration Structure for members of the BOC and BOD
   b. Remuneration Policy for members of the BOC and BOD
   c. Amount of remuneration for members of the BOC and BOD
2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC in accordance with their remunerations

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi bertanggung jawab untuk:

I. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi dan prosedur nominasi keanggotaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan untuk prosedur nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/ atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disiapkan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

II. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan dewan Komisaris
   b. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan dewan Komisaris
   c. Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi dan dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi dan/ atau Dewan Komisaris berikut dengan remunerasi mereka

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee is obligated to conduct internal meetings at least once every 4 (four) months. Internal meetings were conducted to discuss the nomination of members of the Board of Commissioners and Directors, as well as to determine the formulation and amount of remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings in 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban untuk melaksanakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat internal antara lain membahas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan formulasi dan jumlah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2024.

Frequency and Attendance Level of Nomination and Remuneration Committee at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Internal

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Attendance | *Kehadiran*	
			Total | *Jumlah*	%
G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi	Chairman | *Ketua*	3	3	100%
Johanes Ridwan	Member | *Anggota*	3	3	100%
Kiswati	Member | *Anggota*	3	3	100%

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company provides opportunities for the Nomination and Remuneration Committee to develop their competencies by participating in training, workshops, seminars, and conferences that support the execution of their duties. This is one of the Company's commitments to enhance the quality of GCG implementation.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG.

Brief Report on Nomination and Remuneration Committee Activities

Laporan Singkat Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee has conducted several activities as part of its duties and responsibilities. The activities carried out during 2024 include:

1. Providing several BOC candidates to be appointed by AGMS.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Reviewing the formulation and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, adjusting for the Company's performance, industry conditions, and prevailing standards; and
4. Providing recommendations on the remuneration amounts for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, considering individual performance, to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2024, di antaranya:

1. Memberikan rekomendasi anggota Dewan Komisaris, untuk ditunjuk pada RUPST.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Melakukan peninjauan terhadap formulasi dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan penyesuaian terhadap kinerja Perusahaan, kondisi industri, dan serta yang berlaku; dan
4. Memberikan rekomendasi tentang besaran remunerasi masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja individu kepada Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Eva Andrianie
Corporate Secretary
Email: corporate.secretary@map.co.id
An Indonesian citizen born in 1977 (47 years old), currently domiciled in Jakarta. Ms. Eva Andrianie started her career at MAP in 2001 and was appointed as the Company's Corporate Secretary since May 2018. She earned her Bachelor's Degree in Law from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, Indonesia, in 1999. Prior to joining MAP, Eva was part of the Legal Division at PT Margasukses Makmur Abadi (Sinarmas Group) from 2000-2001, and part of the Legal Division at Jhon Siswanto Law Firm (1999 - 2000).

Profil Sekretaris Perusahaan

Eva Andrianie
Sekretaris Perusahaan
Email: corporate.secretary@map.co.id
Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1977 (47 tahun), dan saat ini berdomisili di Jakarta. Eva Andrianie memulai kariernya di MAP pada tahun 2001, dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Mei 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, Indonesia, pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan MAP, Eva bekerja di Divisi Legal PT Margasukses Makmur Abadi (Sinarmas Group) dari 2000-2001, dan bagian Divisi Legal Jhon Siswanto Law Firm (1999 - 2000).

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Keeping up with developments in the capital market, especially in terms of applicable regulations.
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with regulations in the capital market regulations.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance principles, including:
   a. Ensuring timely information disclosure to the public, including regular update of the Company's official website.
   b. Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner.
   c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS), as well as meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   d. Organizing orientation programs for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison officer between the Company, shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya regulasi yang diterapkan di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan, antara lain:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan dan memperbarui informasi di situs resmi Perusahaan;
   b. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS serta rapat-rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Penyelenggaraan program orientasi bagi anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
4. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Competency Development of the Corporate Secretary

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to develop competencies and skills by participating in training, workshops, seminars, and conferences that support the execution of their duties. In 2024, the Corporate Secretary attended several training sessions and socializations on various topics organized by the Indonesia Stock Exchange (BEI), OJK, and associations of which the Company is a member.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya dengan mengikuti pelatihan dan workshop/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Adapun Sekretaris Perusahaan Mengikuti sejumlah pelatihan dan sosialisasi dengan beragam topik yang diselenggarakan oleh BEI, OJK dan asosiasi dimana Perusahaan menjadi anggota di sepanjang 2024.

Brief Report on Corporate Secretary Activities

Laporan Singkat Kegiatan Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary carried out several activities as part of their duties and responsibilities during 2024, including:

1. Performing secretarial functions for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Carrying out public relations and investor relations functions.
3. Managing the legal and compliance aspects of the Company with relevant authorities across industries and capital markets.
4. Acting as a liaison officer between internal and external parties of the Company by accommodating the interests of both parties.
5. Assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of GCG practices and providing necessary input to support the effectiveness of GCG implementation within the Company.

Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2024, di antaranya:

1. Melaksanakan fungsi kesekretariatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan fungsi hubungan masyarakat dan investor;
3. Mengurus legal dan kepatuhan Perusahaan dengan otoritas terkait di seluruh industri dan pasar modal;
4. Menjadi liaison officer antara pihak internal dan eksternal perusahaan dengan mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak; dan
5. Membantu Direksi dalam memantau penerapan praktik GCG serta memberikan masukan yang diperlukan guna mendukung efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.



INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit was established to carry out internal audit functions within the Company. The internal audit function includes providing independent and objective assurance and consulting activities through a systematic approach, with the aim of enhancing value and improving Company operations, which is done by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, controls, and corporate governance processes.

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal untuk melaksanakan fungsi audit internal di lingkungan Perusahaan. Adapun fungsi audit internal meliputi kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis, dengan tujuan peningkatan nilai dan perbaikan operasional Perusahaan, yang dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit Unit Membership Structure

Struktur Keanggotaan Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit consists of internal auditors with competence and certification in their field, and meet the qualifications required by the regulations. The Internal Audit Unit is lead by the Head of the Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is performed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Unit Audit Internal terdiri dari auditor internal dengan kompetensi dan sertifikasi di bidangnya, serta memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dalam regulasi. Unit Audit Internal dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal

Trisnowibowo - Head of Internal Audit Unit | Kepala Unit Audit Internal

Indonesian citizen, born in 1959 (64 years old), Mr. Trisnowibowo is currently an Internal Auditor for MAP. Prior to joining MAP, Mr. Trisnowibowo held executive positions at PT Dipasena Citra Darmaja (2000 - 2004), Indonesian Financial and Development Supervisory Agency (1983 – 2000) and Department of Finance – Directorate General for State Financial Monitoring (1981 – 1983). He earned his Master of Business Administration Degree from University of New Brunswick, and his Diploma IV Degree from State College of Accountancy (STAN).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1959 (64 tahun) ini, Bapak Trisnowibowo saat ini menjabat sebagai Auditor Internal Perusahaan. Sebelum bergabung dengan MAP, beliau memegang posisi penting di PT Dipasena Citra Darmaja (2000 - 2004), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983 – 2000) dan di Departemen Keuangan – Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (1981 – 1983). Beliau memperoleh gelar MBA dari University of New Brunswick, dan gelar D4 diraihnya dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).

Appointment of the Internal Audit Unit was based on the President Director's Decree No. 001/PERS/KET/ MAP/I/2016 dated 3rd January 2016. His appointment as Chairman of the Internal Audit Unit was based on his academic background and professional experiences in related fields.

Pengangkatan Unit Audit Internal Perusahaan adalah berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur No. 001/PERS/KET/MAP/I/2016 tanggal 3 Januari 2016. Penunjukannya sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerjanya di bidang terkait.

Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal

The Internal Audit Charter is a working guideline prepared based on POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Charter and was released with the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 3rd January 2016. The Internal Audit Charter includes provisions on structure and position, duties and responsibilities, authorities, Code of Ethics, and guidelines related to the implementation of the Internal Audit Unit's tasks.

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perumusan Piagam Audit Internal, dan dirilis dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 3 Januari 2016. Adapun piagam Audit Internal antara lain memuat tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, serta pedoman terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

The Internal Audit Charter outlines the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, including:

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective information about the evaluated activities, along with suggestions for improvements at all management levels;
5. Creating audit reports and submitting them to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
7. Conducting special projects at the request of the CEO and/or Audit Committee in a manner that does not conflict with the principle of independence;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audits; and
9. Collaborating with the Audit Committee in conducting internal audits.

Piagam Audit Internal memuat tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, di antaranya:

1. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi objektif mengenai kegiatan yang dievaluasi, disertai saran untuk perbaikan di semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang direkomendasikan;
7. Melakukan proyek khusus sesuai permintaan Direktur Utama dan/ atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip independensi;
8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas audit internal; dan
9. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan audit internal Perusahaan.

Internal Audit Unit Meetings

Rapat Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit regularly holds internal meetings to discuss the progress of the annual internal audit plan. Additionally, the Internal Audit Unit also attends meetings with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to discuss the results of internal audit implementation, audit findings, and provide follow-up recommendations. In 2024, the Internal Audit Unit attended 3 (three) meetings with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan rapat internal untuk membahas progres rencana internal audit tahunan. Selain itu, unit audit internal juga menghadiri rapat bersama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil pelaksanaan audit internal, temuan audit, serta menyampaikan rekomendasi tindak lanjut. Adapun pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah menghadiri 3 (tiga) rapat bersama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Competency Development of the Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

The Company provides opportunities for the Internal Audit Unit to develop competencies by participating in training, workshops, seminars, conferences, and certification programs that support the implementation of their tasks. This is one of the Company's commitments to enhance the quality of GCG implementation.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi serta program sertifikasi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG.

Brief Report on Internal Audit Unit Activities

Laporan Singkat Kegiatan Unit Audit Internal

Our internal audit activities in 2024 included review of MAP stores and the warehouse for Inventory/ Merchandise, Cash Count (Petty Cash and Cash Register), Fixed Assets, Gift Vouchers (for stores selling Gift Vouchers), and General Store Operations such as the condition of stores, grooming of store staff, and administration in the stores. In total, we conducted an average of two to three internal audits for stores and one for the warehouse in 2024. These audits were conducted without prior notice to minimize fraud, and additional audits were carried out for stores to minimize stock losses.

Kegiatan audit internal kami pada tahun 2024 meliputi tinjauan dari gerai-gerai dan gudang MAP terkait: *Inventory/Merchandise*, Perhitungan Kas (*Petty Cash* dan *Cash Register*), Aset Tetap, Gift Voucher (untuk gerai-gerai yang menjual Gift Voucher), dan *General Store Operations* seperti kondisi gerai, penampilan staf di gerai, dan kegiatan administrasi di gerai-gerai. Secara keseluruhan, kami melakukan rata-rata dua hingga tiga kali audit internal untuk gerai-gerai, dan satu kali untuk gudang di 2024. Audit ini dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya untuk meminimalkan penipuan, selain itu audit tambahan dilakukan untuk gerai-gerai guna meminimalisir hilangnya persediaan barang.

Follow-up investigations were conducted into variances in stocks and the stores responsible for the missing stocks. To ensure better transparency and accountability, additional audits were conducted at the request of management as and when required. The overall audit result in 2024 was satisfactory, in line with the Company's expectations. Reviews of

Tindak lanjut investigasi dilakukan terhadap beragam persediaan barang dan gerai-gerai yang bertanggung jawab atas stok yang hilang. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik, audit tambahan dilakukan atas permintaan manajemen dan apabila diperlukan. Hasil audit secara keseluruhan pada tahun 2024

most stores were generally positive with strong customer engagement, but we are continually looking for ways to strengthen the Company's internal control.

cukup memuaskan, sejalan dengan ekspektasi perusahaan. Tinjauan sebagian besar gerai umumnya positif dengan keterlibatan pelanggan yang kuat, namun kami terus mencari cara untuk memperkuat pengendalian internal Perusahaan.

The audit results of 2024 indicated that the Company has sufficient internal controls in place, with no significant findings that could potentially lead to internal losses.

Hasil audit internal Perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan Perusahaan telah memiliki kecukupan pengendalian internal, tidak terdapat temuan signifikan yang berpotensi menyebabkan kerugian Perusahaan dari sisi internal.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

The Company consistently applies an internal control system to every aspect of its operational and financial activities. Standard operating procedures are in place, supported by reliable information technology as guidance for our business operations. These procedures are periodically reviewed and evaluated to stay aligned with the Company's goals, business developments, and regulatory compliance. Moreover, an integrated data-based digital ecosystem has been developed for the improvement of planning, procurement, and supply across each store that can be monitored online. This digital ecosystem is developed in all aspects, including marketing, HR, and financial accounting records, to minimize potential Company risks.

Secara konsisten, Perusahaan senantiasa menerapkan sistem pengendalian internal pada setiap aspek kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan. Perusahaan memiliki prosedur operasi standar yang didukung oleh keandalan teknologi informasi sebagai pedoman pelaksanaan operasional bisnisnya. Prosedur tersebut secara berkala direview dan dievaluasi agar senantiasa sejalan dengan tujuan Perusahaan, perkembangan bisnis, serta memenuhi kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, Perusahaan membangun dan mengimplementasikan ekosistem digital berbasis data yang terintegrasi untuk penyempurnaan perencanaan, pembelian, dan persediaan pada masing-masing gerai yang dapat dipantau secara daring. Ekosistem digital tersebut dikembangkan pada seluruh aspek, baik pemasaran, SDM, sampai pencatatan akuntansi keuangan, sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko Perusahaan.

The Company's organizational structure has clear task delegation and responsibilities. In addition, The Company has included Company Regulations, Code of Ethics, management policies, and outlet policies in our controlling environment. The Board of Directors, management, and employees are jointly responsible for implementing the internal control system by applying best practices that focus on integrity. We ensure compliance with business processes, financial activities, and applicable regulations to mitigate Company risks, build credible organization, and achieve business growth.

Perusahaan memiliki struktur organisasi dengan delegasi tugas dan tanggung jawab yang jelas. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Peraturan Perusahaan, kode etik, kebijakan manajemen, dan kebijakan gerai yang menjadi komponen lingkungan pengendalian. Setiap Direksi, manajemen, dan karyawan secara bersama-sama bertanggung jawab atas implementasi sistem pengendalian internal, yakni melalui penerapan praktik terbaik dengan menjunjung tinggi prinsip integritas. Kami memastikan pemenuhan proses bisnis, kegiatan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga dapat memitigasi risiko Perusahaan, membangun organisasi yang kredibel, serta mencapai pertumbuhan bisnis.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

The Company's internal control system was assessed and deemed to be functioning adequately and effectively in 2024. This evaluation considered various aspects, including the effectiveness of internal control functions such as internal audit, risk management, compliance, as well as financial and operational controls.

Sistem pengendalian internal Perusahaan dianggap berfungsi dengan baik dan efektif pada tahun 2024. Penilaian ini melibatkan berbagai aspek, termasuk efektivitas fungsi pengendalian internal seperti audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian keuangan dan operasional.

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

MAP is subject to a variety of risks. It is crucial for the company to identify and control these risks to optimize shareholder value and ensure that a proper system of checks and balances is in place to effectively manage the risks without inhibiting business flexibility and operation.

Usaha MAP berhadapan dengan sejumlah risiko. Oleh karena itu sangatlah penting bagi Perusahaan melakukan identifikasi dan mengendalikan risiko-risiko tersebut untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham dan memastikan bahwa sebuah sistem evaluasi tersedia untuk secara efektif mengatasi risiko tanpa menghambat fleksibilitas dan kelangsungan usaha.

Type of Risk and Their Management

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Set forth below are some of the major risk factors associated with the Company. Additional risks not presently known to the Company, or currently deemed less material, may also have an adverse effect on the business.

Berikut ini adalah faktor-faktor risiko utama yang terkait dengan Perusahaan. Risiko-risiko tambahan yang saat ini belum diketahui Perusahaan, atau saat ini dianggap kurang berpengaruh, juga dapat menimbulkan dampak negatif kepada Perusahaan.

Economic Risks

MAP's operation is highly susceptible to the state of domestic, regional and global economic conditions. Changes in consumer confidence and the health of the economy may have a material adverse effect on our business in many ways, including slowing demand for our products and ultimately, our financial performance.

To mitigate exposures to such risks, external economic outlook is carefully considered and continuously monitored when developing strategies. We have a planning and management review process (including periodic monitoring of budgets and expenditures) to respond to changes in economic conditions.

Political & Social Risks

MAP may be impacted by political and social changes, increased scrutiny by authorities and political developments relevant to the retail sector. The Company tries to anticipate and has specified insurance policies as well as crisis management processes involving our CEO and senior management team to respond to emergencies and/ or catastrophic events. Apart from covering operational risks pertaining to the health and safety of employees and customers, the Company is also protected by public liability insurance coverage. The Company is also covered up to a certain limit for possible business interruption.

Risiko Ekonomi

Usaha MAP rentan terhadap kondisi ekonomi domestik, regional dan global. Perubahan tingkat kepercayaan konsumen dan kesehatan ekonomi dapat memiliki pengaruh merugikan terhadap bisnis dalam berbagai cara, termasuk melemahnya permintaan untuk produk kami, dan akhirnya, menurunnya kinerja keuangan Perusahaan.

Untuk mengurangi terjadinya risiko tersebut, Perusahaan mempertimbangkan dengan hati-hati dan memantau secara terus menerus perkiraaan kondisi ekonomi eksternal pada saat mengembangkan strategi. Kami memiliki perencanaan dan proses manajemen (termasuk pemantauan periodik anggaran dan pengeluaran) untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.

Risiko Politik & Sosial

MAP mungkin terkena dampak perubahan politik dan sosial, peningkatan pengawasan oleh pihak berwenang, dan perkembangan politik yang relevan dengan sektor ritel. Perusahaan berusaha untuk memperkirakan dan telah menetapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis yang melibatkan CEO dan tim manajemen senior kami untuk merespons keadaan darurat dan/atau peristiwa bencana. Selain meliputi risiko operasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan, perusahaan juga dilindungi oleh polis asuransi tanggung jawab publik. Perusahaan juga terlindungi hingga batas tertentu untuk gangguan bisnis yang mungkin terjadi.



Regulatory Risks

Our business and the retail sector as a whole are subject to a wide array of laws and regulations. Significant changes in prevailing laws and regulations to comply with applicable laws and regulations could adversely affect our financial performance and operations. However, the Company continuously monitors legal and regulatory compliance. We also regularly participate in discussions with regulatory authorities as well as the industry to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail industry.

Risiko Regulasi

Bisnis kami dan sektor ritel secara keseluruhan berkaitan dengan sejumlah hukum dan peraturan. Perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan dan kegagalan untuk mematuhi peraturan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasi Perusahaan. Namun, Perusahaan secara terus-menerus memonitor kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kami juga secara berkala berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang serta pemegang andil dalam industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam industri ritel.

Competitive Risks

The Company engages in intense competition with other retail companies. If we are unable to positively differentiate ourselves from other retailers, our results could be adversely affected. To circumvent competition, we create an attractive value proposition through a careful combination of price, product assortment, convenience, customer service and marketing efforts. We also continue to invest heavily in innovation and technologies to build customer satisfaction and loyalty, providing many compelling reasons to shop with MAP.

Risiko Kompetisi / Persaingan Usaha

Perusahaan terlibat dalam persaingan yang ketat dengan perusahaan ritel lainnya. Apabila kita tidak mampu membedakan diri secara positif dari peritel lainnya, hal tersebut dapat berpengaruh pada Perusahaan. Sebagai upaya memenangkan persaingan usaha tersebut kami membuat proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat atas harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan dan upaya pemasaran. Kami juga terus berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk membangun kepuasan pelanggan dan loyalitas, memberikan alasan yang tepat untuk berbelanja dengan MAP.

New Business Risks

As part of our aggressive growth strategy, a substantial part of our business is dependent on our ability to invest in new growth areas to create new revenue streams and make trend-right decisions. Failure to predict constantly changing consumer preferences, spending patterns and other lifestyle decisions may lead to deterioration in our financial results. There is no guarantee that the Company will achieve success in all new ventures. However, to mitigate risks, we conduct market feasibility studies before acquiring new brands or venturing into new cities or malls.

Risiko Bisnis Baru

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perusahaan yang agresif, bagian penting dari bisnis kami bergantung pada kemampuan untuk berinvestasi pada area pertumbuhan baru untuk membuat aliran pendapatan baru, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan tren. Kegagalan untuk memprediksi preferensi konsumen yang terus berubah, pola pengeluaran dan keputusan gaya hidup lainnya dapat menyebabkan memburuknya hasil keuangan Perusahaan. Tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan akan mencapai kesuksesan dalam semua usaha baru. Namun, untuk mengurangi risiko, kami melakukan studi kelayakan pasar sebelum mengakuisisi brand baru atau membuka gerai di kota-kota atau mal-mal baru.

Financial Risks

The principal financial risks faced by the Company include changes in foreign currency, interest rate, market liquidity/ funding, and access to financing resources. To hedge exposure to these risks, the Company established policies, guidelines and control procedures to manage and report exposure to such risks.

Risiko Keuangan

Risiko utama keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing, suku bunga, likuiditas/ pendanaan pasar, dan akses pada sumber-sumber pembiayaan. Untuk menghindari kerentanan terhadap risiko-risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan, pedoman dan prosedur pengendalian untuk mengelola dan melaporkan eksposur terhadap risiko-risiko tersebut.

Partnership Relations Risks

While we do not own many of the brands in our portfolio, MAP plays a highly significant role and much of our success depends on the relationship we uphold with principals as well as the strength and popularity of the respective brands. Either with the brand, or with its principal, there is no assurance that the Company will be able to maintain these relationships. To address the possible risks of the principal's termination or failure to renew existing contracts, we set out a clearly defined partnership strategy – while improving relationships with our brands' principals.

Risiko Hubungan Kemitraan

MAP bukanlah pemilik dari sebagian besar brand dalam portofolio Perusahaan, namun MAP memainkan peran yang sangat penting, dan keberhasilan Perusahaan bergantung pada hubungan kami dengan para pemilik brand, serta berdasarkan kekuatan dan popularitas dari brand terkait. Baik dengan brand, ataupun berdasarkan pemiliknya, tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan hubungan tersebut. Untuk mengatasi kemungkinan pemutusan hubungan dengan pemilik *brand* atau kegagalan untuk memperpanjang kontrak yang ada, kami menerapkan strategi kemitraan yang jelas – sekaligus meningkatkan hubungan dengan para pemilik brand.

Natural Disasters & Disease Outbreak Risks

Severe weather or other natural disasters, including storms, floods, fires, earthquakes or terrorist attacks, as well as health pandemics that lead to declaration of state of emergency, lockdown, travel ban, closure of malls and quarantines, could adversely affect our business. Any such event affecting our stores or facilities could result in significant interruption and disruption of our business. Mitigating the risks and challenges of disasters takes extensive planning. It is critical for MAP to ensure there are crisis management plans and experienced real-time crisis response personnel in place to mitigate the potential impacts of a natural disaster or disease pandemic and return to normal operations as quickly as possible. In

Risiko Bencana Alam & Wabah Penyakit

Cuaca buruk atau bencana alam lainnya, termasuk badai, banjir, kebakaran, gempa bumi atau serangan teroris, serta pandemi dapat berakibat pada deklarasi status darurat negara, penutupan wilayah, larangan perjalanan, penutupan mal dan karantina, dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Peristiwa apapun yang berdampak buruk pada gerai atau fasilitas Perusahaan dapat mengakibatkan gangguan dan hambatan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Untuk mencegah risiko dan tantangan dari bencana tersebut, Perusahaan mengambil langkah yang ekstensif. Setiap lokasi dan fasilitas berbeda-beda dan memiliki kebutuhan yang berbeda. Merupakan hal yang sangat penting bagi MAP untuk memastikan rencana

relation to the safeguarding of Company's assets, the Company has a comprehensive insurance coverage for risks or perils that could damage any of the Company's assets or facilities.

manajemen krisis dan petugas penanggulangan krisis di tiap lokasi agar mengurangi potensi dampak bencana alam dan pandemi serta kembali ke aktivitas dengan kondisi operasi normal secepat mungkin. Sehubungan dengan proteksi atas aset Perusahaan, MAP memiliki asuransi komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap risiko atau bahaya yang dapat merusak salah satu aset atau fasilitas Perusahaan.

Data Security Risks

Given the extensive customer data and numerous transactions from both offline and online sales channels, data security is crucial for MAP. Our centralized IT system is hosted on tier-1 cloud hyperscale infrastructure, equipped with advanced security measures that adhere to global standards and certifications like ISO 27001, System and Organization Controls (SOC) 1/2/3, and General Data Protection Regulation (GDPR). Our cloud architecture features multiple layers of next-generation security protection, with all endpoints and network devices continuously monitored by our Security Operation Center. All mission-critical servers are designed for high availability, supported by a secure data backup architecture distributed across multiple locations. We conduct regular vulnerability assessments and penetration tests to identify and address security threats. Additionally, we have established data governance policies to ensure compliance with government regulations on personal data protection.

Risiko Keamanan Data

Mengingat banyaknya data pelanggan dan transaksi yang dilakukan melalui kanal penjualan online dan offline, keamanan data sangat penting bagi MAP. Sistem TI terpusat kami dihosting pada infrastruktur cloud hyperscale tier-1, dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan canggih yang memenuhi standar dan sertifikasi global seperti ISO 27001, System and Organization Controls (SOC) 1/2/3, dan General Data Protection Regulation (GDPR). Arsitektur cloud kami memiliki beberapa lapis keamanan generasi berikutnya, dengan pemantauan secara terus-menerus terhadap semua titik akhir dan perangkat dalam jaringan oleh Pusat Operasi Keamanan kami. Semua server yang memiliki tugas penting dirancang untuk memiliki tingkat availabilitas yang tinggi, didukung oleh arsitektur cadangan data yang aman dan tersebar di beberapa lokasi. Kami melakukan penilaian kerentanan dan uji penetrasi secara teratur untuk mengidentifikasi dan mengatasi ancaman keamanan. Selain itu, kami telah menetapkan kebijakan tata kelola data untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah tentang pelindungan data pribadi.

Food Safety Risks

Food safety and integrity remain vital for our business. To ensure we always comply with changing food safety requirements, we impose strict control across all stages of our retailing process, from the raw material source, storage, food preparation, serving and store cleanliness. MAP has attained the ISO 22000 on Food Safety Management System for central production of Cold Stone Creamery and Krispy Kreme. Our stores also implement clear Standard Operating Procedure (SOP), which outlines standards of food handling, hygiene and sanitation. With the ever-growing demand for certified Halal products, MAP's brands including Starbucks, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, Pizza Marzano, Subway, Genki Sushi and Burger King have obtained Halal certificates from MUI. In order to receive and respond to our customer feedback, we also provide customer service support in each of our F&B Business Unit.

Risiko Keamanan Pangan

Keamanan dan integritas pangan sangat penting di bisnis kami. Untuk memastikan kami selalu menyesuaikan perubahan ketentuan keamanan pangan, kami menerapkan kendali khusus di semua tahap dalam proses ritel. Mulai dari pengumpulan bahan-bahan, penyimpanan, persiapan makanan, pelayanan dan kebersihan gerai. MAP telah meraih ISO 22000 dalam Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk pusat produksi dari produk Cold Stone Creamery dan Krispy Kreme. Gerai-gerai kami juga menerapkan SOP dengan jelas, yang secara garis besar menetapkan standar dalam penanganan pangan, kebersihan dan sanitasi. Dengan permintaan produk-produk bersertifikasi Halal yang terus meningkat, *brand* F&B milik MAP termasuk Starbucks, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, Pizza Marzano, Subway, Genki Sushi dan Burger King telah memperoleh sertifikasi tersebut dari MUI. Dalam rangka menerima dan menanggapi masukan dari pelanggan, kami juga menyediakan layanan *customer service* support di setiap unit bisnis F&B kami.

Litigation

We face risks of litigation, regulatory investigations and actions by regulators or private parties in connection with our operations. Any substantial legal liability or regulatory action could have a material adverse effect on our business, results of operations, financial condition, cash flows, reputation and credibility. To protect the Company from these risks, MAP takes great care in complying with regulations. The Company has also put in place contract policies to manage contractual agreements with principals, vendors, third party strategic partners and customers.

Litigasi

Perusahaan menghadapi risiko litigasi dan penyelidikan sehubungan dengan implementasi peraturan, serta tindakan oleh otoritas berwenang atau bentuk tindakan lain yang dilakukan oleh pihak swasta sehubungan dengan operasional Perusahaan. Kewajiban hukum dan tindakan peraturan yang sangat penting tersebut dapat memberikan dampak buruk pada bisnis, hasil usaha, kondisi keuangan, arus kas, reputasi dan kredibilitas Perusahaan. Untuk melindungi Perusahaan dari risiko-risiko tersebut, MAP mematuhi kebijakan yang ada. Perusahaan juga telah menempatkan kebijakan- kebijakan kontrak dengan para pemilik brand, penyalur jasa atau barang, pihak ketiga, mitra-mitra strategis dan para pelanggan.



EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

MAP manages risks in a structured, controlled and effective way. Our risk management approach is embedded in the normal course of business. Internal assurance and compliance monitoring are in place to review the risks in our strategy. Our Internal Audit Unit plays a key role in ensuring that operational risks and business execution risks are properly addressed and managed.

MAP mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perusahaan telah tertanam dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perusahaan. Unit Audit Internal Perusahaan menjalankan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perusahaan ditangani dan dikelola dengan tepat.

In 2024, the Internal Audit Unit together with the Board of Commissioners undertook on-going risk assessments to identify and consider major internal and external risks to the business model of the Company. No significant changes were noted in the recent risk environment, the Board Comissioners assesses that the Company's Risk Management System has been implemented efficiently.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal bersama dengan Dewan Komisaris melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengindentifikasi dan mempertimbangkan risiko-risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perusahaan. Tidak terdapat perubahan signifikan yang dicatat dalam ruang lingkup risiko, sehingga Dewan Komisaris mengganggap sistem Manajemen Risiko telah diimplementasikan secara efektif.



LAWSUITS

Perkara Hukum

Legal matters such as litigation cases, regulatory investments, and legal actions by regulators and private parties are among the risks that can damage the Company's reputation. Therefore, the Company strives to manage legal risks by conducting operational activities responsibly and prioritizing compliance with applicable regulations, including fulfilling commitments in contractual agreements with customers, principals, vendors, strategic partners, and third parties. During 2024, the Company, including members of the Board of Commissioners and Directors, did not experience any legal matters that had material impacts, either civil or criminal.

Perkara hukum seperti kasus litigasi, investasi regulator, maupun tindakan hukum dari regulator dan pihak swasta akibat pelanggaran hukum menjadi salah satu risiko yang dapat merusak reputasi Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan berupaya mengelola risiko hukum sebaik mungkin dengan menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab serta memprioritaskan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan komitmen dalam perjanjian kontrak kepada pelanggan, prinsipal, vendor, mitra strategis, dan pihak ketiga. Selama tahun 2024, Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mengalami perkara hukum yang berdampak material, baik secara perdata maupun pidana.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sanksi Administratif

During 2024, there were no material administrative sanctions affecting the viability of the Company's business and there were also no administrative sanctions imposed on either the members of Board of Directors or the Board of Commissioners.

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

MANAGEMENT INCENTIVE PROGRAM

Program Insentif Manajemen

The Company does not offer a Management Incentive Program.

Perusahaan tidak memiliki Program Insentif Manajemen.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)

Currently, MAP does not provide an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or a Management Stock Ownership Plan (MSOP).

Pada saat ini, MAP tidak menyediakan Skema Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen.

DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

The Company routinely discloses its share ownership as information transparency on the Indonesia Stock Exchange website every month. In accordance to POJK No. 4 year 2024, the Company shall report any changes in share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors no later than 5 (five) working days if any changes occur through the Corporate Secretary. However, throughout 2024, all Board of Commissioner and Director members did not own any of the Company's share.

Perusahaan secara berkala mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan sebagai keterbukaan informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia setiap bulannya. Sesuai dengan POJK No. 4 tahun 2024, Perusahaan akan mengungkapkan perubahan kepemilikan saham oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja apabila terdapat perubahan kepemilikan melalui Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perusahaan.

CODE OF CONDUCT

Kode Etik

Code of Conduct

Maintaining high standards of ethical and legal conduct is central to MAP's success. All staff of MAP, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are expected to comply with applicable legislation as well as internal rules which are laid down in our code of conduct. First implemented in 2001, our code of conduct sets forth the standards and expectations that all staff must fulfil at work. It also serves as a guide to the way we conduct

Kode Etik

Menjunjung tinggi standar perilaku etis dan berbasis hukum sangatlah penting bagi kesuksesan MAP. Seluruh karyawan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, serta peraturan internal yang dijabarkan dalam Kode Etik Perusahaan. Pertama kali diimplementasikan pada tahun 2001, Kode Etik Perusahaan menetapkan standar dan ketentuan yang harus dipenuhi

our business and forms the basis for decisions we take every day at MAP.

Culture of respect and equal opportunity

MAP is committed to promoting and maintaining a culture of respect and equal opportunity. We do not discriminate based on gender, religion, race, national or ethnic origin, cultural background, social group, disability or illness, marital status, age or political opinion. Decisions pertaining to recruitment, promotions and other related areas are based solely on staff 's qualifications and merit.

Confidentiality

Everyone at MAP is expected to protect sensitive information by taking steps to maintain confidentiality, in order to prevent inappropriate disclosure.

Safe and healthy working environment

MAP makes a conscious effort to ensure that our work environment and practices are safe, healthy and environmentally sound. Everyone at MAP is expected to act in full compliance with applicable safety, health and environment legislation.

Use of company's asset

MAP provides the tools necessary to perform jobs. These tools are properties of MAP and must not be used for personal interest.

Integrity

At MAP, we always follow legislation and reasonable business practices. We act at arm's length and adhere to the highest standards of integrity and transparency.

oleh seluruh karyawan pada saat bekerja. Kode Etik Perusahaan juga berlaku sebagai panduan dalam menjalankan bisnis, serta sebagai pijakan untuk menetapkan keputusan yang diambil setiap harinya oleh Perusahaan.

Budaya menghormati dan peluang kerja yang setara

MAP memiliki komitmen untuk mempromosikan dan memelihara budaya saling menghormati serta memberikan peluang kerja yang sama. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan gender, agama, ras, kebangsaan atau suku, latar belakang budaya, kelompok sosial, keterbatasan, status perkawinan, usia, ataupun opini politik. Keputusan terkait dengan perekrutan, promosi dan hal lainnya semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kelayakan karyawan.

Kerahasiaan Perusahaan

Seluruh karyawan MAP diharapkan untuk melindungi informasi sensitif dengan menjaga kerahasiaan, agar dapat mencegah pengungkapan informasi yang tidak pada tempatnya.

Keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja

Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk memastikan lingkungan dan praktik kerja yang aman, sehat dan stabil. Seluruh karyawan MAP diharapkan untuk bertindak sesuai dengan peraturan keamanan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku.

Penggunaan aset Perusahaan

MAP menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk karyawan melaksanakan pekerjaan. Sarana tersebut merupakan milik Perusahaan dan tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

Integritas

Di Perusahaan, seluruh karyawan harus mengikuti peraturan dan praktik usaha yang wajar. Karyawan bertindak sesuai standar kewajaran dan mengacu pada standar tertinggi integritas dan transparansi.



The Company has an anti-corruption policy set forth in the Company's Code of Conduct. We avoid conflict of interest and always put the interest of MAP ahead of other personal and business interests.

Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi yang secara terperinci diungkapkan di dalam Kode Etik Perusahaan. Karyawan diharapkan untuk menghindari konflik kepentingan, serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan atas kepentingan pribadi dan bisnis lainnya.

Commitment to environmental responsibility

We are committed to environmental responsibility and take steps to reinforce this commitment through environmentally responsible practices.

Komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan

Perusahaan berkomitmen terhadap lingkungan dan mengambil langkah untuk memperkuat komitmen melalui praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

Sosialisasi Kode Etik

All new employees of PT Mitra Adiperkasa Tbk will receive an induction program of the Company's code of conduct, as well as continuous and consistent socialization on Company's policies.

Karyawan baru PT Mitra Adiperkasa Tbk akan mendapatkan program pengenalan Kode Etik Perusahaan, serta sosialisasi kebijakan secara berkesinambungan dan konsisten.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

Kebijakan Antikorupsi dan Antisuap

The Company adheres to MAP's Anti-Corruption Policy, which is set out in the Code of Conduct. MAP's commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices.

Perusahaan mematuhi Kebijakan Anti-Korupsi MAP, yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Komitmen MAP untuk melakukan bisnis secara etis mencakup pendekatan tanpa toleransi terhadap penyuapan dan korupsi, terlepas dari praktik bisnis lokal.

To prevent and eliminate corrupt practices, the Company regularly conduct campaigns, training, gatherings and awareness-raising about MAP's whistleblower mechanism for employees, management and suppliers as reminders and refreshment on the Code of Conduct.

Untuk mencegah dan menghilangkan praktik korupsi, Perusahaan secara rutin melakukan kampanye, pelatihan, pertemuan dan sosialisasi tentang mekanisme whistleblower MAP bagi karyawan, manajemen dan pemasok sebagai pengingat dan meningkatkan kesadaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with MAP's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Whistleblower System about the request and the payment.

Kebijakan anti korupsi secara jelas menjelaskan apa yang wajib dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk mematuhi ketentuan MAP, dan tindakan apa yang harus dilakukan karyawan jika tidak dapat menghindari ancaman bahaya fisik jika permintaan pembayaran tidak dipenuhi. Dalam hal demikian, yang bersangkutan harus segera membuat laporan rinci kepada *Whistleblower* System tentang permintaan dan pembayaran tersebut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran

The Company provides an official Whistleblower channel that can be used by all employees of PT Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries to report suspected violations or environmental violations by the Company, which are contrary to the Company's policies and/or applicable laws in Indonesia, including actions such as theft, harassment, bullying, document forgery, or other ethical code violations. Reporters can submit their reports through the hotline or email provided by the Company.

Perusahaan menyediakan saluran resmi *Whistleblower* yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan PT Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaannya untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau pelanggaran lingkungan Perusahaan, yang bertentangan dengan kebijakan Perusahaan dan/atau hukum yang berlaku di Indonesia, baik tindakan pencurian, pelecehan, perundungan, pemalsuan dokumen, maupun pelanggaran kode etik lainnya. Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui sarana *hotline* atau *email* yang telah disediakan Perusahaan.

The Company guarantees the confidentiality of the identity and content of the reports submitted. The Company also ensures the safety of the reporter from intimidation, termination, discrimination, or any other harmful actions that may arise from their report. All reports received through the whistleblower channel will be validated by the Internal Audit & Compliance Division. Furthermore, all valid reports will be classified into 5 (five) types, namely Human Rights, Code of Ethics, Criminal Acts, Inventory Loss, and Fraud.

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan. Perusahaan juga menjamin keselamatan pelapor dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain yang mungkin timbul dari laporannya tersebut. Seluruh laporan yang masuk dalam saluran *whistleblower* akan divalidasi oleh Divisi Internal Audit & Compliance. Selanjutnya, seluruh laporan yang valid akan di klasifikasikan menjadi 5 (lima) jenis, yakni Hak Asasi Manusia, Kode Etik, Tindak Kriminal, *Inventory Loss*, dan *Fraud*.

Starting in 2024, the Company strongly emphasized raising awareness and promoting the use of the whistleblowing system through a series of offline socialization efforts. These initiatives were designed to foster greater trust and confidence among employees, encouraging them to utilize the system to report any concerns or violations without hesitation. This approach has resulted in a noticeable increase in the number of reported cases in 2024, highlighting the positive impact of these efforts. The increase in reports demonstrates a growing culture of transparency and accountability within the organization. In total, the company received more than 20 reports. All validated reports are handled thoroughly and fairly, following established processes to ensure timely and appropriate resolutions.

Dimulai pada tahun 2024, Perusahaan sangat menekankan peningkatan kesadaran dan promosi penggunaan sistem pelaporan pelanggaran melalui serangkaian upaya sosialisasi offline. Inisiatif ini dirancang untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan yang lebih besar di antara karyawan, mendorong mereka untuk memanfaatkan sistem untuk melaporkan setiap masalah atau pelanggaran tanpa ragu-ragu. Pendekatan ini telah menghasilkan peningkatan yang nyata dalam jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2024, yang menyoroti dampak positif dari upaya ini. Peningkatan laporan menunjukkan budaya transparansi dan akuntabilitas yang berkembang dalam organisasi. Secara total, perusahaan menerima lebih dari 20 laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Semua laporan yang terbukti valid telah ditangani secara menyeluruh dan adil, mengikuti proses yang ditetapkan untuk memastikan penyelesaian yang tepat waktu dan tepat.



HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia



The Company has the best human resources to support high-quality performance. The number of employees of the Company and its subsidiaries (“the Group”) was 30,687 as of December 31, 2024, an increase compared to the previous year’s total of 29,558 employees. This increase is in line with the increase in Company business activities in Indonesia and ASEAN countries.

Perusahaan memiliki sumber daya manusia terbaik untuk mendukung kinerja Perusahaan yang berkualitas. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) adalah 30.687 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 29.558 orang. Peningkatanan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas bisnis Perusahaan di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

EMPLOYEE COMPOSITION

Komposisi Karyawan

Employee Composition by Gender |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Gender	2024	2023	2022
Male | Laki-laki	15,959	15,321	13,005
Female | Perempuan	14,728	14,237	11,891
Total | Jumlah	30,687	29,558	24,896

*Note: Only for Indonesian employees.
*Hanya menampilkan breakdown untuk karyawan Indonesia saja.

Employment Composition by Position |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Position *Jabatan*	2024			2023			2022		
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total
Staff Assistant Manager	15,417	14,053	29,470	14,827	13,590	28,417	12,574	11,358	23,932
Manager Senior Division Manager	443	575	1,018	402	599	1,001	353	441	794
General Manager Group Chief/Head	98	99	198	92	87	179	77	91	168
Group CFO - CEO	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Total Jumlah	15,959	14,728	30,687	15,321	14,237	29,558	13,005	11,005	24,896

Employment Composition by Age |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Age Group (Years) *Kelompok Usia (Tahun)*	2024	2023	2022
< 21	2,330	2,694	1,839
21-30	19,918	20,117	16,511
31-40	6,018	5,173	4,505
41-50	1,940	1,347	1,622
51-55	372	209	350
> 55	109	63	69
Total Jumlah	30,687	29,558	24,896

Employment Composition by Education Level |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Level *Tingkat Pendidikan*	2024	2023	2022
Elementary, Middle, and High School SD, SMP, dan SMA	25,667	20,350	17,192
Diploma	759	952	1,036
Bachelors Sarjana (S1)	4,175	3,453	2,398
Masters Pascasarjana (S2)	86	141	132
Total Jumlah	30,687	24,896	20,759

Employment Composition by Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employment Status *Status Ketenagakerjaan*	2024	2023	2022
Permanent Employees Karyawan Permanen	11,893	11,002	9,954
Non-permanent Employees Karyawan Non-Permanen	18,794	18,556	15,302
Total Jumlah	30,687	29,558	24,896

HUMAN RESOURCES TRAINING PROGRAM

Program Pelatihan SDM

The retail industry is labor-intensive and can absorb workers from various educational backgrounds. This year, 83.64% of MAP's workforce consists of elementary, junior high, or high school graduates. To continuously provide the best service to customers and support employee career development, the Company consistently organizes various high-quality training and education programs for all employees. Employees can participate in training offered by the Learning & Development Division, which provides internal training on product knowledge specific to each brand, or by MAP Retail Academy, which offers training to enhance employees' soft skills.

Industri ritel merupakan industri padat karya yang bisa menyerap tenaga kerja dari berbagai tingkat pendidikan. Pada tahun ini 83,64% tenaga kerja MAP merupakan lulusan SD, SMP, atau SMA. Untuk dapat terus memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan dan membantu karyawan kami guna mengembangkan kariernya, Perusahaan senantiasa menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh karyawan. Karyawan kami dapat mengikuti pelatihan dari Divisi Learning & Development, yang menyediakan pelatihan internal mengenai pengetahuan/ product knowledge spesifik untuk masing-masing brand, atau MAP Retail Academy, yang menyediakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan soft skill karyawan.

MAP Retail Academy is a retail training center developed based on international curriculum standards, such as the Australian Retailers Association. It provides soft skills training programs divided into four categories:

- School of Leadership, offering training to help employees become effective team leaders.
- School of Customer Experience, providing training to enhance employees' ability to deliver an exceptional shopping experience.
- School of Career Enrichment, offering training for employees who are advancing to higher career levels.
- School of Continuous Learning, offering training in emotional intelligence, well-being, and life skills and other skills to support personal growth.

MAP Retail Academy adalah pusat pelatihan ritel yang menggunakan standar kurikulum internasional, seperti Australian Retailers Association. MAP Retail Academy, menyediakan program-program pelatihan soft skill yang terbagi menjadi empat kategori:

- School of Leadership, memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat membantu karyawan untuk menjadi pemimpin yang baik di timnya.
- School of Customer Experience, memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat membantu karyawan untuk memberikan penglaman berbelanja yang luar biasa.
- School of Career Enrichment, memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan yang akan menempati jenjang karier yang lebih tinggi.
- School of Continous Learning, memberikan pelatihan emotional intellegence, well-being, dan pelatihan lainnya yang dapat membantu karyawan kami untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Employee Training and Development Programs in 2024

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Tahun 2024

Item *Uraian*	Male | *Laki-Laki*	Female | *Perempuan*	Total
Training Time (Hours) Waktu Pelatihan (Jam)	310,854	331,078	641,932
Total Employees Jumlah Karyawan	15,959	14,728	30,687
Average Training Time Rata-rata Waktu Pelatihan	19.5	22.5	20.9

PARTNERSHIP WITH EDUCATIONAL INSTITUTION

Kerjasama dengan Institusi Pendidikan

Beyond delivering high-quality retail training for Company employees, MAP Retail Academy also strives to improve national retail education. In 2024, MAP Retail Academy signed several Memorandums of Understanding (MoUs), including:

- MoU with the Directorate General of Vocational Education, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) – May 8, 2024
- MoU with 40 Vocational Education Institutions (SMK) – July 15, 2024
- MoU with Parahyangan University, Bina Nusantara University (Binus), Multimedia Nusantara University, and Petra Christian University – July 16, 2024
- MoU with Trisakti Tourism Institute – September 27, 2024
- MoU with Institut Teknologi Bandung (ITB) – November 8, 2024

Selain memberikan pelatihan ritel berkualias untuk karyawan Perusahaan, MAP Retail Academy juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan ritel nasional. Pada tahun 2024, MAP Retail Akademi menandatangani beberapa nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU), yakni:

- Penandatanganan MoU dengan Direktorat Jendral Vokasi Kementerian Pendidikan, Budaya, dan Riset Teknologi (Kemendikbudristek) – 8 Mei 2024
- Penandatanganan MoU dengan 40 Satuan Pendidikan Vokasi (SMK) – 15 Juli 2024
- Penandatanganan MoU dengan Universitas Parahyangan, Universitas Bina Nusantara (Binus), Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Kristen Petra – 16 Juli 2024
- Penandatanganan MoU dengan Institut Pariwisata Trisakti – 27 September 2024
- Penandatanganan MoU dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) – 8 November 2024



MoU signing with reputable Universities | Penandatanganan MoU dengan Universitas terkemuka

Through these MoUs, the Company strives to bridge the gap between education and the retail industry. This collaboration also helps the Company identify top talents to support its growth. Furthermore, the Company hopes that this partnership will help graduates from vocational schools and universities enter the workforce more quickly.

Melalui MoU ini, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjadi penghubung antara dunia pendidikan dan industri ritel. Kerja sama ini juga membantu Perusahaan dalam menemukan talenta-talenta terbaik untuk mendukung perkembangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berharap melalui kerja sama ini, lulusan dari SMK ataupun universitas dapat semakin cepat terserap oleh dunia industri.

MAP BRIGHT – SCHOLARSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEE'S CHILDREN

MAP Bright – Program Beasiswa untuk Anak Karyawan

Managed by MAP Adhyapana Perkasa Foundation, MAP Bright is a scholarship program for our employees' children. This program aims to improve the lives of our employees' families by helping our children to obtain a bachelor's degree through covering all or 50% of their tuition fees, thesis fees, and graduation fees. The empolyees' children can choose their own university and major when participating in the scholarship. In addition to providing tuition fees, MAP Retail Academy will also provide enrichment sessions, such as insight sessions with MAP Leaders, CV Creation, mock up Interviews, and other sessions that can help our children to go through the transition from student to work. The requirements to join this program are:

Dikelola oleh Yayasan MAP Adhyapana Perkasa, MAP Bright adalah program beasiswa untuk anak-anak karyawan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kehidupan keluarga karyawan kami dengan membantu anak-anak karyawan untuk mendapatkan gelar sarjana. Anak-anak karyawan dapat memilih Universitasnya dan jurusan belajarnya sendiri dan program ini akan membiayai seluruh atau 50% dari biaya kuliah, biaya skiripsi, dan biaya kelulusan. Selain memberikan biaya kuliah, MAP Retail Academy juga akan memberikan enrichment session, seperti insightful session bersama MAP Leaders, CV Creation, Mock up Interview, dan sesi-sesi lainnya yang dapat membatu anak-anak karyawan untuk melewati masa transisi dari pelajar ke dunia kerja. Syarat-syarat untuk mengikuti program ini adalah:

- Permanent employees who have worked with the MAP group for more than five years.
- The employee served as assistant manager or below.
- Employees have not received a Warning Letter (SP) for the past two years.
- Employees are willing to sign a 4-year work contract if their child is accepted into this program.
- The program applies to children of employees who have just graduated from high school and are accepted into a university, as well as children of employees who are currently studying at a university.
- Children of the employees demonstrate their achievements through high school grades, GPA (if already enrolled in university), active participation in organizations, or other achievements.

- Karyawan tetap yang sudah bekerja dengan grup MAP lebih dari lima tahun.
- Menjabat sebagai assistant manager atau level dibawahnya.
- Karyawan tidak menerima Surat Peringatan (SP) selama dua tahun terakhir.
- Karyawan bersedia untuk menandatangani ikatan kerja selama 4 tahun apabila anaknya diterima dalam program ini.
- Program berlaku untuk anak-anak karyawan yang baru saja lulus SMA dan diterima di Universitas, maupun anak-anak karyawan yang sedang menempuh pendidikan di universitas.
- Anak-anak karyawan menunjukkan prestasinya melalui nilai raport, IPK, keaktifan dalam organisasi, maupun pencapaian-pencapaian lainnya.

Throughout 2024, MAP Bright have successfully sponsered 11 (eleven) eligible employee's children by spending more than Rp131 million for university tuition fees and semester expenses.

Sepanjang tahun 2024, MAP Bright telah berhasil mensponsori 11 (sebelas) anak karyawan yang memenuhi syarat dengan mengeluarkan lebih dari Rp131 juta untuk biaya kuliah dan biaya semester.



MAP Bright Scholarship Ceremony | Upacara Penyerahan Beasiswa MAP Bright











BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

There were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024. Following the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, Ms. Sintia Kolonas and Ms. Zoee Ho Ziwei were appointed as Commissioners of the Company.

Terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2024. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, Ibu Sintia Kolonas dan Ibu Zoee Ho Ziwei diangkat sebagai Komisaris Perusahaan.



Sri Indrastuti Hadiputranto

Independent President Commissioner

Presiden Komisaris Independen

Sri Indrastuti Hadiputranto is currently the Independent President Commissioner of the Company since 2020. Concurrently, she is also the President Director of PT Bali Turtle Island Development, the Master Developer of a Special Economic Zone of Kura Kura Bali since 2021, an Independent Commissioner of PT Astra International Tbk since January 2018, a Senior Advisor of PT Morgan Stanley Indonesia since December 2016. She was the Founding Partner of the Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm, one of the largest Law Firm Offices in Indonesia, which is a member of the Baker & McKenzie International Law Firm Office. She became an International Partner during the period of 1989-2016 (retired). Previously, she was a member of the Board of Commissioners of the Indonesia Stock Exchange (2001-2004) and a member of the Committee of Broker Disciplinary, Indonesia Stock Exchange (2009-2013).

An Indonesian citizen, born in 1943 (81 years old). She obtained her Bachelor of Law from Universitas Indonesia and Master of Law from The University of Washington, USA.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 223 dated 27th June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Basis of First Appointment as Independent Commissioner: Deed of Minutes of Meeting no. 120, dated 27th August 2020, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sri Indrastuti Hadiputranto saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2020. Pada saat yang sama, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bali Turtle Island Development, Master Developer dari suatu Kawasan Ekonomi Khusus Kura Kura Bali sejak 2021, Komisaris Independen PT Astra International Tbk sejak Januari 2018, Penasehat Senior PT Morgan Stanley Indonesia sejak Desember 2016. Beliau adalah Partner Pendiri dari firma hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partners, salah satu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International. Menjadi Partner Internasional sejak tahun 1989-2016 (pensiun). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (2001-2004) dan anggota Komite Disiplin Anggota Bursa Efek Indonesia (2009-2013).

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1943 (81 tahun). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Law dari The University of Washington, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 223 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Dasar Penunjukan Pertama sebagai Komisaris Independen: Akta Risalah Rapat no. 120 tanggal 27 Agustus 2020, dibuat oleh Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta



GBPH. H. Prabukusumo, S.Psi

Independent Vice President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris Independen

GBPH. H. Prabukusumo, S. Psi. currently serves as the Independent Vice President Commissioner of the Company. Concurrently, he is also the President Commissioner of PT Yogyakarta Tugu Televisi (since 2003), and President Director of PT Karka Abisatya Mataram (since 1993).

GBPH. H. Prabukusumo, S. Psi. saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris serta Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2009. Secara bersamaan, saat ini beliau juga merupakan Presiden Komisaris PT Yogyakarta Tugu Televisi (sejak 2003), dan Presiden Direktur PT Karka Abisatya Mataram (sejak tahun 1993).

In addition to his role in the Company, he holds several key positions in leading organizations, including serving as the Chairman of the Dr. YAP Eye Hospital Foundation since 2001, Chairman of the Indonesian Red Cross (PMI) for the DIY Province since 2016, President of HAPKIDO Indonesia and Southeast Asia until present. Previously he also served as the Chairman of KONI DIY from 2009 to 2017.

Selain perannya di Perusahaan, beliau memegang beberapa posisi kunci di organisasi terkemuka, termasuk menjabat sebagai Ketua Yayasan Rumah Sakit Mata Dr. YAP sejak 2001, Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DIY sejak 2016, dan Presiden HAPKIDO Indonesia dan Asia Tenggara hingga saat ini. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua KONI DIY dari tahun 2009 hingga 2017.

An Indonesian citizen born in 1954 (70 years old), he obtained his Psychology Degree from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1996.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1954 (70 tahun), beliau memperoleh gelar Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1996.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 223 dated 27th June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 223 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Basis of First Appointment as Independent Commissioner: Deed of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders no. 10, dated 26th June 2009, made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta.

Dasar Penunjukan Pertama sebagai Komisaris Independen: Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 10 tanggal 26 Juni 2009, dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta.



Sintia Kolonas

Commissioner

Komisaris

Sintia Kolonas is currently a Commissioner of the Company. She has had a long career with extensive experience in various leadership roles across multiple industries. Concurrently, she has been serving as a Commissioner at PT Boga Maju Abadi since 2020.

Previously, she was the President Director of PT Kebon Melati Mas (2020-2022), Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (2018-2021), Director of PT Swalayan Sukses Abadi (2018-2020), and Director of PT Panen Lestari Internusa (2015-2021).

An Indonesian citizen, born in 1947, domiciled in Jakarta, Indonesia. Sintia Kolonas earned a degree in Business Administration in 1992 from the National University of Singapore. Later, in 2009, she pursued further education in Management at Tsinghua University, China.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 223 dated 27th June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sintia Kolonas saat ini adalah Komisaris Perusahaan. Beliau memiliki perjalanan karier yang panjang dengan pengalaman luas di berbagai peran kepemimpinan lintas industri. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Boga Maju Abadi sejak 2020.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Kebon Melati Mas (2020-2022), Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (2018-2021), Direktur PT Swalayan Sukses Abadi (2018-2020), dan Direktur PT Panen Lestari Internusa (2015-2021).

Seorang warga negara Indonesia kelahiran tahun 1947, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Sintia Kolonas meraih gelar di bidang Business Administration pada tahun 1992 dari National University of Singapore. Kemudian, pada tahun 2009, beliau melanjutkan pendidikan di bidang Manajemen di Universitas Tsinghua, Cina.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 223 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Zoee Ho Ziwei

Commissioner

Komisaris

Zoee Ho Ziwei is currently a Commissioner of the Company. Concurrently, she is also the General Manager of Mergers & Acquisitions Department at a private company in Singapore since 2017.

Zoee Ho Ziwei saat ini adalah Komisaris Perusahaan. Secara bersamaan, beliau juga menjabat sebagai General Manager di Departemen Merger & Akuisisi di sebuah perusahaan swasta di Singapura sejak 2017.

Previously, she was a Senior Analyst at Stone Canyon LLC, Singapore (2016-2017), Senior Analyst at CM International Holdings Pte Ltd, Singapore (2015-2016), and Senior Associate at PricewaterhouseCoopers Singapore (2011-2015).

Sebelumnya, beliau adalah Senior Analyst di Stone Canyon LLC, Singapura (2016-2017), Senior Analyst di CM International Holdings Pte Ltd, Singapura (2015-2016), dan Senior Associate di PricewaterhouseCoopers Singapore (2011-2015).

A Singaporean citizen, born in 1989 (36 years old), domiciled in Singapore. In 2011, Zoee obtained her Bachelor of Accountancy degree from Nanyang Technological University, Singapore. She is also a Certified Public Accountant (CPA) in Australia.

Warga negara Singapura kelahiran tahun 1989 (36 tahun), berdomisili di Singapura. Pada tahun 2011, Zoee memperoleh gelar Bachelor of Accountancy dari Nanyang Technological University, Singapura. Beliau juga merupakan seorang Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) di Australia.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 223 dated 27th June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 223 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Johanes Ridwan

Commissioner

Komisaris

Johanes Ridwan currently serves as a Commissioner of the Company since his appointment in 2023. Concurrently, he is the Head of Legal Division of the Company since 2000. Previously, he has served as an Independent Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

An Indonesian citizen born in 1965, Johanes Ridwan earned his Bachelor's degree from the Faculty of Law, University of Indonesia, in 1990.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 223 dated 27th June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Johanes Ridwan saat ini menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2023. Secara bersamaan, beliau adalah Kepala Bagian Legal Perusahaan sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Independen PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965, Johanes Ridwan memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1990.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 223 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.













BOARD OF DIRECTORS

Direksi



H.B.L Mantiri

President Director

Presiden Direktur

Herman Bernhard Leopold Mantiri has played a crucial role as the President Director of the Company since 2004. As a long-time valued member of the Company, H.B.L. Mantiri also holds numerous key positions at the Company's subsidiaries. Concurrently, he is the President of National Executive Board Legion Veterans of the Republic of Indonesia since 2022 until present. He attended various military education and training facilities from 1959 to 1986, including the Regular Course XIX held by National Resiliency Institute (Lembaga Ketahanan Nasional/Lemhanas) in 1986. He was active in military service from 1962 to 1995, with his last position being the Chief of General Staff of Indonesian Armed Forces. His service to the country continued with him being the Ambassador of Republic of Indonesia to the Republic of Singapore from 1996 to 1999.

An Indonesian citizen born in 1939 (85 years old), he received his Doctor Honoris Causa of Ministry in Leadership and Transformation Degree from Harvest International Theological Seminary in 2004.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 223, dated 27 June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Herman Bernhard Leopold Mantiri berperan penting sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2004. Sebagai pucuk pimpinan Perusahaan, H.B.L. Mantiri juga memegang banyak posisi penting di anak perusahaan. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Ketua Umum untuk Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia sejak 2022 hingga saat ini. Beliau aktif mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan militer sejak tahun 1959 hingga tahun 1986, termasuk Lemhanas KRA XIX pada tahun 1986. Sejak tahun 1962 hingga tahun 1995, beliau tercatat aktif berkarir di militer dengan jabatan terakhir sebagai Kasum ABRI. Pengabdiannya kepada negara berlanjut dengan menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia di Singapura dari tahun 1996 hingga 1999.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1939 (85 tahun), gelar Doktor Honoris Causa of Ministry in Leadership and Transformation diraihnya dari Sekolah Tinggi Teologi International Harvest (STTIH), pada tahun 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 223, tanggal 27 Juni 2024 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Virendra Prakash Sharma

Vice President Director

Wakil Presiden Direktur

Virendra Prakash Sharma has been instrumental in building MAP into the Company it is today since he joined in 1995 and is currently the Vice President Director of the Company. Besides his role in the Company, he also holds numerous key positions at Company's subsidiaries, including President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2018, and Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk since 2021. An inspiration to the MAP team and other entrepreneurs in Indonesia, he was a finalist of Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" Award in 2007, and the CNBC "Asia Business Leaders Award" in 2012 and 2015.

Virendra Prakash Sharma sangat berperan dalam membangun MAP menjadi perusahaan yang saat ini berdiri sejak beliau bergabung pada tahun 1995. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang sejumlah posisi penting pada Anak Perusahaan, termasuk Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2018, dan Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk sejak 2021. Menjadi inspirasi bagi tim MAP dan pelaku usaha lainnya di Indonesia, beliau juga terpilih menjadi salah satu finalis penerima Penghargaan Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" pada tahun 2007, dan CNBC "Asia Business Leaders Award" pada tahun 2012 dan 2015.

An Indian citizen born in 1958 (66 years old), V.P. Sharma is a certified Associate of the Indian Institute of Bankers (India). He earned his MBA from United Kingdom, and both his Bachelor's Degree in Law & Commerce, from India. In 2023, he received an Honorary Degree D.Litt. (Honoris Causa) from IIS University, Jaipur.

Warga negara India kelahiran tahun 1958 (66 tahun), V.P. Sharma adalah rekanan bersertifikat dari Indian Institute of Bankers (India). Memperoleh gelar MBA dari Inggris, dan gelar Sarjana Hukum sekaligus gelar Sarjana Ekonomi yang keduanya diraih di India. Pada tahun 2023, beliau menerima Gelar Kehormatan D.Litt. (Honoris Causa) dari Universitas IIS, Jaipur.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 223, dated 27 June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 223, tanggal 27 Juni 2024 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Susiana Latif

Director

Direktur

With years of experience spearheading the Company's financial strategies and policies, Susiana Latif is currently one of the Directors of the Company. She first joined MAP in 1995 overseeing all financial aspects of the Company. Having spent over 25 years providing financial leadership at MAP, she is a vital member of the Company. Concurrently, she serves as the Vice President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2023, and Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk since 2023.

An Indonesian citizen born in 1958 (66 years old), she earned her Master of Business Administration Degree from Hull University, United Kingdom, in 1996.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 223, dated 27 June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dengan saratnya pengalaman dalam menyusun strategi dan kebijakan keuangan Perusahaan selama bertahun-tahun, Susiana Latif saat ini adalah salah satu Direktur Perusahaan. Beliau pertama kali bergabung dengan MAP pada tahun 1995 membawahi semua aspek keuangan Perusahaan. Setelah lebih dari 25 tahun memberikan kepemimpinan keuangan di MAP, beliau adalah bagian penting dari Perusahaan. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2023, dan Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk sejak 2023.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958 (66 tahun), beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris, pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 223, tanggal 27 Juni 2024 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Sjeniwati Gusman

Director

Direktur

Consistently contributing to the various endeavours of the Company, Sjeniwati Gusman was an Unaffiliated Director for the Company from 2004 to 2005. Since June 2005, she has been a Director of the Company, and concurrently serves as Director of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since June 2023.

Secara konsisten memberikan kontribusi terhadap berbagai usaha Perusahaan, Sjeniwati Gusman merupakan Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan dari tahun 2004 hingga 2005. Sejak Juni 2005, beliau telah menjabat sebagai Direktur Perusahaan, dan juga menjabat sebagai Direktur PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak Juni 2023.

An Indonesian citizen born in 1958 (66 years old), Sjeniwati Gusman currently holds other positions in Company's subsidiaries. She earned her Bachelor's Degree in Economics from the University of Atmajaya, Jakarta, in 1983.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958 (66 tahun), Sjeniwati Gusman saat ini menjabat sejumlah posisi lain di Anak Perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1983.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 223, dated 27 June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 223, tanggal 27 Juni 2024 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Handaka Santosa

Director

Direktur

Handaka Santosa is a Director of the Company. Prior to that, he was a Commissioner of the Company appointed in 2014. Before his appointment as a member of the Board of Directors, Handaka Santosa was the CEO of Senayan City between 2005 to 2014, Vice President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk from 2010 to 2013, and also an Independent Commissioner of Alfa Retailindo from 2008 to 2011.

Handaka Santosa saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan penunjukannya pada tahun 2014. Sebelum pengangkatannya sebagai anggota Direksi, beliau menjabat sebagai CEO Senayan City untuk periode tahun 2005 sampai 2014, sebagai Wakil Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land Tbk di tahun 2010 ke tahun 2013, juga menjadi Komisaris Independen untuk Alfa Retailindo sejak tahun 2008 hingga 2011.

Currently he serves as a member of the top management team at SOGO Indonesia, as a Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and as a Vice President Director of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. He was also a former Commissioner of the MAP Group up to 2005 and a Director of Gajah Mada Plaza between 1981 and 1988. Besides his role in the Company, he holds numerous key positions in several leading organizations, including Chairman of the Domestic Trade Committee of The Employers' Association of Indonesia APINDO (2023-present), Expert Staff of the National Craft Council of DKI Jakarta Province - DEKRANASDA (2022 – present), Head of the Standing Committee of Development of Regional Products and Commodity for Indonesian Chamber of Commerce & Industry – KADIN INDONESIA (2021 – present), Chairman of Indonesian Global Brand Merchants Association - APREGINDO (2021 – present), Chairman of Indonesia Shopping Center Management Association -APPBI (2012 – 2015), Chairman of The Advisory Board and continued as Board of Patrons of Indonesia Retail &Tenants Association -HIPPINDO (2016-present), Executive member of the National Consumer Protection Agency -BPKN (2009 – 2012), General Secretary and Chairman (2000-2008) and as Advisor (2011-present) of the Indonesian Retail Merchants Association – APRINDO, and many other organizations.

Saat ini beliau juga menjadi bagian dari manajemen SOGO Indonesia, Komisaris Utama PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Direktur PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. Handaka Santosa pernah Manabat sebagai Komisaris MAP Group sampai tahun 2005 dan sebagai Direktur Gajah Mada Plaza pada tahun 1981 hingga 1988. Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang posisi penting di sejumlah organisasi, antara lain Ketua Komite Perdagangan Dalam Negeri Asosiasi Pengusaha Indonesia – APINDO (2023-saat ini), Staff Ahli Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi DKI Jakarta – DEKRANASDA (2022-saat ini), Ketua Komite Tetap Pengembangan Produk dan Komoditi Daerah KADIN Indonesia – KADIN INDONESIA (2021-saat ini), Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia – APREGINDO (2021-saat ini), Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia – APPBI (2012-2015), Ketua Dewan Penasehat dan dilanjutkan sebagai Dewan Pembina (2016-saat ini) Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia – HIPPINDO, Anggota Dewan Badan Perlindungan Konsumen Nasional – BPKN (2009-2012), Sekjen dan Ketua Umum (2000-2008) dan sebagai Penasehat (2011-saat ini) Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia – APRINDO, dan beberapa organisasi lainnya.

An Indonesian citizen born in 1956 (68 years old), he earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from University of Diponegoro, Semarang, in 1981.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1956 (68 tahun), beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board Commissioners. But he is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 223, dated 27 June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 223, tanggal 27 Juni 2024 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Sean Gustav Standish Hughes

Director

Direktur

Sean Gustav Standish Hughes is a Director of the Company and previously served as a Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk (2020 – 2021). He is a Director of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and was a Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (2019 – 2021).

Sean Hughes has held senior positions in numerous leading organizations in Indonesia, Australia and Singapore, predominantly in the investment banking sector where he has advised clients involved in a wide variety of industries on corporate finance matters.

He is a British citizen, born in 1953 (71 years old), and holds a Bachelor's Degree in Business and is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia and New Zealand and a Fellow of the Financial Services Institute of Australasia.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 223, dated 27 June 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sean Gustav Standish Hughes adalah Direktur Perusahaan dan sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk (2020 – 2021). Beliau juga merupakan Direktur PT Map Boga Adiperkasa Tbk, dan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (2019 – 2021).

Beliau telah menjabat sejumlah posisi penting di berbagai organisasi terkemuka di Indonesia, Australia dan Singapura, terutama di sektor investasi perbankan dimana beliau menjadi penasihat untuk klien-klien di berbagai sektor industri terkait finansial perusahaan.

Warga negara Inggris kelahiran tahun 1953 (71 tahun), Sean Hughes meraih gelar Sarjana di bidang Bisnis dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Australia dan New Zealand, dan Financial Services Institute of Australasia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 223, tanggal 27 Juni 2024 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)



At MAP, sustainability is not just a commitment but a mindset that drives how we do business. We believe that long-term success is achieved through a balance of economic growth, social responsibility, and environmental stewardship. By integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into our operations, MAP strives to create meaningful impact for employees, customers, and communities while delivering value to stakeholders. As a responsible company, we continue to drive positive change through reducing our environmental footprint, empowering communities, and implementing strong governance practices. Our sustainability efforts adhere to global standards, including POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI 2021 Standards, and WEF IBC Metrics, which we transparently report in a separate 2024 Sustainability Report. Moving forward, MAP will continue to innovate and implement sustainable business solutions, as we firmly believe that a better future starts with the choices we make today.

Di MAP, keberlanjutan bukan hanya sekadar komitmen, tetapi juga sebuah pola pikir yang mendasari cara kami menjalankan bisnis. Kami percaya bahwa kesuksesan jangka panjang dicapai melalui keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam operasional kami, MAP berupaya menciptakan dampak yang berarti bagi karyawan, pelanggan, dan komunitas, sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, MAP terus mendorong perubahan positif melalui pengurangan dampak dalam jejak lingkungan, pemberdayaan komunitas, dan penerapan tata kelola yang kuat. Upaya keberlanjutan kami mengacu pada standar global, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar GRI 2021, serta WEF IBC Metrics, yang kami laporkan terpisah secara transparan dalam Laporan Keberlanjutan 2024. Ke depan, MAP akan terus berinovasi dan menerapkan solusi bisnis berkelanjutan, karena kami yakin bahwa masa depan yang lebih baik dimulai dari keputusan yang kita buat hari ini.

PT MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MITRA ADIPERKASA TBK

MAP
Mitra Adiperkasa

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 and 2023		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** For the years ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT MITRA ADIPERKASA TBK
29TH FLOOR, SAHID SUDIRMAN CENTER, JL. JENDRAL SUDIRMAN KAV 86, JAKARTA 10220 - INDONESIA
TELP : (62-21) 574-5808 (HUNTING) ; FAX : (62-21) 574-6786

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: We, the undersigned:

Nama/Name	: H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Presiden Direktur / President Director
Nama/Name	: Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Direktur / Director

menyatakan bahwa: declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak; / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; / All information in the consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak. / We are responsible for the internal controls system of PT Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24th, 2025

Presiden Direktur / President Director Direktur / Director



H. B. L. Mantiri **Sjeniwati Gusman**

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00081/2.1460/AU.1/05/0556-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00081/2.1460/AU.1/05/0556-4/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Penyisihan persediaan

Mengacu pada Catatan 3l Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 9 Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup sebesar Rp 8.289.951 juta, yang merupakan 28,08% dari jumlah aset Grup.

Persediaan merupakan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Jika diperlukan, penyisihan ditentukan untuk persediaan yang rusak, usang dan *slow moving* dengan menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Dikarenakan penyisihan persediaan memerlukan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi yang signifikan, maka kami telah menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan persediaan:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas penilaian persediaan.
- Membahas dan mengevaluasi basis yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian penyisihan persediaan, termasuk menguji keakuratan data umur persediaan yang digunakan berdasarkan sampel dan membandingkan dengan harga transaksi terkini atau harga penjualan barang dagangan yang sejenis di masa lalu.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for inventories

Refer to Note 3l Material Accounting Policy Information - Inventories; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 9 Inventories.

As at December 31, 2024, the Group's inventories amounted to Rp 8,289,951 million, which accounted for approximately 28.08% of the Group's total assets.

Inventories represent a significant balance on the Group's consolidated statement of financial position and are valued at the lower of cost and net realisable value. Where necessary, allowance is provided for damaged, obsolete and slow-moving items to adjust the carrying value of inventories to the lower of cost and net realisable value. As inventory provisions require significant management judgment and use of estimates, we have determined this to be a key audit matter.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for inventories:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of the relevant controls over the valuation of inventories.
- Discussed and evaluated the basis used by the management in the determination of the allowance for inventories, including testing the accuracy of the aging data used on sample basis and comparing to recent transacted prices of similar merchandise.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 3q Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 15 Aset Hak-Guna dan Catatan 23 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak-guna Grup sebesar Rp 5.555.675 juta, yang merupakan 18,82% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 5.065.911 juta, yang merupakan sekitar 33,61% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan eceran. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan hak guna usaha aset sebesar Rp 2.337.109 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa dan mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.

- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 116 Sewa atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.

Accounting for leases

Refer to Note 3q Material Accounting Policy Information – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 15 Right-of-Use Assets and Note 23 Lease Liabilities.

As at December 31, 2024, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 5,555,675 million, which accounted for approximately 18.82% of total assets and the lease liabilities amounted to Rp 5,065,911 million, which accounted for approximately 33.61% of total liabilities.

The Group's main business is in retail trading industry. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 2,337,109 million for the year ended December 31, 2024.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.

- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 116 Leases or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.

- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman ikremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.
- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Alvin Ismanto, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

24 Maret 2025/March 24, 2025

00081

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	4.040.387	3.674.839	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	625.074	443.264	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	42	465	16.984	Related parties
Pihak ketiga - bersih		814.678	747.683	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,42	-	25.764	Related parties
Pihak ketiga		270.896	294.989	Third parties
Persediaan - bersih	9	8.289.951	8.087.950	Inventories - net
Hak atas aset barang retur		3.032	2.958	Right to returned goods asset
Uang muka		255.460	343.974	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	1.314.645	1.155.748	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		231.224	195.724	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif		67	1.853	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		15.845.879	14.991.730	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8,42	-	59.529	Other accounts receivable from related party
Investasi pada entitas asosiasi	11	245.775	227.151	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	12	127.623	128.447	Investments in joint ventures
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	22.152	49.205	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan	38	262.756	247.114	Deferred tax assets
Properti investasi - bersih	13	548.403	549.319	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	14	5.645.382	4.741.469	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	15	5.555.675	5.322.123	Right-of-use assets - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih		155.143	162.782	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan		953.079	809.576	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		75.010	113.343	Advances for purchases of property, plant and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	40	88.215	110.729	Goodwill and other intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		21	4.342	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		13.679.234	12.525.129	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		29.525.113	27.516.859	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	16	2.303.139	2.855.805	Bank loans
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	42	15.474	12.484	Related party
Pihak ketiga		3.124.125	2.590.492	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8,42	3.895	5.377	Related parties
Pihak ketiga	18	1.229.810	1.486.772	Third parties
Utang pajak	19	279.963	301.344	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	20	1.041.510	996.372	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	21	589.889	530.797	Unearned income
Liabilitas pengembalian dana		3.973	3.819	Refund liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	22	430.090	430.090	Bond payable
Utang pembelian kendaraan		15.831	12.769	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	23	1.915.402	1.804.989	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	44a	23.128	20.098	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.976.229	11.051.208	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan		10.084	16.620	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	23	3.150.509	3.201.856	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa		27.423	20.889	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	24	574.306	565.714	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	117.342	81.636	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset		218.309	167.236	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.097.973	4.053.951	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		15.074.202	15.105.159	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 16.600.000.000 saham	25	830.000	830.000	Subscribed and paid-up - 16,600,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	26	503.036	503.036	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	27	1.356.265	1.360.114	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	28	37.096	37.096	Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain	29	39.479	(32.931)	Other comprehensive income
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan		13.390	12.988	Other capital - deferred shares purchase plan
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30	81.000	76.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		8.861.549	7.231.249	Unappropriated
Jumlah		11.721.815	10.017.552	Total
Dikurangi saham treasuri - 60.386.600 saham	25	(19.972)	(19.972)	Less treasury shares - 60,386,600 shares
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		11.701.843	9.997.580	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali	31	2.749.068	2.414.120	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas		14.450.911	12.411.700	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.525.113	27.516.859	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	32,42			**REVENUE**
Penjualan eceran dan grosir		36.282.118	31.763.319	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih		1.274.547	1.290.131	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan		118.985	115.307	Rent and service revenues
Lain-lain		160.241	150.054	Others
PENDAPATAN BERSIH		37.835.891	33.318.811	**NET REVENUE**
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	33	21.695.454	18.225.243	**COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS**
LABA KOTOR		16.140.437	15.093.568	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	34	(10.779.356)	(9.676.742)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(1.910.703)	(1.820.788)	General and administrative expenses
Beban keuangan	36	(606.990)	(473.484)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	14	(87.489)	(21.603)	Impairment loss on property, plant and equipment
Penyisihan persediaan - bersih	9	(71.691)	(90.044)	Provision allowance for inventories - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	14	(60.051)	(22.957)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(37.233)	(32.565)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak final	37	(31.942)	(30.643)	Final tax expense
Penghasilan bunga		91.123	87.147	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11,12	105.464	92.967	Share in net gain of associates and joint ventures
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		82.204	98.039	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.833.773	3.202.895	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	38	(686.357)	(857.602)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.147.416	2.345.293	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	24,29,38	22.311	(16.156)	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian kerugian komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama	11,12,29	163	(663)	Share in other comprehensive loss of associates and joint ventures
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI	6,29	(37.253)	(79.189)	Net fair value loss on investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	29	70.501	9.785	Exchange difference on translating foreign operations
Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI	6,29	20.573	9.614	Net fair value gain on investments in debt instruments measured at FVTOCI
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		76.295	(76.609)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.223.711	2.268.684	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.767.617	1.893.549	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	31	379.799	451.744	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		2.147.416	2.345.293	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.840.027	1.819.473	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		383.684	449.211	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		2.223.711	2.268.684	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	39	107	114	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama/ Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/ Other capital - deferred shares purchase plan	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasuri/ Treasury shares	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2023		830.000	503.036	1.187.232	37.096	41.145	11.894	71.000	5.475.017	(19.972)	8.136.448	1.619.328	9.755.776	Balances as of January 1, 2023
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali		-	-	172.882	-	-	-	-	-	-	172.882	381.006	553.888	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan		-	-	-	-	-	1.094	-	-	-	1.094	99	1.193	Deferred shares purchase plan
Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve
Dividen	30	-	-	-	-	-	-	-	(132.317)	-	(132.317)	(35.524)	(167.841)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(74.076)	-	-	1.893.549	-	1.819.473	449.211	2.268.684	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023		830.000	503.036	1.360.114	37.096	(32.931)	12.988	76.000	7.231.249	(19.972)	9.997.580	2.414.120	12.411.700	Balance as of December 31, 2023
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali		-	-	(3.849)	-	-	-	-	-	-	(3.849)	(4.399)	(8.248)	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan		-	-	-	-	-	402	-	-	-	402	48	450	Deferred shares purchase plan
Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve
Dividen	30	-	-	-	-	-	-	-	(132.317)	-	(132.317)	(44.385)	(176.702)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	72.410	-	-	1.767.617	-	1.840.027	383.684	2.223.711	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		830.000	503.036	1.356.265	37.096	39.479	13.390	81.000	8.861.549	(19.972)	11.701.843	2.749.068	14.450.911	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		37.929.887	33.168.678	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(4.147.740)	(3.657.711)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(26.944.256)	(26.492.612)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		6.837.891	3.018.355	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	10	285.846	74.099	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(1.143.776)	(1.142.549)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.979.961	1.949.905	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	11	94.000	46.000	Dividends received from an associate
Penerimaan bunga		90.257	91.666	Interest received
Penerimaan atas piutang lain-lain dari pihak berelasi		59.529	-	Collection of other accounts receivable from related parties
Penerimaan atas pelepasan entitas asosiasi	11	48.549	-	Proceeds from sales of an associate
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	14,41	10.535	6.181	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penurunan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap		10.292	(75.102)	Decrease (increase) in advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan atas likuidasi ventura bersama	12	327	-	Proceeds from liquidations of joint venture
Akuisisi entitas anak	40	(586)	(232.849)	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan properti investasi	13	(3.006)	(2.782)	Acquisitions of investment properties
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek		(20.320)	(22.585)	Additions to deferred license fees and brand
Penempatan uang jaminan		(144.245)	(174.941)	Placements of deposits
Penempatan aset keuangan lainnya		(155.921)	(158.985)	Placements of other financial assets
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(498.123)	(232.321)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	14,41	(1.719.594)	(1.719.882)	Acquisitions of property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama		-	(5.000)	Investments in joint venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.228.306)	(2.480.600)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan utang bank	41	14.172.132	9.848.392	Proceeds from bank loans
(Pembayaran untuk) penerimaan dari perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali		(8.245)	584.285	(Payments for) proceeds from changes in the proportion held by non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian kendaraan	41	(14.947)	(9.036)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran dividen tunai		(176.702)	(167.841)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(239.009)	(126.490)	Interest and financing charges paid
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	41	(2.378.187)	(2.209.156)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	41	(14.751.200)	(7.600.457)	Payments of bank loans
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih		-	(1.613)	Decrease of accounts receivable from and payable to related parties - net
Penerimaan pinjaman dari kepentingan non-pengendali		-	35.000	Proceeds loan from non-controlling interest
Penerimaan hasil penerbitan modal disetor dari kepentingan non-pengendali		-	10.001	Proceeds from issuance of paid-in capital from non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(3.396.158)	363.085	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		355.497	(167.610)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.674.839	3.850.844	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		10.051	(8.395)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	4.040.387	3.674.839	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 yang dibuat oleh Julia Mensana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 225 tanggal 27 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043593.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 18 Juli 2024 ("Anggaran Dasar").

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan pendidikan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 3.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia and Southeast Asia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 30.687 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 29.558 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was preestablished based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 made by Julia Mensana, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Suppleinvestments in joint vennturement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 225 dated June 27, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, concerning the adjustment in article 3 of the Company's articles of association on purpose and objectives and business activities in accordance with the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification ("KBLI"). This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0043593.AH.01.02. TAHUN 2024 dated July 18, 2024 ("Articles of Association").

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail, transportation and warehousing, professional, scientific and technical activities and education.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 3,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia dan Asia Tenggara.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 30,687 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 29,558 employees) (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is composed of the following:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Presiden Komisaris/			President Commissioner/
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputranto	Sri Indrastuti Hadiputranto	Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/			Vice President Commissioner/
Komisaris Independen	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Independent Commissioner
Komisaris	Sintia Kolonas	Johanes Ridwan	Commissioners
	Zoee Ho Ziwei		
	Johanes Ridwan		
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur	Susiana Latif	Susiana Latif	Directors
	Sean Gustav Standish Hughes	Sean Gustav Standish Hughes	
	Handaka Santosa	Handaka Santosa	
	Sjeniwati Gusman	Sjeniwati Gusman	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Sri Indrastuti Hadiputranto	Chairman
Anggota	Suwandi	Suwandi	Members
	Riono Trisongko	Imam Sugiarto	
Sekretaris Perusahaan	Eva Andrianie	Eva Andrianie	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Trisnowibowo	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.660.000.000 saham menjadi 16.600.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 16.600.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding shareholders totaling to 1,160,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 9, 2018, the Company changed the nominal value of its share from Rp 500 per share to Rp 50 per share, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 1,660,000,000 shares to 16,600,000,000 shares.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 16,600,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

Details of Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **	
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	596.140	626.573
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		19,19	19,19			
Tidak langsung/Indirect *)		80,81	80,81			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	1.299.940	1.294.865
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	187.966	170.785
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2008	251.924	276.792
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea,			2000	395.440	410.908
Pemilikan/Ownership:	Birkenstock dan/and					
Tidak langsung/Indirect *)	Dr. Martens	100,00	100,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless			2011	277.190	306.644
Pemilikan/Ownership:	Shoesource					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	131.946	160.884
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	119.804	122.694
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	407.038	373.307
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	31.463	44.737
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Mode Indonesia ("PMI")				2012	4.548	30.182
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi ("MFA")	Mango			2015	441.421	333.023
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	172.605	325.572
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk ("MAA")	Bisnis Aktif/			2015	12.839.220	10.803.580
Pemilikan/Ownership:	Active Business					
Langsung/Direct		68,83	68,83			
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")				2004	129.357	128.841
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	610.420	551.492
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		20,00	100,00			
Tidak langsung/Indirect *)		80,00	-			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	52.322	51.442
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. ("MDFV")	Massimo Dutti			2017	65.560	65.945
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		50,00	100,00			
Tidak langsung/Indirect *)		50,00	-			
Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. ("PBPV")	Pull & Bear			2017	57.821	64.055
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		50,00	100,00			
Tidak langsung/Indirect *)		50,00	-			
Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("SDMV")	Stradivarius			2017	22.815	23.153
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		50,00	100,00			
Tidak langsung/Indirect *)		50,00	-			
Universal Fashion Vietnam Co. Ltd. ("UFV") (dahulu/formerly Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("BKMV"))				Belum beroperasi/ Dormant	10.552	10.272
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec			2018	84.061	56.498
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		90,00	90,00			
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)")	New Balance, Foot locker,			2018	638.746	615.159
Pemilikan/Ownership:	Rookie USA, Airwalk, Dr. Martens					
Tidak langsung/Indirect *)	dan/and Steve Madden	100,00	100,00			
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (V)")	Birkenstock, Smiggle,			2018	224.206	263.001
Pemilikan/Ownership:	Rookie, New Balance, Converse					
Tidak langsung/Indirect *)	dan/and Foot Locker	100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Panen Kosmetik Adiperkasa ("PKA")				2019	722.069	656.070
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Selaras Adiperkasa ("PSA")	Boots			2021	216.839	179.472
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kosmetik Lestari Adiperkasa ("KLA")	Innisfree, Laneige			2020	51.732	84.700
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Philippines Inc. ("MAPH")	New Balance dan/and			2020	696.041	912.214
Pemilikan/Ownership:	Haddad					
Tidak langsung/Indirect *)		95,00	95,00			
Planet Sports, Inc. ("PSIPH")	Adidas, Nike, Airwalk,			1999	1.628.292	1.431.984
Pemilikan/Ownership:	Arena, Energetics					
Tidak langsung/Indirect *)	dan/and Puma	100,00	100,00			
PT Map Zona Adiperkasa ("MZA")	Digimap			2019	1.583.357	1.537.357
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mapple Mitra Adiperkasa ("MMA")	Apple			2019	2.283.325	2.611.372
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mapple Digismart Adiperkasa ("MDSA")	Apple			2022	1.483.342	1.393.186
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mapple Digiplus Adiperkasa ("MDPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	1.246	1.247
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Digiplus Ritel Adiperkasa ("DRA")	Digiplus			2024	309.175	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Sehat Adiperkasa ("PSHA")	-			2021	17.874	70.731
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Ritel Panen Adiperkasa ("RPA")	-			2022	235.755	197.990
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Selaras Sempurna Ritel ("MSSR")	-			2021	33.300	96.585
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map FTL Adiperkasa ("MFTLA")	Foot Locker			2021	564.950	409.513
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd.				2022	169.616	218.529
("MMAV")	Digibox					
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitramode Duta Fashindo Ritel ("MDFR")	-			2022	16.799	17.088
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa Ritel ("SFAR")	-			2022	35.353	71.784
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Prima Buana Perkasa Ritel ("PBPR")	-			2022	30.729	31.240
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Bersama Karunia Mandiri Ritel ("BKMR")	-			2022	9.410	14.115
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sukses Diva Mandiri Ritel ("SDMR")	-			2022	17.083	20.758
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa Ritel ("OFAR")	-			2022	4.029	4.160
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya Ritel ("SMGR")	-			2022	3.775	3.970
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi Ritel ("MFAR")	-			2022	25.009	27.191
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Creasi Mode Indonesia Ritel ("CMIR")	-			2022	31.445	33.799
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kosmetik Selaras Adiperkasa ("KSA")	Kaja dan/and Kiko Milano			2024	48.314	19.577
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Aktif Ritel ("MAAR")	-			Belum beroperasi/ Dormant	435	498
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Abadi Mentari ("BAM")	-			2022	25.582	51.777
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Benua Sejahtera Mentari ("BSM")	-			2022	7.399	8.583
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2024	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets ** 31 Desember/ December 31, 2024	Jumlah aset/Total assets ** 31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Benua Prima Agung ("BPAG")	-			2022	17.399	14.054
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Prima Surya ("BPS")	-			2022	15.562	38.306
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Benua Prima Abadi ("BPAI")	-			2022	40.615	32.036
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Benua Sumber Abadi ("BSA")	-			2022	15.746	63.134
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Panen Sports Lestari ("PSL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	337	5.123
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Putra Agung Ritel ("PAR")	-			2022	1.776	27.492
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR")	-			2022	2.245	37.677
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Singapore Pte. Ltd. ("MAS")	Converse			2022	229.578	195.390
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	90,00			
Map Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM")	Converse			2022	130.044	98.509
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA")	Aldo			2022	122.975	94.629
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		51,00	51,00			
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel("AIAR")	Aldo			2022	60.909	63.356
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM")	Reebok			2022	38.730	17.725
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS")	Reebok dan/and			2022	100.672	49.884
Pemilikan/Ownership:	New Balance					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. ("MAPC")	Zara			2023	98.338	100.923
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		20,00	100,00			
Tidak langsung/Indirect *)		80,00	-			
Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. ("MMAC")	Digibox			2022	19.733	23.044
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("NFM")	Aldo			2022	102.065	73.715
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF")	Aldo			2022	108.376	117.509
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT")	Aldo			2022	246.305	227.162
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kosmetik Selaras Adiperkasa Ritel ("KSAR")	-			2024	29.365	10.141
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Universal Fashion Singapore Pte. Ltd. ("UFS")	Lacoste			2023	476.315	202.860
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd. ("UFM")	Lacoste			2023	296.723	124.178
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active (Cambodia) Co. Ltd. ("MAC")	Crocs, Bata dan/and			2023	42.711	39.404
Pemilikan/Ownership:	New Balance					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mapple Philippines Inc. ("MPI")	Apple			2023	304.813	247.299
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Universal Selaras Vietnam Co. Ltd. ("USV")	Marks & Spencer			2023	87.958	22.698
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd. ("USC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	108	231
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Foot Locker Singapore Pte. Ltd. ("FTLS")	Foot Locker			2019	388.557	427.302
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. ("FTLM")	Foot Locker			2019	269.249	202.655
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd. ("UFC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	55	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Agung Abadi ("BAA")	-			2024	11.513	5.586
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT SDI Aktif Indonesia ("SDIA") (dahulu/formerly PT Sports Direct Indonesia ("SDI"))	-			2023	12.653	N/A
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	50,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2024 %	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023 %	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT SDI Wholesale Indonesia ("SDWA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	9.999	N/A
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	99,99			
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel ("FSIR")	Boss			2023	247.494	98.012
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		50,00	50,00			
PT Fashion Selaras Indonesia ("FSI")	Boss			2023	3.496	22.511
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		0,05	0,05			
Tidak langsung/Indirect *)		99,90	99,90			
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	-			1989	860.103	800.249
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect *)		1,00	1,00			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	337.153	357.054
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galeries Lafayette			2013	278.890	278.699
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	Foodhall			2014	896.180	792.396
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Lestari Indonesia ("PLINDO")	Sogo			2019	1.798.410	1.907.381
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	2.164.324	2.123.217
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express			2006	94.379	85.294
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva			2007	46.380	47.997
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	80.765	66.069
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul			2013	228.775	137.638
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	153.727	154.549
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("MBA")	-			2016	2.964.820	3.244.722
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		71,91	71,91			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	Subway			2021	533.753	336.485
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Roti Boga Adiperkasa ("RBA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	38	44
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	34.717	34.663
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kinokunia Pustaka Indonesia ("KPI")	Kinokuniya Book Store			2013	2.776	4.341
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Out of Asia ("OOA")	-			1996	102.687	90.300
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1995	131.585	155.333
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	162.753	139.374
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	7.580	7.586
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	27.648	27.675
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/ Dormant	4.732	4.760
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	4.523	4.551
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	46	50
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Kreasi Indonesia ("PKI")	Index Living Mall			2014	8.197	8.211
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2024	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2024	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Lain-lain/Others						
PT Panen Tatagriya Indonesia ("PTI")	Index Living Mall			2012	218	1.248
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Prima Adiperkasa ("PPA")	-			2019	3.004.312	3.141.739
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Swalayan Adiperkasa ("PSWA")	-			2019	896.154	792.524
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Panen Abadi ("SPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	90	149
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Adidas, Hasbro, Nine West, Steve Madden dan/and Airwalk			2001	138	152
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
MAP Universal Holding Pte. Ltd. ("MUH") (dahulu/formerly Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)"))	-			2011	1.206.372	273.509
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	16.920	16.766
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Properti Adiperkasa ("MPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	376.666	376.443
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Kebon Melati Properti ("KMP")	-			Belum beroperasi/ Dormant	376.615	376.295
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Tropik Properti ("MTP")	-			Belum beroperasi/ Dormant	3	3
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Panen Lestari ("MPL")	-			2019	4.301.947	4.452.227
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Digital Adiperkasa ("MDA")	-			2018	17.953	17.973
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Akademi Perkasa ("MAKP")	MAP Retail Academy			2020	9.507	15.457
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	-			1997	13	43
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		54,66	54,66			
Tidak langsung/Indirect *)		45,34	45,34			
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")	-			2016	136	14
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Java Retailindo ("JR") ***)	-			2000	703	34.663
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL") ***)	-			2004	2.476	2.475
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Athletica International Holdings Pte. Ltd. ("AIH")	-			2016	4.408.305	4.142.062
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH")	-			1993	1.628.416	1.431.984
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH")	-			2022	374.849	364.335
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		51,00	51,00			
Universal Digimap Singapore Pte. Ltd. ("UDS")	-			2024	305.433	247.938
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd. ("UBF")	-			2024	1.203.163	271.056
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Universal Sarimode Sea Pte. Ltd. ("USS")	-			2024	828.974	67.585
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak. / Indirect ownership through a subsidiary.
**) Sebelum eliminasi. / Before elimination.
***) Dalam proses likuidasi. / In liquidation process.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), NFT (Thailand), MUH (Singapura), ARI (Singapura), AIH (Singapura), NGH (Singapura), MAS (Singapura), NFH (Singapura), MASS (Singapura), EAF (Singapura), UFS (Singapura), UDS (Singapura), FTLS (Singapura), UBF (Singapura), USS (Singapura), MAM (Malaysia), MASM (Malaysia), NFM (Malaysia), UFM (Malaysia), FTLM (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), UFV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MMAV (Vietnam), USV (Vietnam), MAPH (Filipina), PSIPH (Filipina), MPI (Filipina), MAPC (Kamboja), MMAC (Kamboja), MAC (Kamboja), USC (Kamboja), UFC (Kamboja) dan OOA (Yogyakarta) berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2024, Grup mendirikan DRA dan memperoleh tambahan kepemilikan saham melalui entitas anak atas SDIA. Sebelum penambahan kepemilikan saham ini, SDIA dan entitas anak, SDWA, merupakan ventura bersama.

Pada tahun 2023, Grup mendirikan UDS, UFM, RBA, MAC, MPI, USV, USC, UBF, USS, UFC, BAA, FSIR dan FSI.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAA(T) (Thailand), NFT (Thailand), MUH (Singapore), ARI (Singapore), AIH (Singapore), NGH (Singapore), MAS (Singapore), NFH (Singapore), MASS (Singapore), EAF (Singapore), UFS (Singapore), UDS (Singapore), FTLS (Singapore), UBF (Singapore), USS (Singapore), MAM (Malaysia), MASM (Malaysia), NFM (Malaysia), UFM (Malaysia), FTLM (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), UFV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MMAV (Vietnam), USV (Vietnam), MAPH (Philippines), PSIPH (Philippines), MPI (Philippines), MAPC (Cambodia), MMAC (Cambodia), MAC (Cambodia), USC (Cambodia), UFC (Cambodia) and OOA (Yogyakarta) are domiciled in Jakarta.

In 2024, the Group established DRA and acquired additional ownership interest through a subsidiary in SDIA. Prior to the acquisition of additional ownership, SDIA and its subsidiary, SDWA, was a joint venture.

In 2023, the Group established UDS, UFM, RBA, MAC, MPI, USV, USC, UBF, USS, UFC, BAA, FSIR and FSI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 116 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 107 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment to standards effective in the current year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAKs that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024.

The adoption of the amendments to PSAK do not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the disclosure or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transactions:

- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- PSAK 116 (amendment) Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 207 (amendment) Statement of cash flows and PSAK 107 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

b. Amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan and Amandemen PSAK 107Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 Insurance Contracts
- PSAK 221 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments and Amendment to PSAK 107Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting the amendment to standard on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236 Impairment of Assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan dan aset atau liabilitas yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 Share-based Payments at the acquisition date; and

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual entity in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of a foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas adalah ventura bersama pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset Keuangan

Financial Assets

Semua pembelian atau penjualan regular aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos ”Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the “interest income” line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D. Efek utang yang tidak tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tidak tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tidak tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Unlisted debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 46D. The unlisted debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these unlisted debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these unlisted debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these unlisted debt securities are recognized in other comprehensive income. When these unlisted debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual keuntungan jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal, kecuali investasi melalui manajer investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL (Catatan 6).

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrument ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it had been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition, except for investments through investment manager which are classified as financial assets at FVTPL (Note 6).

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 46D.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain;

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income;

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain.

- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing- masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or
- a breach of contract, such as default or past due event; or

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial re-organization; or

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);

- Status jatuh tempo;

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);

- Past-due status;

- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible bonds) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity instrument is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity instrument will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible bonds are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokkan disediakan secara internal; atau

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Subsequent measurement of financial liablities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236 Impairment of Assets ("PSAK 236"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee.*

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

Furthermore, in applying PSAK 109 to long- term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

l. Persediaan

l. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

m. Properti Investasi

m. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accummulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari bangunan dan prasarana selama 2 - 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings and leasehold improvements of 2 - 20 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment properties include construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap (kecuali tanah) dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment (except for land) are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3 - 8	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Goodwill

o. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3k.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3k.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

p. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila aset tidak menghasilkan arus kas yang independen dari aset lain, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; sedangkan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3o.

q. Sewa

q. Leases

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which the Group is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

The Group as Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Aset Takberwujud Lain-lain

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

r. Other Intangible Assets

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Biaya lisensi yang ditangguhkan	4 - 25	Deferred license fees
Merek	10	Brand
Hak atas tanah	20	Land rights

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, dengan dampak perubahan estimasi dicatat secara prospektif. Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Setiap periode, masa manfaat aset tersebut ditelaah untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi yang ada dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas. Aset tersebut diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan di Catatan 3p.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis. Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized. Each period, the useful lives of such assets are reviewed to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for the asset. Such assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3p.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau masa ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment properties.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Untuk pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

t. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Grup menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Grup, Grup mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Grup tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

For certain sale of goods in which the Group earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Group's retail stores, the Group records net revenue as an agent on the basis that the Group does not control pricing or bear inventory risk.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup untuk penjualan online, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunukan akumulasi pengalamainin historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Under the Group's standard contract terms for online sales, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasikan secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

v. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

w. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan terkait pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian terkait ke cadangan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, liabilitas diakui untuk barang atau jasa yang diperoleh, dan diukur pada nilai wajar liabilitas. Pada setiap akhir periode pelaporan sampai dengan liabilitas diselesaikan, dan pada tanggal penyelesaian, nilai wajar liabilitas diukur kembali, dengan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

w. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled share-based payment reserve.

For cash-settled share-based payment transactions, a liability is recognized for the goods or services acquired, and measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and at the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku, atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Laba Per Saham Dasar

y. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasuri.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

z. Derivative Financial Instruments

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dimana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Derivatif yang melekat

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

Embedded derivatives

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 dan 23.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has not made any critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 15 and 23, respectively.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 40.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap telah sesuai dan wajar, namun perbedaan signifikan dengan hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 24.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 46D, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 46D memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amounts of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 14.

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Determining whether goodwill and other intangible assets are impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets have been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amounts of goodwill and other intangible assets are disclosed in Note 40.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employee benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions used are disclosed in Note 24.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 46D, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 46D provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	35.978	59.104	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Danamon Indonesia	645.979	412.679	Bank Danamon Indonesia
Bank MayBank	603.913	57.724	Bank Maybank
Bank Central Asia	250.275	300.797	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	144.983	118.523	Bank CIMB Niaga
Bank Rakyat Indonesia	99.290	247.805	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	70.263	299.541	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	64.479	93.552	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	102.547	124.338	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	58.132	188.794	Bank Central Asia
Bank HSBC	46.404	94.905	Bank HSBC
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	146.184	204.225	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietcombank	146.604	77.693	Vietcombank
Vietinbank	135.405	128.112	Vietinbank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	5.682	3.991	Others (each below 5% of total cash in banks)
Peso Filipina (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	166.693	101.383	Philippine Peso (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	135.894	61.076	Thailand Baht (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Singapore (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	102.910	48.971	Singapore Dollar (each below 5% of total cash in banks)
Euro			Euro
Bank Central Asia	54.891	42.719	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	12.246	9.653	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	87.667	59.150	Other foreign currencies
Jumlah bank	3.080.441	2.675.631	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	502.000	473.500	Bank Rakyat Indonesia
Bank Ganesha	332.441	361.604	Bank Ganesha
Bank Danamon Indonesia	27.000	-	Bank Danamon Indonesia
Bank Maybank Indonesia	5.000	105.000	Bank Maybank Indonesia
Bank J Trust	5.000	-	Bank J Trust
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Rakyat Indonesia	52.527	-	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah deposito berjangka	923.968	940.104	Total time deposits
Jumlah	4.040.387	3.674.839	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	5,68% - 7,50%	3,75% - 6,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4,75%	-	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Aset lancar / Current assets

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI			Investments in debt instruments classified as at FVTOCI
Efek yang tidak tercatat di bursa			Unlisted securities
Efek utang dengan suku bunga tetap 5%	556.646	364.576	Debt securities with fixed interest rate at 5%
Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI			Investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa			Listed equity securities
Investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk	38.181	46.151	Investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk
Investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk	30.247	32.537	Investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Jumlah	625.074	443.264	Total

Perincian dari efek utang dan efek ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of debt securities and equity securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	642.971	474.512	Acquisition cost
Cadangan revaluasi investasi (Catatan 29)	(24.204)	(34.518)	Investments revaluation reserve (Note 29)
Selisih kurs	6.307	3.270	Exchange differences
Jumlah nilai wajar	625.074	443.264	Total fair value

Aset tidak lancar / Non-current assets

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan diukur pada FVTPL			Financial assets measured at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa			Unlisted equity securities
Investasi melalui manajer investasi	5.728	5.787	Investments through investment manager
Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI			Investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	16.424	43.418	Unlisted equity securities
Jumlah	22.152	49.205	Total

Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa merupakan sisa kepemilikan Perusahaan sebesar 10,63% (2023: 12,24%) di PT Sari Burger Indonesia (SBI).

Unlisted equity securities represent the Company's remaining 10.63% (2023: 12.24%) interest in PT Sari Burger Indonesia (SBI).

Perincian dari investasi melalui manajer investasi adalah sebagai berikut:

The details of investments through investment manager are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	35.099	33.479	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(22.185)	(21.852)	Loss on changes in fair value
Selisih kurs	(7.186)	(5.840)	Exchange differences
Jumlah nilai wajar	5.728	5.787	Total fair value

Perincian dari efek ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of equity securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	125.957	125.957	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(109.533)	(82.539)	Loss on changes in fair value
Jumlah nilai wajar	16.424	43.418	Total fair value

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 42)	465	16.984	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	813.720	758.085	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	7.439	6.596	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	821.159	764.681	Subtotal
Cadangan kerugian kredit	(6.481)	(16.998)	Allowance for credit losses
Jumlah	814.678	747.683	Total
Jumlah piutang usaha bersih	815.143	764.667	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	443.003	440.813	Rupiah
Peso Filipina	177.055	124.921	Philippine Peso
Baht Thailand	56.918	87.775	Thailand Baht
Mata uang lainnya	144.648	128.156	Other currencies
Jumlah	821.624	781.665	Total
Cadangan kerugian kredit	(6.481)	(16.998)	Allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	815.143	764.667	Net trade accounts receivable

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 689.349 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 9.900 juta).

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 689,349 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 9,900 million).

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesales and other third parties have average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/December 31, 2024							
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Lewat jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/ days		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	38%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	607.518	161.496	16.737	10.959	7.754	17.160	821.624	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(6.481)	(6.481)	Lifetime ECL
Jumlah							815.143	Total

	31 Desember/December 31, 2023							
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Lewat jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/ days		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	92%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	537.605	201.453	16.375	5.448	2.339	18.445	781.665	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(16.998)	(16.998)	Lifetime ECL
Jumlah							764.667	Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material./ The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian penurunan kredit adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	16.998	9.900	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	1.046	7.396	Change in loss allowance due to new receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(11.578)	(245)	Amounts written-off as uncollectible
Efek selisih translasi	15	(53)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	6.481	16.998	Balance at end of year

Cadangan kerugian kredit termasuk ECL sepanjang umur kredit tidak memburuk sebesar Rp 2.203 juta pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023 : Rp 12.735 juta) dan kredit memburuk sebesar Rp 4.278 juta pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023 : Rp 4.263 juta).

Allowance for credit losses include lifetime ECL not credit impaired amounting to Rp 2,203 million as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 12,735 million) and credit impaired amounting to Rp 4,278 million as of December 31, 2024 (December 31, 2023 : Rp 4,263 million).

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang lain-lain (lancar)		Other accounts receivable (current)
PT Samsonite Ritel Indonesia	19.615	PT Samsonite Ritel Indonesia
PT SDI Aktif Indonesia	6.149	PT SDI Aktif Indonesia
Jumlah	25.764	Total
Piutang lain-lain (tidak lancar)		Other accounts receivable (non-current)
PT Dom Pizza Indonesia *)	59.529	PT Dom Pizza Indonesia *)

*) Pada 2024, pihak ini bukan merupakan pihak berelasi. / In 2024, this party is not a related party.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pemberian pinjaman yang dikenakan bunga, jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 42, 44e dan 44i) dan disajikan sebagai aset lancer dan aset tidak lancar.

Other accounts receivable from related parties represent receivables arising from interest bearing loans, management fee and advance payments of expenses for related party (Notes 42, 44e and 44i) and presented as current assets and non-current assets.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PT Sari Burger Indonesia	2.657	4.221	PT Sari Burger Indonesia
PT Samsonite Ritel Indonesia	678	-	PT Samsonite Ritel Indonesia
PT Samsonite Indonesia	560	245	PT Samsonite Indonesia
PT SDI Aktif Indonesia	-	911	PT SDI Aktif Indonesia
Jumlah	3.895	5.377	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pengalihan imbalan kerja (Catatan 42) dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts payable to related parties represent payables arising from transfer of employment benefits (Note 42) and presented as current liabilities since these are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	4.018.166	3.322.429	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	1.965.061	1.786.297	Clothing and accessories
Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris	662.740	1.523.972	Cellular phones, tablets, computers and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	375.555	346.953	Health and beauty products
Mainan anak-anak dan aksesoris	283.324	302.247	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	282.943	299.644	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	127.014	118.926	Supermarket
Makanan dan minuman	82.020	117.396	Food and beverages
Jam tangan dan kacamata	70.138	53.341	Watches and sunglasses
Golf dan aksesoris	40.173	47.608	Golf and accessories
Buku dan alat tulis	13.263	15.754	Books and stationeries
Produk alat rumah tangga	8.324	9.974	Homeware products
Raket dan aksesoris	4.632	6.553	Rackets and accessories
Lain-lain	171.310	119.560	Others
Persediaan dalam perjalanan	308.666	83.550	Goods in transit
Jumlah barang dagangan	8.413.329	8.154.204	Total merchandise
Bahan kemasan	87.088	96.351	Packing materials
Jumlah	8.500.417	8.250.555	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	6.435	11.480	Finished goods
Barang dalam proses	14.414	12.017	Work in process
Bahan baku	27.851	23.128	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	48.700	46.625	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	8.549.117	8.297.180	Total inventories
Penyisihan persediaan	(259.166)	(209.230)	Allowance for inventories
Bersih	8.289.951	8.087.950	Net

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal tahun	209.230	154.048	Balance at beginning of year
Penambahan dan pemulihan - bersih selama tahun berjalan	71.691	90.044	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(24.128)	(35.238)	Write-off during the year
Efek selisih translasi	2.373	376	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	259.166	209.230	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	7.661.044	6.049.457	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	567.578	538.921	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	5.852	5.186	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	793	430	Thailand Baht (in million)
Ringgit Malaysia (dalam jutaan)	141	70	Malaysia Ringgit (in million)
Dollar Singapura (dalam jutaan)	23	21	Singapore Dollar (in million)
Dollar Amerika Serikat (dalam jutaan)	2	3	U.S. Dollar (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	10.842.488	8.541.253	Total sum insured equivalent in million Rupiah

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	70.014	48.208	The Company
Entitas anak	367.129	361.090	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	420.203	303.544	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	439.453	433.411	Value added tax - net
Lain-lain	17.846	9.495	Others
Jumlah	1.314.645	1.155.748	Total

Pada tahun 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2022 sampai 2023 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2023 dimana nilai restitusi bersih yang berhak diperoleh Perusahaan dan anak Perusahaan setelah mengkompensasi utang pajak adalah sebesar Rp 285.846 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 6.793 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 38).

In 2024, the Company and several subsidiaries obtained Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal years 2022 until 2023 corporate income tax and a Decree for Preliminary Refund of Excess Tax (SPPKP) corporate income tax 2023 in which the Company and subsidiaries are entitled to a net of tax refund amounting to Rp 285,846 miliion after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 6,793 million is recorded as current tax expense (Note 38).

Pada tahun 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2020 sampai 2022 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2022 dimana nilai restitusi bersih yang berhak diperoleh Perusahaan dan anak Perusahaan setelah mengkompensasi utang pajak adalah sebesar Rp 74.099 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 13.140 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 38).

In 2023, the Company and several subsidiaries obtained Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal years 2020 until 2022 corporate income tax and a Decree for Preliminary Refund of Excess Tax (SPPKP) corporate income tax 2022 in which the Company and subsidiaries are entitled to a net of tax refund amounting to Rp 74,099 miliion after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 13,140 million is recorded as current tax expense (Note 38).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
				%	%		
PT Samsonite Indonesia (SI)	Perdagangan besar (distributor utama)/Trading (main distributor)	Samsonite, Tumi	Jakarta	40,00	40,00	245.775	227.151
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	-	33,52	-	-
Jumlah/Total						245.775	227.151

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Saldo awal	227.151	169.959	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	112.624	104.034	Share in net income of associate
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi	-	(842)	Share in other comprehensive loss of associate
Dividen tunai	(94.000)	(46.000)	Cash dividends
Saldo akhir	245.775	227.151	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The summarized financial information set out below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Jumlah aset	820.704	1.232.723	Total assets
Jumlah liabilitas	206.263	741.918	Total liabilities
Jumlah ekuitas	614.441	490.805	Total equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.883.532	1.646.518	Revenues
Laba bersih tahun berjalan	281.560	212.367	Net income for the year
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan	281.560	210.485	Total comprehensive income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Aset bersih entitas asosiasi	614.441	567.879	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	245.775	227.151	Proportion of the Group's ownership interest
DPI			DPI
Aset bersih entitas asosiasi	-	(77.074)	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	-	(25.835)	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	-	1.384	Gain on difference between fair value and book value of investment
Kerugian melebihi investasi	-	24.451	Losses in excess of investment
Nilai tercatat bagian Grup	-	-	Carrying amount of the Group's interest

Pada bulan September 2024, Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan DPI ke pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 48.549 juta (diterima di bulan September 2024). Transaksi ini menghasilkan pengakuan keuntungan di laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih.

In September 2024, the Company disposed its entire ownership in DPI to a third party for selling price of Rp 48,549 million (received in September 2024). This transaction resulted in the recognition of a gain in the profit or loss, which were presented as part of other gains and losses – net.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / 12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Nama ventura bersama/ Name of joint ventures	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
				%	%		
PT Kebon Melati Mas (KMM)	Lain-lain/Others	-	Jakarta	50,00	50,00	127.623	127.235
PT SDI Aktif Indonesia (SDIA) *	Penjualan retail/Retail business	-	Jakarta	100,00	50,00	-	885
PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA) **	Penjualan retail/Retail business	-	Jakarta	49,90	49,90	-	327
Jumlah/Total						127.623	128.447

* Sebelum dikonsolidasi oleh Grup sejak tanggal 2 Desember 2024, SDIA merupakan entitas ventura bersama (Catatan 40). / Prior to being consolidated by the Group since December 2, 2024, SDIA was a joint venture (Note 40).
** Pada 2024, ventura bersama ini sudah terlikuidasi. / In 2024, this joint venture has been liquidated.

Seluruh ventura bersama di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above joint ventures are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
KMM			KMM
Saldo awal	127.235	126.488	Beginning balance
Penambahan investasi	6.500	7.500	Additions of investment
Bagian rugi bersih ventura bersama	(6.275)	(6.938)	Share in net loss of joint venture
Bagian penghasilan komprehensif lain ventura bersama	163	185	Share in other comprehensive income of joint venture
Saldo akhir	127.623	127.235	Ending balance
SDIA			SDIA
Saldo awal	885	-	Beginning balance
Setoran modal	-	5.000	Paid in capital
Bagian rugi bersih ventura bersama	(885)	(4.115)	Share in net loss of joint venture
Saldo akhir	-	885	Ending balance
PFA			PFA
Saldo awal	327	341	Beginning balance
Bagian rugi bersih ventura bersama	-	(14)	Share in net loss of joint venture
Pengembalian modal	(327)	-	Return of paid in capital
Saldo akhir	-	327	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The summarized financial information set out below represents amounts shown in the joint ventures' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ December 31 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Jumlah aset	758.652	823.933	Total assets
Jumlah liabilitas	5.520	69.150	Total liabilities
Jumlah ekuitas	753.132	754.783	Total equity

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	-	1.753	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(12.551)	(22.134)	Net loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(12.225)	(22.493)	Total comprehensive loss for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint ventures recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2023 Rp Juta/ Rp Million	
KMM			KMM
Aset bersih ventura bersama	753.132	752.357	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	376.567	376.179	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	(248.944)	(248.944)	Elimination of gain on sale of land
Nilai tercatat bagian Grup	127.623	127.235	Carrying amount of the Group's interest
SDIA			SDIA
Aset bersih ventura bersama	-	1.771	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	-	885	Proportion of the Group's ownership interest
PFA			PFA
Aset bersih ventura bersama	-	655	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	-	327	Proportion of the Group's ownership interest

13. PROPERTI INVESTASI / 13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	102.106	3.006	-	-	105.112	Buildings and leasehold improvements
Jumlah	638.915	3.006	-	-	641.921	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	89.596	3.922	-	-	93.518	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	549.319				548.403	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	99.599	2.782	687	412	102.106	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	412	-	-	(412)	-	Construction in progress
Jumlah	636.820	2.782	687	-	638.915	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	85.818	3.828	50	-	89.596	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	551.002				549.319	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta dan tanah yang terletak di Jakarta, Solo, Bandung dan Bali.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 46.947 m^2. HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2044. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan sebesar Rp 3.922 juta pada tahun 2024 (2023: Rp 3.828 juta) dicatat sebagai beban langsung.

Nilai wajar properti investasi dengan total sebesar Rp 957.358 juta diperoleh berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dalam laporannya tertanggal 6 Februari 2025 dan 19 Maret 2021. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan untuk Sunter Mall dan pendekatan data pasar untuk tanah. Nilai wajar tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter Mall ditentukan dengan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan dengan bobot perhitungan masing-masing sebesar 50%. Pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan / metode lain. Input yang signifikan mencakup estimasi biaya konstruksi dan pengeluaran lain dan faktor penyusutan yang diterapkan terhadap estimasi biaya konstruksi kurang-lebih 40%-45%. Peningkatan faktor penyusutan akan mengakibatkan penurunan nilai wajar bangunan, dan peningkatan estimasi biaya konstruksi akan mengakibatkan peningkatan nilai wajar bangunan, dan sebaliknya. Pendekatan pendapatan adalah pendekatan penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya. Input yang signifikan untuk pendekatan pendapatan adalah arus kas diskonto untuk jangka waktu 5 tahun dengan mengunakan estimasi tingkat diskonto 9,79% dan menerapkan 3,5% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal.

Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai Level 2 dan 3 (Catatan 46D). Tidak terdapat perubahan kategori dibandingkan dengan tahun lalu.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta and land located in Jakarta, Solo, Bandung and Bali.

The legal rights over the land of investment properties are Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 46,947 m^2. The HGBs have periods of 20 to 30 years which will expire from 2027 to 2044. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense amounting to Rp 3,922 million in 2024 (2023: Rp 3,828 million) were recorded under direct costs.

The fair value of investment properties amounting to Rp 957,358 million was based on independent valuation carried out by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan on their report dated February 6, 2025 and March 19, 2021. The valuation was done based on cost and income approach for Sunter Mall and market data approach for land. Fair value of the land and buildings located in Sunter Mall was determined using the cost and income approach with a calculation weight of 50% each. The cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence/other methods. The significant inputs include the estimated construction costs and other ancillary expenditure and a depreciation factor applied to the estimated construction cost of approximately 40%-45%. An increase in the depreciation factor would result in a decrease in the fair value of the buildings, and an increase in the estimated construction costs would result in an increase in the fair value of the buildings, and vice versa. The income approach is a valuation approach that is based on revenues and cost. The significant inputs include for income approach is discounted cash flows covering a five-year period by using the estimated discount rate of 9.79% and applied a 3.5% terminal growth rate.

The fair value of investment properties is categorized as Level 2 and 3 (Note 46D). No changes in category compared to prior year.

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment on investment properties.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2024 sebesar Rp 48.774 juta (2023: Rp 48.040 juta).

Rent and service revenue from investment properties for 2024 amounted to Rp 48,774 million (2023: Rp 48,040 million).

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi tahun 2024 sebesar Rp 17.245 juta (2023: Rp 16.248 juta).

Rent and service expenses from investment properties for 2024 amounted to Rp 17,245 million (2023: Rp 16,248 million).

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	81.290	-	-	25.186	-	-	106.476	Land
Bangunan dan prasarana	4.604.595	8.298	7.805	729.679	388.336	10.644	4.972.685	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.250.851	5.506	118	496.041	205.813	12.762	3.559.465	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.999.200	12.173	25.082	740.488	307.109	6.285	3.476.119	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	90.045	-	-	17.230	12.897	-	94.378	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	50.393	45	-	33.942	-	(29.691)	54.689	Construction in progress
Jumlah	11.076.374	26.022	33.005	2.042.566	914.155	-	12.263.812	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.341.968	1.122	-	425.588	338.107	-	2.430.571	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.894.175	2.046	-	347.821	187.851	-	2.056.191	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.036.323	2.002	-	239.393	280.395	-	1.997.323	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	40.687	-	-	14.623	11.911	-	43.399	Motor vehicles
Jumlah	6.313.153	5.170	-	1.027.425	818.264	-	6.527.484	Total
Akumulasi penurunan nilai	21.752	-	-	87.489	18.295	-	90.946	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	4.741.469						5.645.382	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	81.148	-	-	142	-	-	81.290	Land
Bangunan dan prasarana	3.926.407	1.705	35.511	876.480	240.947	5.439	4.604.595	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.622.171	(11.515)	1	722.719	94.615	12.090	3.250.851	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.483.301	5.062	28.000	668.778	187.336	1.395	2.999.200	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	58.743	-	-	41.835	10.533	-	90.045	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	32.048	-	-	37.269	-	(18.924)	50.393	Construction in progress
Jumlah	9.203.818	(4.748)	63.512	2.347.223	533.431	-	11.076.374	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.185.259	(2.616)	-	349.519	190.194	-	2.341.968	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.688.451	(5.935)	-	302.300	90.641	-	1.894.175	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.970.503	(4.580)	-	241.431	171.031	-	2.036.323	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	39.332	-	-	11.728	10.373	-	40.687	Motor vehicles
Jumlah	5.883.545	(13.131)	-	904.978	462.239	-	6.313.153	Total
Akumulasi penurunan nilai	30.165	-	-	21.603	30.016	-	21.752	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	3.290.108						4.741.469	Net book value

Pada tahun 2024, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat perabot dan peralatan, mesin, peralatan dan instalasi listrik yang menyebabkan pengurangan beban penyusutan tahun berjalan sebesar Rp 109.559 juta. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 208 (revisi 2009) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

In 2024, the Group has assessed and changed the estimated useful life of furniture and fixture, machinery, equipment and electrical installations, resulting to decrease in current year depreciation expense amounted to Rp 109,559 million. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK 208 (revised 2009) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	4.256	4.390	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 34)	952.924	839.023	Selling expenses (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	70.245	61.565	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	1.027.425	904.978	Total

Pada tahun 2024, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 87.489 juta (31 Desember 2023: Rp 21.603 juta) yang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

In 2024, the Group recorded impairment loss on property, plant and equipment amounting to Rp 87,489 million (December 31, 2023: Rp 21,603 million) which were presented as impairment loss on property, plant and equipment.

Penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment and investment property are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	77.596	41.813	Net carrying amount
Pembalikan penurunan nilai toko tutup	(2.720)	-	Reversal on impairment of closed store
Penerimaan hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	20.265	18.856	Proceeds from sales of property, plant and equipment and investment property
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap dan properti investasi	60.051	22.957	Loss on disposals/sales of property,plant and equipment and investment property

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 2.816.200 juta pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 3.050.621 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 2,816,200 million as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 3,050,621 million).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 84.725 m^2 (tidak diaudit), termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 427 m^2, yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Yogyakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 sampai 2048. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 84,725 m^2 (unaudited), including land in process of certification with an area of 427 m^2, located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Yogyakarta, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2029 to 2048. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi dan aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/ December 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Jumlah tercatat (dalam jutaan Rupiah)	5.550.500	4.672.689	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi properti investasi dan aset tetap			Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	5.543.285	5.092.996	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	324.550	431.143	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	2.232	1.931	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	232	63	Thailand Baht (in million)
Ringgit Malaysia (dalam jutaan)	38	6	Malaysia Ringgit (in million)
Dollar Singapura (dalam jutaan)	7	6	Singapore Dollar (in million)
Dollar Amerika Serikat (dalam jutaan)	4	8	U.S. Dollar (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	6.759.556	6.145.794	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2025. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

15. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa ruang toko, ruang kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-20 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 23).

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store spaces, office spaces, machinery, equipment and electrical installations. The lease term ranges from 2-20 years. The lease contract meets the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 23).

	1 Januari/ January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	10.362.615	18.980	2.279.131	1.135.092	11.525.634	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	120.924	410	57.978	24.101	155.211	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.130	11	-	3.141	-	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	10.486.669	19.401	2.337.109	1.162.334	11.680.845	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	5.118.696	7.180	1.891.221	953.515	6.063.582	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	42.720	139	37.421	18.692	61.588	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.130	11	-	3.141	-	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	5.164.546	7.330	1.928.642	975.348	6.125.170	Total
Jumlah tercatat	5.322.123				5.555.675	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:								At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	8.926.442	(28.319)	112.183	2.217.867	863.612	(1.946)	10.362.615	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	75.275	(3)	424	55.189	9.961	-	120.924	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.045	(861)	-	-	-	1.946	3.130	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	9.003.762	(29.183)	112.607	2.273.056	873.573	-	10.486.669	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	4.234.164	(18.596)	-	1.652.233	747.473	(1.632)	5.118.696	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	31.755	(68)	-	20.415	9.382	-	42.720	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.773	(843)	-	568	-	1.632	3.130	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	4.267.692	(19.507)	-	1.673.216	756.855	-	5.164.546	Total
Jumlah tercatat	4.736.070						5.322.123	Net book value

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2024, certain leases for store and office space expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	47.509	26.427	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 34)	1.835.523	1.600.634	Selling expenses (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	45.610	46.155	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	1.928.642	1.673.216	Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank Negara Indonesia	1.116.000	800.000	Bank Negara Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	453.190	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
Standard Chartered Bank, Jakarta	300.000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank QNB Indonesia	200.000	200.000	Bank QNB Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	195.000	300.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Bank DBS, Singapore	35.758	616.640	Bank DBS, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam	3.191	18.160	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam
Bank Maybank Indonesia	-	350.000	Bank Maybank Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	-	175.000	Bank Mizuho Indonesia
Bank Central Asia	-	100.000	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	-	100.000	Bank CIMB Niaga
Bank of China, Jakarta	-	100.000	Bank of China, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	-	96.005	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Jumlah	2.303.139	2.855.805	Total

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	1.811.000	2.125.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	426.192	616.640	U.S. Dollar
Dolar Singapura	62.756	-	Singapore Dollar
Dong Vietnam	3.191	18.160	Vietnam Dong
Baht Thailand	-	96.005	Thailand Baht
Jumlah	2.303.139	2.855.805	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,65% - 5,75%	5,50% - 6,03%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,21% - 5,83%	6,30% - 6,35%	U.S. Dollar
Dolar Singapura	4,19% - 4,50%	-	Singapore Dollar
Dong Vietnam	5,77% - 6,23%	5,02% - 6,68%	Vietnam Dong
Baht Thailand	-	4,10% - 4,89%	Thailand Baht

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang Bank	2.303.139	2.855.805	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	7.903	8.905	Accrued interest
Jumlah	2.311.042	2.864.710	Total

Bank Negara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Negara Indonesia tanggal 12 September 2023, dengan adendum tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – sublimit Bank Garansi/ *SBLC/ Demand Guarantee/ BGUC LC/ SKBDN* sebesar Rp 1.800.000 juta.
- Fasilitas Bank Garansi/ *SBLC/ Demand Guarantee/ BGUC LC/ SKBDN* sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 900.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 September 2025.

Bank Negara Indonesia

Based on loan agreement from Bank Negara Indonesia on September 12, 2023, which was amended on September 11, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Working Capital Loan Facility, with sublimit Guarantee Bank/ SBLC/ Demand Guarantee/ BGUC LC/ SKBDN of Rp 1,800,000 million.
- Guarantee Bank/ SBLC/ Demand Guarantee/ BGUC LC/ SKBDN with a limit of USD 10,000,000.
- Treasury Line Facility, with a limit of USD 900,000.

These facilities are valid until September 12, 2025.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan facility
MMA	534.000	385.000	MMA
Perusahaan	347.000	275.000	Company
MFA	110.000	35.000	MFA
CMI	70.000	30.000	CMI
MSS	25.000	25.000	MSS
SDM	20.000	-	SDM
SMG	10.000	-	SMG
PSA	-	25.000	PSA
PWA	-	25.000	PWA
Jumlah	1.116.000	800.000	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Maret 2024, dengan adendum terakhir tanggal 29 Mei 2024, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar limit gabungan USD 50.000.000 berupa:

- Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 50.000.000.
- Fasilitas *SBLC* sebesar USD 50.000.000.
- Fasilitas *TradePay* sebesar USD 50.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 40.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH adalah fasilitas *Revolving Credit* dan *TradePay* sebesar Rp 426.192 juta (USD 26.370.000) dan sebesar Rp 26.998 juta (SGD 2.265.060).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore

Based on loan agreement dated March 6, 2024, which amended dated on May 29, 2024, AIH, a subsidiary obtained combined limit loan facilities USD 50,000,000 as follows:

- Guarantee facility of USD 50,000,000.
- SBLC facility of USD 50,000,000.
- TradePay facility of USD 50,000,000.
- Revolving Credit facility of USD 40.000.000.

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by AIH is Revolving Credit and TradePay facilities amounting to Rp 426,192 million (USD 26,370,000) and Rp 26,998 million (SGD 2,265,060).

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 70.000.000, berupa:

- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 70.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Import Letter of Credit - Unsecured sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees sebesar USD 70.000.000.
- Fasilitas Import Letter of Credit - Secured sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh pihak Bank dari waktu ke waktu.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta, dated March 27, 2007 which was amended on October 2, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained General Banking facilities with maximum combined limit of USD 70,000,000, as follows:

- Bonds and Guarantees facility of USD 70,000,000.
- Short Term Loan facility of USD 35,000,000.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000.
- Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 70,000,000.
- Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2025 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the Bank from time to time.

Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Jakarta) tanggal 1 April 2021, dengan adendum terakhir tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 300.000 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 April 2024 dan tidak diperpanjang.

Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Jakarta) dated April 1, 2021, which were amended on May 30, 2024, the Company obtained Short Term Loan facility of Rp 300,000 million. This facility is valid until April 1, 2024, and not extended.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek		Short Term Loan Facility
MMA	175.000	MMA
Perusahaan	125.000	Company
Jumlah	300.000	Total

Bank QNB Indonesia

Bank QNB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2022 dengan adendum tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement dated August 11, 2022, which was amended on July 1, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maximum sebesar Rp 200.000 juta.

Revolving loan facility with a maximum limit of Rp 200,000 million.

Fasilitas valuta asing sebesar USD 14.280.000.

Foreign exchange facility with a maximum limit of USD 14,280,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juli 2025.

These facilities are valid until July 1, 2025.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang			Revolving Loan facility
MMA	71.000	175.000	MMA
Perusahaan	129.000	25.000	The Company
Jumlah	200.000	200.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit dari MUFG Bank Ltd., Jakarta tanggal 28 Juli 2011 dengan adendum tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Fasilitas Gabungan Tanpa Komitmen dengan jumlah maksimum Rp 800.000 juta berupa:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.
- Fasilitas Penyelesaian Impor.
- Fasilitas Impor dan /atau *LC Lokal (Sight/Usance).*
- Fasilitas Bank Garansi/ *SBLC.*
- Fasilitas Pembiayaan Tagihan.
- Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Foreign Exchange berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Based on credit agreement from MUFG Bank Ltd., Jakarta dated July 28, 2011 which was amended on July 31, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained Uncommited Combine Loan Facility as follows:

- Short Term Loan Facility.
- Import Settlement Facility.
- Import and/ or Local LC (Sight/Usance) Facility.
- Bank Guarantee/ SBLC.
- Bill Financing Facility.
- Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

Short Term Loan and Foreign Exchange facilities are valid until July 31, 2025.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan facility
Perusahaan	195.000	120.000	Company
MMA	-	160.000	MMA
SDM	-	20.000	MFA
Jumlah	195.000	300.000	Total

Bank DBS, Singapore

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Oktober 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Revolving Credit sebesar USD 40 juta, dengan sublimit:

- Letter of Guarantee sebesar USD 40 juta.
- Standby Letter of Credit sebesar USD 40 juta.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH adalah fasilitas Revolving Credit sebesar Rp 35.758 juta (SGD 3 juta) (31 Desember 2023: Rp 616.640 juta (USD 40 juta).

Bank DBS, Singapore

Based on banking facility agreement dated on October 12, 2023, AIH, a subsidiary, obtained loan facilities of Revolving Credit facilities of USD 40 million with sublimit as follows:

- Letter of Guarantee of USD 40 million.
- Standby Letter of Credit of USD 40 million.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by AIH is Revolving Credit facilities amounting to Rp 35,758 million (SGD 3 million) (December 31, 2023: Rp 616,640 million (USD 40 million).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam

Berdasarkan perjanjian fasilitas umum dari HSBC Bank (Vietnam) tanggal 15 Juni 2018 dengan adendum tanggal 28 April 2022, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MMA(V), dan MMAV entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Documentary Credit* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Post Shipment Buyer Loan* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Trade Utility and Services Loan* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).

Fasilitas *Short-term Credit* sebesar USD 5.000.000 (ekuivalen VND).

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA (Vietnam) adalah fasilitas pinjaman *Post Shipment Buyer* dan fasilitas jangka pendek dengan jumlah sebesar Rp 3.191 juta (VND 5.024 juta) (31 Desember 2023 : Rp 18.160 juta)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam

Based on general facility agreement from HSBC (Vietnam) dated June 15, 2018 which was amended on April 28, 2022, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MMA(V), and MMAV subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

- Guarantee facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Documentary Credit facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Post Shipment Buyer Loan facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Trade Utility and Services Loan facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).

Short-term Credit facility of USD 5,000,000 (equivalent in VND).

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by MMA (Vietnam) are Post Shipment Buyer Loan facility and Short-Term Credit facility amounting to Rp 3,191 million (VND 5,024 million) (December 31, 2023 : Rp 18,160 million).

Bank Maybank Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 20 April 2015 dengan adendum tanggal 3 April 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa Fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 1.000.000 juta dengan rincian sublimit terdiri dari:

- Sublimit Promes Berulang sebesar Rp 1.000.000 juta.
- Sublimit Bank Garansi, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 1.000.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2025.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Bank Maybank Indonesia

Based on loan agreement dated April 20, 2015 which was amended on April 3, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained Invoice Financing Buyer loan facilities of Rp 1,000,000 million, with sublimit as follow:

- Sublimit Revolving Loan of Rp 1,000,000 million.
- Sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of Rp 1,000,000 million.

These facilities are valid until April 14, 2025.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang		Revolving Loan facility
MMA	305.000	MMA
CMI	25.000	CMI
KLA	20.000	KLA
Jumlah	350.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Bank Mizuho Indonesia

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mizuho Indonesia tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan adendum tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreements from Bank Mizuho Indonesia dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended on June 13, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 450.000 juta.
- Fasilitas Bank Guarantee dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

- Revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 450,000 million.
- Bank Guarantee facility with a maximum limit of USD 5,000,000.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 5,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2025.

These facilities are valid until June 13, 2025.

Fasilitas Bank Guarantee dan Letter of Credit dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja		Working Capital Loan facility
Perusahaan	100.000	Company
MMA	75.000	MMA
Jumlah	175.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Bank Central Asia

Bank Central Asia

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2005 dengan adendum tanggal 18 November 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 100.000 juta.
  b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.

- Based on loan agreement dated August 11, 2005 which was amended on November 18, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

  a. Local Credit (Overdraft) facility of Rp 100,000 million.
  b. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 10,000,000.

c. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 400.000 juta.
d. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 750.000 juta.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2012 dengan adendum tanggal 18 November 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 60.000.000.

  Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2025.

  Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Pinjaman Berjangka Money Market dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan adendum tanggal 18 November 2024, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  a. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
  b. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 300.000 juta.
  c. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.
  d. Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 40.000.000.

  Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2025.

  Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 12 Agustus 2020 dengan adendum tanggal 18 November 2024, MBA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  a. Fasilitas pinjaman berjangka *Money Market* sebesar Rp 50.000 juta
  b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
  c. Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 25.000.000.
  d. Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 200.000 juta.

  Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Maret 2025, kecuali fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 12 Juni 2025.

  Mulai 12 Juni 2024, Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 50.000 juta tidak diperpanjang.

  Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MBA dan beberapa entitas anaknya.

c. Time Loan Revolving facility of Rp 400,000 million.
d. Money Market Term Loan facility of Rp 750,000 million.

- Based on loan agreement dated May 9, 2012 which was amended on November 18, 2024, the Company and several of its subsidiaries and associates obtained Forex Forward Line facility of USD 60,000,000.

  These facilities are valid until June 12, 2025.

  Time Loan Revolving and Money Market Term Loan facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

- Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended on November 18, 2024, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

  a. Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
  b. Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.
  c. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 20,000,000.
  d. Forex Forward Line facility of USD 40,000,000.

  These facilities are valid until June 12, 2025.

  These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

- Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 12, 2020 which was amended on November 18, 2024, MBA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

  a. Money Market loan revolving facility of Rp 50,000 million.
  b. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee) of USD 10,000,000.
  c. Forex Forward Line facility of USD 25,000,000.
  d. Investment Loan facility of Rp 200,000 million.

  These facilities are valid until March 12, 2025, except for investment loan facility valid until June 12, 2025.

  Since June 12, 2024, Time Loan Revolving facility of Rp 50,000 million is not extended.

  These facilities can be utilized by MBA and several of its subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berjangka		
Money Market		Money Market Term Loan Facility
MFA	75.000	MFA
CMI	15.000	CMI
SMG	10.000	SMG
Jumlah	100.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan, MAA dan MBA untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company, MAA and MBA to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2021, dengan adendum tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement dated June 22, 2021, which was amended on September 11, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 850.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  a. Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 700.000 juta.
  b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Extra sebesar Rp 700.000 juta.
  c. Fasilitas Letter of Credit dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 850.000 juta.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

- Trade Account Payable Special Transactions Loan facility with a maximum limit of Rp 850,000 million, with maximum sublimit consist of:
  a. Fixed Loan facility of Rp 700,000 million.
  b. Extra Special Transactions Loan facility of Rp 700,000 million.
  c. Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of Rp 850,000 million.
- Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2025.

These facilities are valid until June 22, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak (31 Desember 2023: fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA adalah fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 100.000 juta).

As of December 31, 2024, there's no loan facility utilized by the Company and its subsidiaries (December 31, 2023: the loan facility utilized by MMA is Fixed Loan facility amounting to Rp 100,000 million).

Bank of China, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta tanggal 7 November 2019 dengan adendum tanggal 7 November 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Uncommitted Deman Loan sebesar Rp 150.000 juta dengan sublimit:

- Fasilitas Bank Guarantee atau fasilitas Letter of Credit sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas FX Forward sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Februari 2024 dan fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA adalah fasilitas Demand Loan sebesar Rp 100.000 juta.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Bank of China, Jakarta

Based on loan agreement from Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta dated November 7, 2019 which was amended on November 7, 2023, The Company and several of its subsidiaries obtained Uncommitted Demand Loan facility of Rp 150,000 million with sublimit of:

- Bank Guarantee or Standby Letter of Credit facilities of USD 20,000,000.
- FX Forward facility of USD 5,000,000.

These facilities are valid until November 7, 2024 and will not be extended by the Company.

As of December 31, 2023, the loan facility utilized by MMA is Demand Loan facility amounting to Rp 100,000 million.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan adendum tanggal 13 September 2023, fasilitas perbankan yang diberikan kepada MAPA (T), entitas anak, dibatalkan dan tidak lagi tersedia sehingga fasilitas perbankan hanya digunakan oleh MAA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 275.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  a. Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
  b. Fasilitas Jangka Pendek sebesar THB 20.000.000.
  c. Fasilitas *Import* sebesar THB 275.000.000.
  d. Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
  e. Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh MAPA (T), entitas anak (31 Desember 2023: fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MAA (T) adalah fasilitas *Import* sebesar Rp 96.005 juta (THB 212 juta)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended on September 13, 2023, the banking facilities granted to MAPA (T), a subsidiary, has been duly cancelled and are no longer available, therefore the banking facilities can only be utilized by MAA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Combined limit with a maximum limit of THB 275,000,000, with maximum sublimit consisting of:
  a. Overdraft facility of THB 30,000,000.
  b. Short Term facility of THB 20,000,000.
  c. Import facility of THB 275,000,000.
  d. Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
  e. Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2024, there's no loan facility utilized by MAPA (T), a subsidiary (December 31, 2023: the loan facility utilized by MAA (T) is Import facility amounting to Rp 96,005 million (THB 212 million)).

17. UTANG USAHA / 17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2023 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Samsonite Indonesia	15.474	12.484	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.513.176	1.492.591	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1.610.949	1.097.901	Foreign suppliers
Subjumlah	3.124.125	2.590.492	Subtotal
Jumlah	3.139.599	2.602.976	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	1.390.090	1.269.893	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.405.152	879.907	U.S. Dollar
Euro	170.887	152.671	Euro
Peso Filipina	104.471	161.025	Philippine Peso
Poundsterling	4.788	53.626	Poundsterling
Lain-lain	64.211	85.854	Others
Jumlah	3.139.599	2.602.976	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 42).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but were not yet remitted as of reporting date (Note 42).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / 18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	522.039	703.699	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang sewa dan jasa pelayanan	194.247	175.075	Rental and service charge payable
Utang royalti dan waralaba	114.950	103.617	Royalty and franchise payable
Utang pengangkutan	40.485	95.433	Freight payable
Lain-lain	358.089	408.948	Others
Jumlah	1.229.810	1.486.772	Total

19. UTANG PAJAK / 19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.363	18.658	Article 21
Pasal 23	28.078	17.872	Article 23
Pasal 25	4.508	3.724	Article 25
Pasal 26	25.668	14.154	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	34.628	71.767	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	45.423	49.888	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	78.268	71.710	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	30.483	32.270	Local government tax I
Lain-lain	28.544	21.301	Others
Jumlah	279.963	301.344	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Royalti dan biaya *technical assistance*	326.081	262.898	Royalty and technical assistance fee
Gaji dan tunjangan	255.942	295.990	Salaries and allowances
Promosi	195.619	192.642	Promotion
Program loyalitas pelanggan	56.055	48.653	Customer loyalty programmes
Utilitas	48.099	46.723	Utility
Jasa profesional	29.286	24.283	Professional fee
Jasa distribusi	10.838	7.980	Distribution fee
Lain-lain	119.590	117.203	Others
Jumlah	1.041.510	996.372	Total

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / 21. UNEARNED INCOME

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan kupon belanja yang telah dikeluarkan Grup dan saldo yang terdapat pada kartu Starbuck (*Starbucks Card*) yang belum digunakan oleh pelanggan.

Unearned income mainly represents the shopping vouchers issued by the Group and the balance contained in the Starbucks Card which have not been used by customer.

22. UTANG OBLIGASI / 22. BOND PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016	430.090	430.090	Mitra Adiperkasa Bond Year 2016
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized discount
Utang obligasi - bersih	430.090	430.090	Bond payable - net

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of bond payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	430.090	430.090	Within one year

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi masing-masing sebesar Rp 430.090 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The amortized cost of bond payable is amounted to Rp 430,090 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016

Mitra Adiperkasa Bond Year 2016

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 44a.

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 44a.

Tanggal jatuh tempo Obligasi adalah dalam jangka waktu 5 tahun setelah tanggal penerbitan, dan akan dianggap diperpanjang secara otomatis di periode-periode selanjutnya selama masing-masing satu tahun kalender jika tidak ada pemberitahuan yang bertentangan dari Pemegang Obligasi kepada Perusahaan.

The maturity date of the Bond is within 5 years period after the issuance date, and shall be deemed to be automatically extended by successive periods on one calendar year each time in the absence of any contrary notification by the Bondholder to the Company.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2016 dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 239.415 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 44a).

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2016 is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585 million representing the unamortized discount (Note 44a).

Berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 44a. Perusahaan telah menerima uang dari tambahan Obligasi ini pada tanggal 3 Oktober 2018.

Based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 44a. The Company has received the proceeds from the additional Bond on October 3, 2018.

Amendment Letter di atas tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

The above Amendment Letter did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2022.

On December 30, 2020, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2022.

Surat di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan adalah sebesar Rp 376.411 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 53.679 juta diakui sebagai *day 1 gain* yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

The above letter resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 376,411 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounted to Rp 53,679 million being recognized as day 1 gain, which were presented as part of other gains and losses - net in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2024, dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya terkecuali ada pemberitahuan sebaliknya oleh Pemegang Obligasi kepada Perusahaan.

On November 16, 2023, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond has been automatically extended until November 16, 2024, and will be automatically extended annually unless there is any contrary notification by the Bondholder to the Company.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan.

In 2024 and 2023, there is no amortization of discount which was recorded as finance cost.

23. LIABILITAS SEWA / 23. LEASE LIABILITIES

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 15).

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 15).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	2.110.876	2.080.845	Year 1
Tahun 2	1.571.112	1.438.208	Year 2
Tahun 3	986.859	1.018.832	Year 3
Tahun 4	543.976	573.698	Year 4
Tahun 5	252.231	276.507	Year 5
Setelah 5 tahun	261.431	347.629	Later than 5 years
Jumlah	5.726.485	5.735.719	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	(660.574)	(728.874)	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	5.065.911	5.006.845	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.915.402)	(1.804.989)	Current maturity
Jangka panjang	3.150.509	3.201.856	Non-current

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November 2020.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500 juta. Pada tanggal 1 Oktober 2019, seluruh aset program atas nama PLI telah dipindahkan ke PLINDO.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, hal itu akan menghasilkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 dated November 2, 2020.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500 million. On October 1, 2019, all plan assets under the name of PLI were transferred to PLINDO.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	72.359	7.858	80.217	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(14.625)	(613)	(15.238)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	33.012	2.793	35.805	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(55)	125	70	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(199)	(199)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(3.497)	(3.497)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	90.691	6.467	97.158	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	541	-	541	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(457)	-	(457)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.351)	-	(15.351)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(12.408)	-	(12.408)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(27.675)	-	(27.675)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	63.016	6.467	69.483	Total

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	59.355	6.922	66.277	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(26.620)	(211)	(26.831)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	30.635	2.727	33.362	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(1.180)	(329)	(1.509)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	6	6	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	186	186	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(439)	(439)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	62.190	8.862	71.052	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	607	-	607	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(718)	-	(718)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.105	-	15.105	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.917	-	4.917	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	19.911	-	19.911	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	82.101	8.862	90.963	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	587.606	578.690	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(13.300)	(12.976)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	574.306	565.714	Net liability

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	533.604	45.086	578.690	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	72.359	7.858	80.217	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(14.625)	(613)	(15.238)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga	33.877	2.793	36.670	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(457)	-	(457)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(15.351)	(199)	(15.550)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(12.408)	(3.497)	(15.905)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(53.905)	(7.169)	(61.074)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(55)	125	70	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	183	-	183	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	543.222	44.384	587.606	Closing defined benefits obligation

	31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	491.467	40.493	531.960	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	59.355	6.922	66.277	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(26.620)	(211)	(26.831)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga	31.523	2.727	34.250	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(718)	6	(712)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.105	186	15.291	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.917	(439)	4.478	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(39.603)	(4.269)	(43.872)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(1.233)	(329)	(1.562)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	(589)	-	(589)	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	533.604	45.086	578.690	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai wajar aset program - awal	12.976	12.694	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	865	889	Interest income
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement loss:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(541)	(607)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Nilai wajar aset program - akhir	13.300	12.976	Closing fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2024 %	2023 %	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pasar uang	3.50	3.50	13,300	12,976	Money market

Penilaian manajemen atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis.

Management's assessment of the expected returns is based on historical return trends.

Imbal hasil aktual aset program adalah Rp 324 juta pada tahun 2024 (2023: Rp 282 juta).

The actual return on plan assets was Rp 324 million in 2024 (2023: Rp 282 million).

Perhitungan imbalan kerja pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits for the year ended December 31, 2024 and 2023 are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	2,38% - 7,10%	2,89% - 6,90%	Discount rate per year annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun di masa depan	5% - 6%	5% - 6%	Future salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat diskonto			Discount rate
Lebih tinggi 100 basis poin	(39.239)	(40.581)	Higher 100 basis points
Lebih rendah 100 basis poin	44.629	42.385	Lower 100 basis points
Pertumbuhan gaji			Salary growth
Naik 1%	53.271	50.743	Increase 1%
Turun 1%	(46.896)	(47.979)	Decrease 1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 10,31 tahun (2023: 10,54 tahun).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation as of December 31, 2024 is 10.31 years (2023: 10.54 years).

25. MODAL SAHAM / 25. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2024 dan/and 2023			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	8.466.000.000	51	423.300	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.073.613.400	49	403.681	Public (each below 5%)
Jumlah	16.539.613.400	100	826.981	Total
Saham treasuri	60.386.600		3.019	Treasury shares
Jumlah	16.600.000.000		830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Saham Treasuri

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863 juta. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

Treasury Shares

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863 million. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

Pada tahun 2018, jumlah saham treasuri disesuaikan menjadi 63.082.000 saham untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2018.

In 2018, the number of treasury shares has been adjusted to 63,082,000 shares to reflect the effect of the stock split from Rp 500 per share to Rp 50 per share on May 9, 2018.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 2.695.400 lembar dengan nilai penerimaan bersih sebesar Rp 2.584 juta. Keuntungan atas penjualan saham treasuri ini dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor - bersih (Catatan 26).

As of December 31, 2024, the Company has sold 2,695,400 shares of its treasury shares with a net proceeds amounting to Rp 2,584 million. Gain on the sale of these treasury shares was recorded as part of additional paid-in capital - net (Note 26).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penjualan saham treasuri	1.693	1.693	Sale of treasury shares
Pengalihan premi kontrak opsi yang telah dieksekusi dari komponen ekuitas lainnya	507.933	507.933	Transfer of option contract premium that had been exercised from other equity component
Tambahan modal disetor - bersih	503.036	503.036	Additional paid-in capital - net

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Harga beli	168.000	Purchase price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 16 Agustus 2023, MBA, entitas anak, telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 79,09% menjadi 71,91%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 220.443 juta.

Pada tanggal 12 April 2019, kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 83,49% menjadi 68,84%, sehubungan dengan MCL melaksanakan opsi atas pembelian saham MAA yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan *Option Agreement*. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh kerugian atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 27.368 juta.

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA, entitas anak, telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 99,99% menjadi 83,49%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 656.554 juta.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA, entitas anak, telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi MBA dikonversi menjadi saham yang dimiliki oleh GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 99,99% menjadi 79,09%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 565.692 juta.

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

On August 16, 2023, MBA, a subsidiary, has carried out additional capital without pre-emptive, and resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 79.09% to 71.91%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MBA, which amounting to Rp 220,443 million.

On April 12, 2019, the Company's interest in MAA decreased from 83.49% to 68.84%, related to MCL exercised the option to purchase shares of MAA owned by the Company pursuant to the Option Agreement. The Company has presented as a separate item within equity the effect of loss on the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 27,368 million.

On July 5, 2018, MAA, a subsidiary, has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, resulting to a decrease in the Company's interest in MAA from 99.99% to 83.49%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 656,554 million.

On June 21, 2017, MBA, a subsidiary, has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and the MBA Bond has been converted into shares owned by GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 99.99% to 79.09%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MBA, which amounting to Rp 565,692 million.

28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

28. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	10.442	10.442	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	26.803	26.803	Difference due to change in equity of associates
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama	(149)	(149)	Difference due to change in equity of joint ventures
Jumlah	37.096	37.096	Total

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Difference due to change in equity of subsidiaries represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Internusa	27.185	27.185	PT Panen Lestari Internusa
Perusahaan	15.256	15.256	The Company
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	(21.503)	(21.503)	PT Map Boga Adiperkasa Tbk
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	(10.496)	(10.496)	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk
Jumlah	10.442	10.442	Total

Perubahan ekuitas entitas anak berasal dari tambahan modal disetor entitas anak sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali.

The change in equity of subsidiaries is arising from additional paid-in capital of subsidiaries as a result of the restructuring of entities under common control.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	4.158	(14.268)	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama	3.134	2.971	Share in other comprehensive income of associates and joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	165.924	95.423	Exchange difference on translating financial reporting
Cadangan revaluasi investasi	(133.737)	(117.057)	Investments revaluation reserve
Jumlah	39.479	(32.931)	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti / Remeasurement of defined benefits obligation

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(14.268)	(645)	Balance at beginning of year
Perubahan pada tahun berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	27.675	(19.911)	Changes during the year recognized in other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(5.364)	3.755	Related income tax recognized in other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(3.885)	2.533	Other comprehensive income attributable to non-controlling interests
Saldo akhir tahun	4.158	(14.268)	Balance at end of year

Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama / Share in other comprehensive income of associates and joint ventures

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.971	3.634	Balance at beginning of year
Perubahan pada tahun berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain (Catatan 11 dan 12)	163	(663)	Changes during the year recognized in other comprehensive income (Notes 11 and 12)
Saldo akhir tahun	3.134	2.971	Balance at end of year

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan / Exchange difference on translating foreign operation

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	95.423	85.638	Balance at beginning of year
Perubahan pada tahun berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	70.501	9.785	Changes during the year recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	165.924	95.423	Balance at end of year

Cadangan revaluasi investasi / Investments revaluation reserve

	2024			
	Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Investments in equity instruments designated as at FVTOCI	Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/ Investments in debt instruments classified as at FVTOCI	Cadangan revaluasi investasi/ Investments revaluation reserve	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(170.044)	52.987	(117.057)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	(37.253)	20.573	(16.680)	Gain (loss) on changes in fair value during the year
Saldo akhir tahun	(207.297)	73.560	(133.737)	Balance at end of year

	2023			
	Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Investments in equity instruments designated as at FVTOCI	Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/ Investments in debt instruments classified as at FVTOCI	Cadangan revaluasi investasi/ Investments revaluation reserve	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(90.855)	43.373	(47.482)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	(79.189)	9.614	(69.575)	Gain (loss) on changes in fair value during the year
Saldo akhir tahun	(170.044)	52.987	(117.057)	Balance at end of year

30. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 223 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta dan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 132.317 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 173 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta dan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 132.317 juta.

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 223 dated June 27, 2024 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million and distribution of cash dividends for 2023 amounted Rp 132,317 million.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 173 dated June 20, 2023 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million and distribution of cash dividends for 2022 amounted Rp 132,317 million.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	2.278.628	1.931.552	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	431.534	472.637	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)	38.868	9.892	PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)
PT Premier Capital Investment	38	39	PT Premier Capital Investment
Jumlah	2.749.068	2.414.120	Total

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak			b. Non-controlling interests in net income of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	406.882	428.628	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	(41.054)	23.231	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)	13.975	(110)	PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)
PT Premier Capital Investment	(4)	(5)	PT Premier Capital Investment
Jumlah	379.799	451.744	Total

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra-group eliminations.

	MAA		MBA		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan					Statements of Financial Position
Jumlah aset	12.839.220	10.803.580	2.964.820	3.244.722	Total assets
Jumlah liabilitas	5.719.466	4.926.225	1.417.733	1.557.966	Total liabilities
Jumlah ekuitas	7.119.754	5.877.355	1.547.087	1.686.756	Total equity

	MAA		MBA		
	2024	2023	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	17.184.426	13.558.595	3.228.133	3.999.453	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1.338.452	1.383.702	(146.148)	104.649	Net income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	1.393.164	1.396.726	(139.983)	101.072	Total comprehensive income (loss) for the year
Laporan Arus Kas					Statements of Cash Flows
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	2.873.934	1.281.842	551.289	735.858	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.408.010)	(1.306.798)	(284.687)	(536.163)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.524.544)	(217.437)	(339.145)	83.317	Financing activities

Lokasi utama kegiatan usaha MAA dan MBA berbasis di Indonesia.

MAA and MBA's principal place of business is based in Indonesia.

32. PENDAPATAN BERSIH / 32. NET REVENUE

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	35.102.958	30.807.726	Retail sales
Penjualan grosir	1.183.522	957.073	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(4.362)	(1.480)	Sales returns and discounts
Penjualan bersih	36.282.118	31.763.319	Net sales
Penjualan konsinyasi	4.287.435	4.536.265	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(3.012.888)	(3.246.134)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.274.547	1.290.131	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	118.985	115.307	Rent and service revenue
Lain-lain	160.241	150.054	Others
Pendapatan bersih	37.835.891	33.318.811	Net revenue

Waktu pengalihan atas penjualan eceran dan penjualan grosir adalah pada waktu tertentu (*point in time*).

The timing of transfer of retail sales and wholesale sales is at point in time.

0,10% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun 2024 (2023: 0,42%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 42).

0.10% of the total net revenue in 2024 (2023: 0.42%) were earned from related party (Note 42).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenue to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenue.

33. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG / 33. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	21.403.725	17.955.109	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	268.203	246.893	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	23.526	23.241	Direct costs - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	21.695.454	18.225.243	Total cost of goods sold and direct costs

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan / Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	8.154.204	4.733.373	Beginning balance of merchandise inventories
Penambahan atas akuisisi entitas anak	105.430	112.950	Addition due to acquisition of subsidiari
Pembelian barang dagangan	20.914.927	20.810.295	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	29.174.561	25.656.618	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 44b dan 44c)	642.493	452.695	Royalty (Notes 44b and 44c)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 9)	(8.413.329)	(8.154.204)	Ending balance of merchandise inventories (Note 9)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	21.403.725	17.955.109	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

Purchases of raw materials include purchases from the below suppliers, which represents more than 10% of the total revenue for the respective years:

	2024	2023	
Apple South Asia Pte. Ltd.	10,21%	14,00%	Apple South Asia Pte. Ltd.

34. BEBAN PENJUALAN / 34. SELLING EXPENSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	2.726.491	2.497.311	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	1.835.523	1.600.634	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 44g)	1.645.959	1.405.129	Rental and service charge (Note 44g)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	952.924	839.023	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Royalti dan biaya *technical assistance* (Catatan 44b dan 44c)	683.681	739.365	Royalty and technical assistance fee (Notes 44b and 44c)
Periklanan dan promosi	621.410	542.126	Advertising and promotion
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 44h)	553.739	483.859	Warehouse operation services (Note 44h)
Air dan listrik	437.227	385.758	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	312.880	279.896	Credit card administration
Perbaikan dan pemeliharaan	225.986	185.835	Repair and maintenance
Komisi penjualan	186.423	126.386	Sales commission
Alat tulis dan bahan kemasan	122.086	183.293	Stationery and packing material
Telepon dan faksimili	108.055	67.492	Telephone and facsimile
Jasa kebersihan dan keamanan	61.041	52.132	Cleaning and security services
Transportasi dan perjalanan dinas	44.890	47.543	Transportation and travelling
Asuransi	39.623	28.672	Insurance
Amortisasi	36.911	34.342	Amortization
Legal dan perijinan	21.989	26.191	Legal and permit
Bahan kemasan	15.694	32.365	Packing materials
Lain-lain	146.824	119.390	Others
Jumlah	10.779.356	9.676.742	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1.233.993	1.191.859	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	117.750	61.785	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 24)	97.088	72.561	Employee benefits (Note 24)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	70.245	61.565	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Jasa profesional	67.314	58.740	Professional fees
Legal dan perijinan	67.010	52.574	Legal and permit
Transportasi dan perjalanan dinas	60.826	76.041	Transportation and travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	45.610	46.155	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 44g)	30.230	35.748	Rental and service charge (Note 44g)
Telepon dan faksimili	18.197	16.566	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	10.765	18.025	Stationery and printing
Lain-lain	91.675	129.169	Others
Jumlah	1.910.703	1.820.788	Total

36. BEBAN KEUANGAN / 36. FINANCE COSTS

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa	358.204	333.630	Interest expense on lease liabilites
Beban bunga utang bank	198.804	96.142	Interest expense on bank loans
Beban bunga kewajiban pembongkaran aset	10.476	6.573	Interest expense on asset retirement obligation
Lain-lain	39.506	37.139	Others
Jumlah	606.990	473.484	Total

37. BEBAN PAJAK FINAL / 37. FINAL TAX EXPENSE

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PLINDO, PSI, PGI dan SSA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Represents tax on rental income from commercial store space earned by PLI, PLINDO, PSI, PGI and SSA, and also SS which are engaged in property rental business.

38. PAJAK PENGHASILAN / 38. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	20.543	21.989	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	649.735	707.359	Current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 10)	6.793	13.140	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 10)
Jumlah beban pajak kini	677.071	742.488	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	4.532	8.430	The Company
Entitas anak	4.754	106.684	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	9.286	115.114	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	686.357	857.602	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.833.773	3.202.895	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(2.277.782)	(2.801.841)	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	555.991	401.054	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(30.977)	(11.820)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Program loyalitas pelanggan	1.598	1.109	Customer loyalty programmes
Penyisihan persediaan	(2.503)	(2.358)	Provision of allowance for inventories
Liabilitas sewa	1.022	2.133	Lease liabilities
Imbalan kerja	11.850	17.336	Employee benefits
Jumlah	(19.010)	6.400	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	(6.489)	9.642	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	1.765	1.704	Representation and donation
Denda pajak	527	47	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.937)	(1.939)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(268.900)	(288.811)	Dividens Income
Lain-lain	(153.824)	(12.367)	Others
Jumlah	(428.858)	(291.724)	Total
Laba kena pajak	108.123	115.730	Taxable income

Laba kena pajak tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income for the 2024 and 2023 becomes the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable of the Company are computed as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	20.543	21.989	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid incomes taxes
Pasal 22	(65.052)	(49.983)	Article 22
Pasal 23	(22.624)	(14.600)	Article 23
Pasal 24	(1.969)	(363)	Article 24
Pasal 25	(912)	(5.251)	Article 25
Jumlah	(90.557)	(70.197)	Total
Pajak dibayar dimuka (Catatan 10)	(70.014)	(48.208)	Prepaid tax (Note 10)

Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat untuk berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Since the fiscal year 2011, the Company has complied with the requirements to be entitled to tax rate reduction from the applicable tax rate and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	146.035	96.289	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	78.887	61.920	Employee benefits obligation
Penyisihan persediaan	26.516	24.981	Allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	7.074	2.355	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	2.402	1.227	Unemployement contract staff
Cadangan ECL atas piutang	2.235	2.812	ECL allowance on receivables
Aset tetap	(9.362)	(12.281)	Property, plant and equipment
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(9.278)	(10.230)	Fair value adjustment on fixed assets and intangible assets
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(2.661)	966	Deferred license fees
Liabilitas sewa	4.670	66.232	Lease liabilities
Lain-lain	16.238	12.843	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	262.756	247.114	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	999	9.398	Fiscal loss
Penyisihan persediaan	14.870	13.823	Allowance for inventories
Liabilitas imbalan kerja	44.795	59.233	Employee benefits obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.664	7.901	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	3.896	5.683	Unemployement contract staff
Aset tetap	(84.980)	(51.721)	Property, plant and equipment
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(1.023)	(4.497)	Deferred license fees
Cadangan ECL atas piutang	341	1.961	ECL allowance on receivables
Liabilitas sewa	(98.527)	(122.367)	Lease liabilities
Lain-lain	(1.377)	(1.050)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(117.342)	(81.636)	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 592.495 juta pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 473.299 juta).

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 592,495 million as of December 31, 2024 (2023: Rp 473,299 million).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.833.773	3.202.895	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(16.742)	(15.886)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	357.320	24.743	Loss before tax of overseas subsidiaries
Laba entitas asosiasi	(112.624)	(104.034)	Income of associates
Rugi ventura bersama	7.160	11.067	Loss of joint ventures
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	3.068.887	3.118.785	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	722.892	733.057	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(138.440)	(58.340)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	31.894	76.397	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	37.147	51.327	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Dampak dari penggunaan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - pasal 31E	(1.925)	592	Effect of using the facility of income tax calculation - article 31E
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(4.920)	(2.188)	Realized fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	646.648	800.845	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	32.916	43.617	Income tax expense of overseas subsidiaries
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 10)	6.793	13.140	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 10)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	686.357	857.602	Total consolidated income tax expense

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat perusahaan induk didirikan, mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi Global Anti-Base Erosion (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pillar Two") dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

In December 2024, the government of Indonesia, where the parent company is incorporated, enacted the Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax ("Pillar Two") and came into effect from January 1, 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan induk diharuskan membayar, di Indonesia, pajak tambahan atas laba entitas anaknya yang dikenakan pajak dengan tarif pajak efektif, yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, kurang dari 15 persen. Yurisdiksi utama dimana eksposur terhadap perpajakan ini mungkin terjadi termasuk Vietnam, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Malaysia.

Under the legislation, the parent company is required to pay, in Indonesia, top-up tax on profits of its subsidiaries that are taxed at an effective tax rate, calculated based on Pillar Two legislation, of less than 15 percent. The main jurisdictions in which exposures to this tax may exist include Vietnam, Thailand, Singapore, Philippines, Cambodia, and Malaysia.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap Pillar Two berdasarkan informasi keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan mensimulasikan penerapan *Safe Harbour CbCR* (laporan per negara) *Tests* yang ditetapkan oleh PMK-136 berdasarkan data pelaporan manajemen dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 2024 dan 2023. Menurut penilaian tersebut, Perusahaan telah memenuhi satu atau lebih *Safe Harbour Tests* maka Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Management has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two based on financial information for the years ended December 31, 2024 and 2023 and simulated the transitional CbCR (Country by Country Report) Safe Harbour Tests set out by the PMK-136 based on management's reporting data and the consolidated financial statements for the year ended 2024 and 2023. According to this assessment, the Company has met one or more Safe Harbour Tests thus the Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangannya di masa depan.

The Group is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

39. LABA PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1.767.617	1.893.549	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2024 Lembar/Shares	2023 Lembar/Shares	
Jumlah lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	16.600.000.000	16.600.000.000	Number of shares with par value of Rp 50 per share
Rata-rata tertimbang saham treasuri	(60.386.600)	(60.386.600)	Weighted average number of treasury shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	16.539.613.400	16.539.613.400	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

40. AKUISISI ENTITAS ANAK

40. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

SDIA dan Entitas Anak

SDIA and Its Subsidiary

Pada tanggal 2 Desember 2024, Grup melalui entitas anaknya, MAA, memperoleh tambahan kepemilikan saham atas SDIA sebanyak 4.999 saham, sehingga kepemilikan Grup atas SDIA yang sebelumnya sebanyak 50% atau 5.000 saham menjadi sebanyak 99,99% atau 9.999 saham, yang memberikan Grup pengendalian atas SDIA dan secara tidak langsung entitas anaknya, SDWA.

On December 2, 2024, the Group through its subsidiary, MAA, acquired additional ownership interest in SDIA of 4,999 shares, therefore, the Group's ownership in SDIA has changed from 50% or 5,000 shares to become 99,99% or 9,999 shares, which provided the Group control over SDIA and indirectly its subsidiary, SDWA.

Pada saat tanggal akuisisi SDI, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung bersih sebesar Rp 9.998 juta.

As of date of the acquisitions of SDI, the net fair values of assets acquired and liabilities assumed amounted to Rp 9,998 million.

Jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki atas SDIA setara dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh, sehingga tidak terdapat goodwill yang diakui dari akuisisi ini.

The total of the consideration transferred, non-controlling interest and fair value previously held equity interest to SDIA is equal to the fair value of the net assets acquired, as such, no goodwill was recognized arising from this acquisition.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	4.999	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(4.413)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	586	Net cash outflow on acquisition

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. dan Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. and Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

Pada tanggal 1 Juli 2023, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 20.550.000 saham Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (FTLS) dan 34.401 saham Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. (FTLM).

On July 1, 2023, the Group, through its subsidiaries, AIH, acquired 100% ownership interest or 20,550,000 shares in Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (FTLS) and 34,401 shares in Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. (FTLM).

Pada saat tanggal akuisisi FTLS and FTLM, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of FTLS and FTLM, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	1 Juli/July 1, 2023		
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	351.601	142.523	Total assets
Jumlah liabilitas	124.032	26.916	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	227.569	115.607	Fair value of net assets acquired
Nilai wajar bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.588 juta (FTLS)	224.981	115.607	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 2,588 million (FTLS)

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023		
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih	(224.981)	(115.607)	Fair value of the net assets
Goodwill (keuntungan atas pembelian dengan dison) yang timbul dari akuisisi	25.913	(12.373)	Goodwill (gain from a bargain purchase) arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(84.242)	(37.037)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	166.652	66.197	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Alokasi harga beli dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Price purchase allocation was determined by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

New Golden Heritage Pte. Ltd. dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, Planet Sports, Inc. (PSIPH), sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

New Golden Heritage Pte. Ltd. and it's Subsidiary

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiary, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Group control over NGH and indirect control over its subsidiary, Planet Sports, Inc. (PSIPH), a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Group recognized the assets and liabilities of NGH consolidated at fair values as of August 31, 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisition of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset *)	263.646	Total assets *)
Jumlah liabilitas	254.991	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million

*) Termasuk aset takberwujud dalam bentuk hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta./Included intangible assets in the form of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	(6.300)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624	Goodwill arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset tidak berwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty saving method*) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of the intangible assets in the form of license and distribution rights was determined using the relief-from-royalty method (royalty saving method) by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

***Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat bersih goodwill dan aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

Goodwill and Other Intangible Assets

As of December 31, 2024 and 2023, the net carrying amount of goodwill and other intangible assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Goodwill dan aset takberwujud lainnya			Goodwill and other intangible assets
Goodwill	57.328	81.268	Goodwill
Hak lisensi dan distribusi	30.887	29.461	License and distribution rights
Jumlah	88.215	110.729	Total

Pergerakan nilai tercatat goodwill dan aset tak berwujud lainnya untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of the net carrying amount of goodwill and other intangible assets during 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	110.729	79.437	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	25.913	Acquisition of subsidiaries
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	(27.432)	-	Impairment losses recognized during the year
Selisih kurs penjabaran	4.918	5.379	Translation adjustments
Jumlah	88.215	110.729	Total

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Pada tahun 2024, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* sebesar Rp 27.432 juta yang disajikan sebagai bagian dari (kerugian) keuntungan lain-lain – bersih.

The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. In 2024, the Group recorded impairment losses on goodwill amounted to Rp 27,432 million, which were presented as part of other (losses) gains – net.

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada *goodwill* dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 11,21% (2023: 10,1%) (sebelum pajak) dan menerapkan 3,2% (2023: 2,5%) tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Direksi berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

The main assumptions used in the assessment of impairment in value of goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 11.21% (2023: 10.1%) (pre-tax) and applied a 3.2% (2023: 2.5%) terminal growth rate, based on the expected long term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. The directors believe that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ Bank loans	Utang obligasi/ Bond payable	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 Januari 2024	2.855.805	430.090	29.389	5.006.845	8.322.129	January 1, 2024
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(579.068)	-	(14.947)	(2.378.187)	(2.972.202)	Cash flows from financing activities
Perubahan transaksi non-kas:						Non-cash changes:
Selisih kurs penjabaran	26.402	-	-	(8.896)	17.506	Translation adjustments
Penambahan aset tetap dari:						Additions to property, plant and equipment from:
Utang pembelian kendaraan	-	-	11.473	-	11.473	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	2.279.131	2.279.131	Additions to right-of-use assets
Pengurangan liabilitas sewa	-	-	-	(191.488)	(191.488)	Reductions to lease liabilities
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	358.506	358.506	Interest expense on lease liabilites
31 Desember 2024	2.303.139	430.090	25.915	5.065.911	7.825.055	December 31, 2024

	Utang bank/ Bank loans	Utang obligasi/ Bond payable	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 Januari 2023	600.679	430.090	10.455	4.631.074	5.672.298	January 1, 2023
Arus kas dari aktivitas pendanaan	2.247.935	-	(9.036)	(2.209.156)	29.743	Cash flows from financing activities
Perubahan transaksi non-kas:						Non-cash changes:
Selisih kurs penjabaran	7.191	-		(5.045)	2.146	Translation adjustments
Penambahan aset tetap dari:						Additions to property, plant and equipment from:
Utang pembelian kendaraan	-	-	27.970	-	27.970	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	2.217.867	2.217.867	Additions to right-of-use assets
Penambahan liabilitas sewa dari akuisisi entitas anak	-	-	-	127.373	127.373	Additions to lease liability from acquisition of a subsidiary
Pengurangan liabilitas sewa	-	-	-	(88.898)	(88.898)	Reductions to lease liabilities
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	333.630	333.630	Interest expense on lease liabilites
31 Desember 2023	2.855.805	430.090	29.389	5.006.845	8.322.129	December 31, 2023

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Additions to property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	316.463	587.761	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	28.041	11.610	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	11.473	27.970	Liabilities for purchases of vehicles
Akuisisi entitas anak	33.005	63.512	Acquisition of a subsidiary
Penambahan aset hak-guna dari:			Additions to right-of-use assets from:
Liabilitas sewa	2.279.131	2.217.867	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	57.978	55.189	Asset retirement obligation
Akuisisi entitas anak	-	112.607	Acquisition of a subsidiary
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari:			Additions to deferred license fees from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.952	15.668	Other accounts payable to third parties
Pengurangan uang jaminan dari:			Decrease in deposits from:
Penghapusan melalui beban	307	45	Expense write-off
Pembayaran utang sewa	435	-	Payment for rental payable
Penambahan uang jaminan dari:			Increase in deposits from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	1.191	Other accounts payable to third parties
Akuisisi entitas anak	-	21.712	Acquisition of a subsidiary
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Pendapatan jasa manajemen	-	4.783	Management fee income
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	866	4.519	Interest income from other accounts receivable from third parties
Hasil penjualan aset tetap dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	9.730	12.675	Proceeds from sales of property, plant and equipment from other accounts receivable from third parties
Penambahan liabilitas sewa sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	127.373	Addition of lease liabilities related to Acquisition of a subsidiary
Akuisisi pemegang saham minoritas melalui instrument wesel tukar	-	30.397	Acquisition of minority interest through exchangeable notes instrument

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham pengendali Grup.

b. PT Samsonite Indonesia dan PT Dom Pizza Indonesia*) merupakan entitas asosiasi.

c. PT Pepe Fashindo Adiperkasa**) dan PT SDI Aktif Indonesia***) merupakan ventura bersama.

d. PT Sari Burger Indonesia dan Perusahaan memiliki manajemen yang sama.

e. PT Samsonite Ritel Indonesia adalah entitas anak langsung dari PT Samsonite Indonesia.

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Group.

b. PT Samsonite Indonesia and PT Dom Pizza Indonesia*) are associates.

c. PT Pepe Fashindo Adiperkasa**) and PT SDI Aktif Indonesia***) are joint ventures.

d. PT Sari Burger Indonesia and the Company has the same management.

e. PT Samsonite Ritel Indonesia is an direct subsidiriary of PT Samsonite Indonesia.

*) Pada 2024, pihak ini bukan merupakan pihak berelasi. / In 2024, this party is not a related party.
**) Pada 2024, ventura bersama ini sudah terlikuidasi. / In 2024, this joint venture has been liquidated.
***) Sebelum dikonsolidasi oleh Grup sejak tanggal 2 Desember 2024, SDIA merupakan entitas ventura bersama (Catatan 40). / Prior to being consolidated by the Group since December 2, 2024, SDIA was a joint venture (Note 40).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Karyawan Kunci sebagai berikut:

a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and Key Employees as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Anggota Dewan Komisaris	10.717	10.177	Board of Commissioners
Anggota Direksi dan Karyawan Kunci	453.074	403.070	Board of Directors and Key Employees

b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 36.247 juta untuk tahun 2024 (2023: Rp 139.207 juta) (Catatan 32).

b. The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 36,247 million in 2024 (2023: Rp 139,207 million) (Note 32).

c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).

c. PT Siola Sandimas leases store spaces for Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).

d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia*) dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 44d, 44e dan 44f).

d. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia*) and PT Sari Burger Indonesia (Notes 44d, 44e and 44f).

e. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memperoleh penghasilan bunga atas pinjaman kepada PT Dom Pizza Indonesia*) (Catatan 44i).

e. In 2024 and 2023, the Company received interest income on loan to PT Dom Pizza Indonesia*) (Note 44i).

f. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

f. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

*) Pada 2024, pihak ini bukan merupakan pihak berelasi. / In 2024, this party is not a related party.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024	 2023	
Piutang usaha (Rp Juta)	465	16.984	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,002%	0,062%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	-	85.293	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,310%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	15.474	12.484	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,103%	0,083%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	3.895	5.377	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,026%	0,036%	Percentage to total liabilities

43. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
   - Penjualan pakaian dan aksesoris
   - Penjualan peralatan olahraga dan aksesoris
   - Penjualan mainan anak-anak dan aksesoris
   - Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris
   - Manufaktur garment sebagai pendukung bisnis retail
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
   - Properti
   - Investasi
   - Toko buku
   - Penjualan kerajinan tangan
   - Manufaktur

43. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Retail sales:
   - Trading of clothes and accessories
   - Trading of sports equipment and accessories
   - Trading of toys and accessories
   - Cellular phones, tablets, computers and accessories
   - Garment manufacture as supporting business of retail
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
   - Property
   - Investment
   - Book store
   - Handicraft trading
   - Manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen-segmen operasi: / The followings are segment information based on the operating segments:

	2024							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								**REVENUES**
Penjualan ekstern	31.494.256	2.842.109	3.227.202	272.324	37.835.891	-	37.835.891	External sales
Penjualan antar segmen	136.432	-	601	10.961	147.994	(147.994)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	31.630.688	2.842.109	3.227.803	283.285	37.983.885	(147.994)	37.835.891	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	3.119.814	414.761	(95.805)	11.608	3.450.378	-	3.450.378	**SEGMENT RESULT *)**
Beban keuangan	(461.533)	(102.412)	(38.718)	(4.327)	(606.990)	-	(606.990)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(58.661)	(910)	(27.918)	-	(87.489)	-	(87.489)	Impairment loss on property, plant and equipment
Penyisihan persediaan - bersih	(71.691)	-	-	-	(71.691)	-	(71.691)	Provision allowance for inventories - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(30.321)	(1.847)	(27.915)	32	(60.051)	-	(60.051)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(27.838)	10.522	(9.873)	(10.044)	(37.233)	-	(37.233)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak final	-	(27.065)	-	(4.877)	(31.942)	-	(31.942)	Final tax expense
Penghasilan bunga	33.071	39.555	13.274	5.223	91.123	-	91.123	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	111.739	-	-	(6.275)	105.464	-	105.464	Share in net gain of associates and joint ventures
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	45.723	(14.632)	3.380	47.733	82.204	-	82.204	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	2.660.303	317.972	(183.575)	39.073	2.833.773	-	2.833.773	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSETS
Aset segmen	23.915.235	3.588.939	2.964.818	810.635	31.279.627	(1.754.514)	29.525.113	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	23.915.235	3.588.939	2.964.818	810.635	31.279.627	(1.754.514)	29.525.113	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.995.631	2.103.984	1.847.531	122.426	14.069.572	(1.754.514)	12.315.058	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	2.326.493	173	2.202	186	2.329.054	-	2.329.054	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	430.090	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	12.322.124	2.104.157	1.849.733	122.612	16.398.626	(1.754.514)	15.074.202	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	3.714.466	221.802	469.284	10.134	4.415.686	-	4.415.686	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.982.854	409.245	590.748	13.025	2.995.872	1.028	2.996.900	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi./ Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

	2023							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								**REVENUES**
Penjualan ekstern	26.010.522	2.778.106	3.998.564	531.619	33.318.811	-	33.318.811	External sales
Penjualan antar segmen	218.317	-	889	11.922	231.128	(231.128)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	26.228.839	2.778.106	3.999.453	543.541	33.549.939	(231.128)	33.318.811	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	3.070.154	346.672	169.891	9.321	3.596.038	-	3.596.038	**SEGMENT RESULT *)**
Beban keuangan	(305.056)	(136.385)	(31.492)	(551)	(473.484)	-	(473.484)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(17.156)	-	(4.447)	-	(21.603)	-	(21.603)	Impairment loss on property, plant and equipment
Penyisihan persediaan - bersih	(90.044)	-	-	-	(90.044)	-	(90.044)	Provision allowance for inventories - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(12.933)	1.552	(11.572)	(4)	(22.957)	-	(22.957)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(34.071)	(4.154)	5.050	610	(32.565)	-	(32.565)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak final	-	(25.837)	-	(4.806)	(30.643)	-	(30.643)	Final tax expense
Penghasilan bunga	37.575	37.256	8.342	3.974	87.147	-	87.147	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	99.905	-	-	(6.938)	92.967	-	92.967	Share in net gain of associates and joint ventures
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	76.780	10.013	7.947	3.299	98.039	-	98.039	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	2.825.154	229.117	143.719	4.905	3.202.895	-	3.202.895	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSETS
Aset segmen	21.197.217	3.707.672	3.244.691	890.911	29.040.491	(1.523.632)	27.516.859	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	21.197.217	3.707.672	3.244.691	890.911	29.040.491	(1.523.632)	27.516.859	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.095.411	2.540.871	1.555.466	121.759	13.313.507	(1.523.632)	11.789.875	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	2.882.219	93	2.500	382	2.885.194	-	2.885.194	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	430.090	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	11.977.630	2.540.964	1.557.966	122.141	16.198.701	(1.523.632)	15.105.159	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	3.505.917	94.732	1.011.251	11.161	4.623.061	-	4.623.061	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.609.936	420.219	571.214	14.995	2.616.364	-	2.616.364	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi./ Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

Net revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenue by geographical market:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	31.370.875	28.988.992	Indonesia
Vietnam	1.579.000	1.336.586	Vietnam
Filipina	2.544.515	1.648.226	Philippines
Thailand	837.094	458.062	Thailand
Lain-lain	1.504.407	886.945	Others
Jumlah	37.835.891	33.318.811	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	31 Desember/December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	11.098.947	10.314.991	Indonesia
Vietnam	416.462	498.830	Vietnam
Filipina	979.989	801.283	Philippines
Thailand	281.035	232.526	Thailand
Lain-lain	640.045	430.385	Others
Jumlah	13.416.478	12.278.015	Total

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah MBA.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi

- *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

- *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under MBA.

On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option

- MAP Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

- Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender to the Company.

- *Option Agreement*, yang mengatur:

  a. pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.

  b. pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Anti-Dilusi").

  Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

  Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham.

- Option Agreement, which governs that:

  a. the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.

  b. GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Anti-Dilution Option").

  On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

  On June 21, 2017, MBA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2016 adalah sebesar Rp 239.415 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2016 is Rp 239,415 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of the Option that is recorded as derivative financial liability.

Pada bulan September 2018, MBA memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PLI, entitas anak dari Perusahaan.

In September 2018, MBA acquired ownership interest in AML from PLI, a subsidiary of the Company.

Sehubungan dengan akuisisi AML oleh MBA tersebut, berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. *Amendment Letter* ini tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

Related to the acquisition of AML by MBA, based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. This Amendment Letter did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

Selain itu, berdasarkan *Amendment Letter to Option Agreement* antara Perusahaan dan GA Robusta Asia Holding, L.P. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk meningkatkan harga pelaksanaan Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta.

In addition, based on Amendment Letter to Option Agreement between the Company and GA Robusta Asia Holding, L.P. dated September 10, 2018, both parties agreed to increase the exercise price of the Option from Rp 355,000 million to Rp 430,090 million.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2022. Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2023.

On December 30, 2020, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. Signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2022. On February 21, 2023, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. Signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2023.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 30 Desember 2020. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 376.411 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 53.679 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun berjalan.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on December 30, 2020. The fair value of the new Bond at that time is Rp 376,411 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 53,679 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in current year.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar Opsi adalah sebesar Rp 17.304 juta (31 Desember 2023: Rp 17.304 juta), yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif. Nilai wajar Opsi dihitung dengan menggunakan model *black-scholes*, dengan tingkat suku bunga bebas risiko dan tingkat ekspektasi pengembalian masing-masing sebesar 6,36% dan 40,00%.

As of December 31, 2024, the fair value of the Option amounted to Rp 17,304 million (December 31, 2023: Rp 17,304 million), which is recorded as derivative financial liability. The fair value of Option is calculated using the black-scholes model, with interest risk free rate and expected return rate of 6.36% and 40.00%.

b. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

b. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian).

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement).

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi dimana Perusahaan adalah pihak, Perusahaan dan kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang dapat dianggap sebagai pesaing dari produk pemberi lisensi yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut.

Pursuant to license and/or distribution agreement to which the Company is a party, the Company and its group companies are prohibited from marketing products in competition with the licensor's products marketed or traded by the Company. Violation of such provision shall trigger the termination of the agreement.

Meskipun demikian, Perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk pada saat memberikan laporan rutin operasional bisnis, telah menyampaikan kepada prinsipal brand yang telah bekerjasama dengan Perusahaan, terkait rencana pengembangan bisnis (brand acquisition) yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Selain itu kepada potensial prinsipal brand yang akan bekerjasama dengan Perusahaan, seluruh portfolio brand yang dikelola oleh Perusahaan telah disampaikan terlebih dahulu kepada potensial prinsipal tersebut.

Notwithstanding the foregoing, the Company has from time to time notify the existing brands principal, including at the time of submission of a periodical report concerning the business operation, relating to the plan of business development (brand acquisition) to be conducted by the Company. Also, the Company has informed the potential brand principal of all of the brands portfolio currently managed by the Company.

c. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

c. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang administrasi pajak, manajemen sumber daya manusia, pengiriman, teknologi informasi, perijinan teknologi, urusan umum dan perijinan dan dokumentasi perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI) whereby the Company provided services in the fields of tax administration, human resources management, shipping, information technology, technology licensing, general affair and licensing and corporate documentation to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, distribusi, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI) whereby the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, supply chain, legal administration and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian ini telah berakhir pada Juni 2024 dan tidak diperpanjang.

f. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI) whereby the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, legal administration and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. This agreement has ended in June 2024 and was not renewed afterward.

g. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruang toko dan kantor untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

g. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 2 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

h. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.

h. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.

i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia, dimana Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Dom Pizza Indonesia. Untuk tahun 2024, pinjaman ini memperoleh bunga sebesar Rp 3.359 juta (2023: Rp 4.650 million), yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk pinjaman ini sudah dilunasi sepenuhnya oleh DPI kepada Perusahaan pada tanggal 20 September 2024.

i. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia, wherein, the Company provided loan to PT Dom Pizza Indonesia. In 2024, this loan earned an interest amounting to Rp 3,359 million (2023: Rp 4,650 million) which presented as part of interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This loan had been paid by DPI to the Company on 20 September 2024.

j. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank BNP Paribas Indonesia tanggal 2 Juni 2020 dengan adendum tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dengan total limit USD 75.000.000 berupa:

- Fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas *Bank Guarantee* sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas *Standby L/C* sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp 215.000 Juta.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2026.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

j. Based on loan agreement from Bank BNP Paribas Indonesia dated June 2, 2020 which was amended on February 3, 2025, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities with total limit of USD 75,000,000 as follows:

- Letter of Credit facility of USD 60,000,000.
- Bank Guarantee facility of USD 60,000,000.
- Standby L/C facility of USD 60,000,000.
- Revolving Loan facility of Rp 215,000 million.

This facility is valid until January 31, 2026.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan adendum tanggal 11 September 2024, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 600.000 juta, dengan sublimit Fasilitas Kredit Tidak Langsung sebesar Rp 600.000 juta.
- Fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 160.000 juta.
- Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 400.000 juta.
- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 400.000 juta.
- Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2025.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

l. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan adendum tanggal 3 September 2024, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  a. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 25.000 juta.
- Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  a. Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
  b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 15.000.000.
  c. Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
  d. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
  e. Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.

k. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on September 11, 2024, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of Rp 600,000 million, with sublimit Indirect Credit Facilities of Rp 600,000 million.
- Trust Receipt Facility of Rp 160,000 million.
- Fixed Loan Facility with a maximum limit of Rp 400,000 million.
- Extra Special Transactions Loan Facility of Rp 400,000 million.
- Foreign Exchange Treasury Line facility maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

These facilities are valid until June 22, 2025.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

l. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended on September 3, 2024, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 25,000 million, with maximum sublimit consisting of:
  a. Revolving Loan facility of Rp 25,000 million.
- Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30,000,000, with maximum sublimit consisting of:
  a. Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
  b. Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
  c. Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
  d. Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
  e. Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG tanggal 15 Desember 2021, MBA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

m. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG dated December 15, 2021, MBA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 10.000.000.

- Short Term facilities consisting of Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 10,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MBA dan beberapa entitas anaknya.

These facilities can be utilized by MBA and several of its subsidiaries.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 Desember 2024 dan tidak diperpanjang.

These facilities are valid until December 15, 2024 and will not be extended.

n. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Danamon tanggal 30 Agustus 2007 dengan adendum terakhir tanggal 21 Juni 2024 dan 10 Juli 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

n. Based on loan agreement from Bank Danamon dated August 30, 2007 which was amended on June 21, 2024 and July 10, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:

  a. Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
  b. Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
  c. Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
  d. Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
  e. Fasilitas *Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.

- Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:

  a. Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
  b. Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
  c. Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
  d. Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
  e. Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.

- Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.

- Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.

- Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000 juta.

- Overdraft facility of Rp 5,000 million.

- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

- Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2025.

These facilities are valid until June 19, 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

o. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch tanggal 22 Januari 2018 dengan adendum tanggal 12 September 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMA(V), MMAV dan USVN, entitas anak, memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar VND 368.000 juta, berupa:

o. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch dated January 22, 2018 which was amended on September 12, 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMA(V), MMAV, and USVN, subsidiaries, obtained General Banking facilities with maximum combined limit of VND 368,000 million, as follows:

- Fasilitas Bonds and Guarantees sebesar VND 368.000 juta.
- Fasilitas Short Term Loan sebesar VND 220.000 juta.
- Fasilitas Import Invoice Financing sebesar VND 368.000 juta.
- Fasilitas Import L/Cs - secured sebesar VND 368.000 juta.
- Fasilitas Import L/Cs - unsecured sebesar VND 368.000 juta.
- Fasilitas Import Loan sebesar VND 368.000 juta.

- Bonds and Guarantees facility of VND 368,000 million.
- Short Term Loan facility of VND 220,000 million.
- Import Invoice Financing facility of VND 368,000 million.
- Import L/Cs - secured facility of VND 368,000 million.
- Import L/Cs - unsecured facility of VND 368,000 million.
- Import Loan facility of VND 368,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dan akan direview secara periodik.

These facilities are valid for 5 years and will be reviewed periodically.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan adendum tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan dan Overdraft sampai keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 9.500.000.

p. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended on December 16, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 9,500,000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas Short Term Loan dan Overdraft masing-masing tidak melebihi USD 9.500.000 dan USD 4.000.000.

The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 9,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Desember 2024 dan diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

These facilities are valid until December 17, 2024 and are automatically extended for the next 12-months period.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank MUFG, cabang Manila tanggal 15 Agustus 2024, MAPH, PSIPH dan MPI, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Short Term Loan sebesar USD 5 juta.
- Fasilitas Bank Guarantee/SBLC sebesar USD 5 juta.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

r. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank of the Philippine Islands, Filipina tanggal 6 Mei 2015 dengan adendum tanggal 7 Desember 2023, PSIPH, entitas anak dari MAA, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Revolving Promissory Note Line* sebesar PHP 150.000.000.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 6.000.000.
- Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 50.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Trading Line* sebesar USD 1.500.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

s. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank KEB Hana Indonesia tanggal 26 Oktober 2021, dengan adendum tanggal 27 October 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 20.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Oktober 2021, MMA memperoleh fasilitas *Demand Loan (DL) Sublimit FX Line* sebesar Rp 120.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2023, fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

t. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Rakyat Indonesia tanggal 19 Januari 2023, dengan adendum terakhir tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Bank Garansi/*Stand By Letter of Credit/Demand Guarantee* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Forex Line* sebesar USD 20.000.000 dengan *settlement risk* sebesar USD 3.120.000.

q. Based on loan agreement from Bank MUFG, Manila branch dated August 15, 2024, MAPH, PSIPH and MPI, subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Short Term Loan facility of USD 5 million.
- Bank Guarantee/SBLC facility of USD 5 million.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

These facilities are valid until July 31, 2025.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

r. Based on loan agreement from Bank of the Philippine Islands, Philippines dated May 6, 2015 which was amended on December 7, 2023, PSIPH, a subsidiary of MAA, obtained loan facilities as follows:

- Revolving Promissory Note Line facility of PHP 150,000,000.
- Standby Letter of Credit facility of USD 6,000,000.
- Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 50,000,000.
- Foreign Exchange Trading Line facility of USD 1,500,000.

These facilities are valid until December 31, 2024 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

s. Based on loan agreement from Bank KEB Hana Indonesia dated October 26, 2021, which was amended on October 27, 2022, the Company obtained Overdraft facility of Rp 20,000 million.

Based on loan agreement dated October 26, 2021, MMA obtained Demand Loan (DL) Sublimit FX Line facility of Rp 120,000 million.

These facilities are valid until October 27, 2023 and will not be extended by the Company.

t. Based on loan agreement from Bank Rakyat Indonesia dated January 19, 2023, which was amended on May 7, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit/Demand Guarantee facility of USD 35,000,000.
- Forex Line facility of USD 20,000,000 with settlement risk of USD 3,120,000.

– Fasilitas Jangka Pendek sebesar Rp 500.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Januari 2025 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

u. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Muamalat tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan MMA memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

– Fasilitas *Line* Al Murabah *Buyer Financing (Revolving)* dengan limit sebesar Rp 300.000 juta.

– Fasilitas Foreign Exchange Line iB dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 November 2023, dan fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

v. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC, Jakarta tanggal 19 September 2013 dengan adendum tanggal 3 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

– Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

a. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.
b. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000 juta.

– Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
c. Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
d. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
e. Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.
f. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

– Short Term Loan facility of Rp 500,000 million.

These facilities are valid until January 19, 2025 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

u. Based on loan agreement from Bank Muamalat dated November 22, 2022, the Company and MMA obtained loan facilities as follows:

- Al Murabah Buyer Financing (Revolving) Line facility with a limit of Rp 300,000 million.

- Foreign Exchange Line iB facility with a limit of USD 20,000,000.

These facilities are valid until November 22, 2023, and will not be extended by the Company.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

v. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC, Jakarta dated September 19, 2013 which was amended on September 3, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

– Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 150,000 million, with maximum sublimit consisting of:

a. Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
b. Overdraft facility of Rp 20,000 million.

– Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30,000,000, with maximum sublimit consisting of:

a. Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
b. Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
c. Clean Import Loan 1 facility of Rp 150,000 million.
d. Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
e. Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.
f. Treasury facility of USD 2,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

Fasilitas Pembiayaan Impor 1, Pinjaman Berulang, Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ Berjangka, Bank Garansi, Kredit Berdokumentasi Siaga dan *Treasury* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Clean Import Loan 1, Revolving Loan, Documentary Credit, Deferred Payment Credit, Bank Guarantee, Standby Document Credit and Treasury facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

w. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri dengan adendum tanggal 21 November 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

w. Based on loan agreement from Bank Mandiri which was amended on November 21, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Kredit Jangka Pendek I dengan limit sebesar Rp 375.000 juta.
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek II dengan limit sebesar Rp 300.000 juta.
- Fasilitas Import General dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.
- Fasilitas Non-Cash Loan dengan limit sebesar Rp 350.000 juta.
- Fasilitas Treasury Line dengan limit sebesar USD 30.000.000.

- Short Term Credit I facility with a limit of Rp 375,000 million.
- Short Term Credit II facility with a limit of Rp 300,000 million.
- Import General facility with a limit of Rp 100,000 million.
- Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 350,000 million.
- Treasury Line facility with a limit of USD 30,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 November 2025.

These facilities are valid until November 21, 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

x. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Thailand, tanggal 19 Maret 2024, MAA, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan limit gabungan maksimum sebesar THB 170.000.000, dengan sublimit berupa:

x. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Thailand, dated March 19, 2024, MAA the subsidiary obtained Credit facilities with maximum combined limit of THB 170,000,000, as follows:

- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar THB 170.000.000.
- Fasilitas *Short Term Loan* sebesar THB 170.000.000.
- Fasilitas *Loan Against Trust Receipts/ Import Loan* sebesar THB 170.000.000.
- Fasilitas *LC/ SBLC/ Guarantee/ Bonds & Guarantee* sebesar THB 170.000.000.

- Import Invoice Financing facility of THB 170,000,000.
- Short Term Loan facility of THB 170,000,000.
- Loan Against Trust Receipts/ Import Loan facility of THB 170,000,000.
- LC/ SBLC/ Guarantee/ Bonds & Guarantee facility of THB 170,000,000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

y. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Malayan Banking Berhad Singapura tanggal 5 Desember 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

y. Based on loan agreement from Bank Malayan Banking Berhad Singapore dated December 5, 2023, AIH, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas *Banker's Guarantee* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC)* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 3.000.000.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 15.000.000.

- Banker's Guarantee facility of USD 30,000,000.
- Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC) facility of USD 30,000,000.
- Trust Receipt facility of USD 3,000,000.
- Standby Letter of Credit facility of USD 30,000,000.
- Revolving Credit facility of USD 15,000,000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

z. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank DBS Indonesia tanggal 25 Oktober 2023, dengan adendum tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

z. Based on loan agreement from Bank DBS Indonesia dated October 25, 2023, which was amended on July 22, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Facilitas *Uncommited Joint Borrower Omnibus* sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit sebagai berikut:

  a. Fasilitas *Revolving Credit* (RCF) sebesar USD 30.000.000.
  b. Fasilitas *Bankers Guarantee (BG)* sebesar USD 30.000.000.
  c. *Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 30.000.000

- Fasilitas *FX Hedging* sebesar USD 1.250.000.

- Uncommited Joint Borrower Omnibus facility of USD 30,000,000 with the following sublimits:

  a. Revolving Credit Facility (RCF) of USD 30,000,000.
  b. Bankers Guarantee (BG) of USD 30,000,000.
  c. Standby Letter of Credit Facility (SBLC) of USD 30,000,000.

- FX Hedging facility of USD 1,250,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025.

These facilities are valid until Juni 30, 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

aa. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari DBS Bank (Vietnam) tanggal 5 Maret 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMAV dan USV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum VND 200.000.000.000 dengan sublimit berupa:

- Fasilitas *Banker Guarantee – Performance Bonds (BG)*.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC) – Performance*.
- Fasilitas *Account Payable Financing (APF)/ Purchased Invoice Financing (PIF)*.
- Fasilitas *Revolving Short Term Loan* sebesar VND 80.000.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

aa. Based on credit facility agreement from DBS Bank (Vietnam) dated March 5, 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMAV and USV, subsidiaries, obtained loan facilities maximum of VND 200,000,000,000 with sublimit as follows:

- Banker Guarantee facility – Performance Bonds (BG).
- Standby Letter of Credit (SBLC) facility – Performance.
- Account Payable Financing (APF)/ Purchased Invoice Financing (PIF) facilities.
- Revolving Short Term Loan facility of VND 80,000,000,000.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from Company.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

bb. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Permata tanggal 26 November 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh pinjaman sebesar USD 50.000.000 berupa:

- Fasilitas R*evolving Loan.*
- Fasilitas *Standby Letter of Credit.*
- Fasilitas Bank Garansi.
- Fasilitas *Letter of Credit.*
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

bb. Based on loan agreement from Bank Permata dated November 26, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities of USD 50,000,000 as follows:

- Revolving Loan Facility.
- Stanby Letter of Credit Facility.
- Bank Guarantee Facility.
- Letter of Credit Facility.
- Letter of Credit Undocumented Affairs Facility.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

These facilities are valid until July 31, 2025.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

cc. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari Kasikornbank, Vietnam tanggal 5 Agustus 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMAV, (MMA)V dan USV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum VND 250.000.000.000 dengan sublimit berupa:

- Fasilitas *Letter of Credit (L/C).*
- Fasilitas *Trust Receipt (T/R)*.
- Fasilitas *Letter of Guarantee (LG) & Standby Letter of Credit (SBLC).*

Fasilitas *Foreign Exchange Pre-Settlement Limit* dengan jumlah maksimum VND 78.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

cc. Based on credit facility agreement from Kasikornbank, Vietnam dated August 5, 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMAV, (MMA)V and USV, subsidiaries, obtained loan facilities maximum of VND 250,000,000,000 with sublimit as follows:

- Letter of Credit (L/C) facility.
- Trust Receipt (T/R) facility.
- Letter of Guarantee (LG) & Standby Letter of Credit (SBLC) facility.

Foreign Exchange Pre-Settlement Limit facility with maximum of VND 78,500,000,000.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from Company.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

dd. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari Kasikornbank, Thailand tanggal 24 Mei 2024, MAAT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum THB 350.000.000 dengan sublimit berupa:

- Fasilitas *Domestic Credit: Overdraft, Promissory Note, Revolving Credit.*
- Fasilitas *Trade Finance: Letter of Credit, Trust Receipt (T/R)*.
- Fasilitas *Letter of Guarantee: Performance Bonds, Standby L/C, Advance Payment Bonds, Merchandise Purchasing Bonds.*
- Fasilitas *Derivatives: Pre-Settlement Limit for Derivatives & Foreign Exchange.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

dd. Based on credit facility agreement from Kasikornbank, Thailand dated May 24, 2024, MAAT, subsidiary, obtained loan facilities maximum of THB 350,000,000 with sublimit as follows:

- Domestic Credit: Overdraft, Promissory Note, Revolving Credit facility.
- Trade Finance: Letter of Credit, Trust Receipt (T/R) facility.
- Letter of Guarantee: Performance Bonds, Standby L/C, Advance Payment Bonds, Merchandise Purchasing Bonds facility.
- Derivatives: Pre-Settlement Limit for Derivatives & Foreign Exchange facility.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

As of December 31, 2024, this facility is not utilized.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2024		2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	14.820.448	239.528	30.938.354	476.946	Cash and cash equivalents
	EUR	3.984.089	67.137	3.055.651	52.372	
	GBP	124.880	2.539	58.635	1.159	
	SGD	404.732	4.824	59.667	699	
	Lainnya/ Others		184		72	
Aset keuangan lainnya	USD	34.441.666	556.646	23.649.200	364.576	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	-	-	16.505	254	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	344.995	5.576	771.584	11.895	Other accounts receivable from third parties
	EUR	123.963	2.089		-	
	Lainnya/ Others		-		230	
Jumlah aset			878.523		908.203	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	86.625.916	1.400.048	57.077.316	879.904	Trade accounts payable to third parties
	EUR	10.140.849	170.887	8.907.525	152.671	
	GBP	235.488	4.788	2.713.827	53.626	
	SGD	156.074	1.860		81	
	Lainnya/ Others		1.532		6.872	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	8.010.376	129.464	8.269.669	127.485	Other accounts payable to third parties
	EUR	463	8	8.772	150	
	GBP	45.278	921	-	-	
	SGD	183	2	-	-	
	Lainnya/ Others		512		29	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	6.682.504	108.003	3.957.710	61.012	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			1.818.025		1.281.830	Total liabilities
Liabilitas bersih			(939.502)		(373.627)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 GBP	20.333	19.760	GBP 1
1 EUR	16.851	17.140	EUR 1
1 USD	16.162	15.416	USD 1
1 SGD	11.919	11.712	SGD 1

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

46. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2024						
		Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI					
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI	Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar							Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	4.004.409	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	556.646	68.428	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	465	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	814.678	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	270.896	-	-	-	-	-	Other accounts receivable to third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	67	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar							Non-current financial assets
Aset keuangan lainnya	-	-	16.424	5.728	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	953.079	-	-	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	6.043.527	556.646	84.852	5.795	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	-	2.303.139	-	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	15.474	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	3.124.125	-	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	3.895	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.229.810	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	985.455	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	15.831	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	23.128	Derivative financial instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-	Bond payable
Liabilitas keuangan jangka panjang							Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	10.084	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	8.117.903	23.128	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2023						
		Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI					
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI	Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar							Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	3.615.735	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	364.576	78.688	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	16.984	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	747.683	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	25.764	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	294.989	-	-	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.853	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar							Non-current financial assets
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	59.529	-	-	-	-	-	Other accounts receivable from related party
Aset keuangan lainnya	-	-	43.418	5.787	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	809.576	-	-	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	5.570.260	364.576	122.106	7.640	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	-	2.855.805	-	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	12.484	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	2.590.492	-	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	5.377	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.486.772	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	947.719	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	12.769	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	20.098	Derivative financial instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-	Bond payable
Liabilitas keuangan jangka panjang							Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	16.620	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	8.358.128	20.098	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan aset keuangan lainnya dan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of other financial assets and purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currencies based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in income after tax where then Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the income after tax, and the balances below would be negative.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax			
	2024	2023	2024	2023		
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Eksposur USD	3,74%	2,98%	25.317	5.191	(i)	USD Exposure
Eksposur EUR	3,00%	3,13%	2.523	2.540	(ii)	EUR Exposure
Eksposur GBP	3,16%	4,67%	81	1.984	(iii)	GBP Exposure
Jumlah			27.921	9.715		Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas dan utang Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.

(ii) This is mainly attributable to the exposure on EUR denominated cash and cash equivalents and payables of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas dan utang Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

(iii) This is mainly attributable to the exposure on GBP denominated cash and cash equivalents and payables of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

ii. Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining an appropriate mix between fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana menurunnya suku bunga dan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya suku bunga, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the interest rate is lower and all other variables were constant. For the same percentage of the higher interest rate, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	2024	2023	2024	2023	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur Rupiah	13	18	2.352	3.031	Rupiah Exposure
Eksposur USD	26	-	1.183	-	USD Exposure
Eksposur VND	25	152	8	224	VND Exposure
Eksposur SGD	2	-	6	-	SGD Exposure
Jumlah			3.549	3.255	Total

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah meningkat selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh peningkatan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

The Group's sensitivity to interest rates has increased during the current year mainly due to the increase in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 December 2024						December 31, 2024
Kas di bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.004.409	-	4.004.409	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek utang yang tidak tercatat di bursa	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	556.646	-	556.646	Unlisted debt securities
Piutang usaha	(i)		821.624	(6.481)	815.143	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	270.896	-	270.896	Other accounts receivable
				(6.481)		

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 December 2023						December 31, 2023
Kas di bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.615.735	-	3.615.735	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek utang yang tidak tercatat di bursa	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	364.576	-	364.576	Unlisted debt securities
Piutang usaha	(i)		781.665	(16.998)	764.667	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	380.282	-	380.282	Other accounts receivable
				(16.998)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Note 6 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 6, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including unlisted debt securities as detailed in Note 6, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enchancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2024								December 31, 2024
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	1.316.812	1.637.722	185.065	-	-	3.139.599	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	705.774	375.025	152.906	-	-	1.233.705	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	723.581	188.412	73.462	-	-	985.455	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	430.090	-	-	430.090	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	6,88%	1.456	2.939	12.516	10.422	-	27.333	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,37% - 8,05%	209.123	411.791	1.489.962	3.354.178	261.431	5.726.485	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	5,73%	1.486.061	338.734	-	-	-	1.824.795	Rupiah
USD	5,49%	271.700	163.118	-	-	-	434.818	USD
SGD	4,32%	27.604	36.008	-	-	-	63.612	SGD
VND	5,89%	866	2.388	-	-	-	3.254	VND
Jumlah		4.742.977	3.156.137	2.344.001	3.364.600	261.431	13.869.146	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2023								December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	1.401.704	1.184.362	16.910	-	-	2.602.976	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	784.896	599.471	107.782	-	-	1.492.149	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	675.925	165.947	105.847	-	-	947.719	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	430.090	-	-	430.090	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	6,19%	1.203	2.406	10.619	17.362	-	31.590	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,37% - 8,05%	225.728	401.925	1.453.192	3.307.245	347.629	5.735.719	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	5,75%	1.332.355	810.985	-	-	-	2.143.340	Rupiah
USD	6,35%	-	-	636.436	-	-	636.436	USD
THB	4,78%	28.498	14.563	55.072	-	-	98.133	THB
VND	5,51%	-	2.182	16.267	-	-	18.449	VND
Jumlah		4.450.309	3.181.841	2.832.215	3.324.607	347.629	14.136.601	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Foreign exchange forward contracts	(5.390)	(154)	(213)	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	(17.304)	-	-	Option
Jumlah	(5.390)	(154)	(17.517)	-	-	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Foreign exchange forward contracts	(381)	(560)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	(17.304)	-	-	Option
Jumlah	(381)	(560)	(17.304)	-	-	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 22) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, penghasilan komprehensif lain, modal lain-lain, saldo laba, saham treasuri dan kepentingan non-pengendali (Catatan 11, 12, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan 31).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 16), bond payable (Note 22) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interests, difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures, other comprehensive income, other capital, retained earnings, treasury shares and non-controlling interests (Notes 11, 12, 25, 26, 27, 28, 29, 30 and 31).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman sebesar Rp 2.329.054 juta lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 4.040.387 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman sebesar Rp 2.885.194 juta lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 3.674.839 juta.

As of December 31, 2024, the debt amounting to Rp 2,329,054 million is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 4,040,387 million.

As of December 31, 2023, the debt amounting to Rp 2,885,194 million is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 3,674,839 million.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Aset keuangan lainnya

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi diperkirakan berdasarkan nilai aset investasi bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar dari investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk diperkirakan sebesar Rp 38.181 juta (31 Desember 2023: Rp 46.151 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 412 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 498).

Nilai wajar dari investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk diperkirakan sebesar Rp 30.247 juta (31 Desember 2023: Rp 32.537 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 2.510 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 2.700).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Other financial assets

The fair values of investments through investment manager are estimated based on the net asset value of the investments as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk is estimated to be Rp 38,181 million (December 31, 2023: Rp 46,151 million) using quoted price available in market amounting to Rp 412 per share as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 498).

The fair value of investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk is estimated to be Rp 30,247 million (December 31, 2023: Rp 32,537 million) using quoted price available in market amounting to Rp 2,510 per share as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 2,700).

Utang obligasi

Nilai wajar dari Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp 405.809 juta (31 Desember 2023: Rp 407.361 juta) dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,85% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 6,37%).

Bond payable

The fair value of Mitra Adiperkasa Bond Year 2016 is estimated to be Rp 405,809 million (December 31, 2023: Rp 407,361 million) using discount rate of 6.85% as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 6.37%).

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,77% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 9,08%).

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles is estimated using discount rate of 8.77% as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 9.08%).

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	5.728	-	5.728	Unlisted equity securities
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	68.428	-	-	68.428	Listed equity securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	-	16.424	16.424	Unlisted equity securities
Instrumen utang yang tidak tercatat di bursa	-	556.646	-	556.646	Unlisted debt instruments
Jumlah	68.428	562.374	16.424	647.226	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	650.303	307.055	957.358	Investment properties
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	23.128	-	23.128	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	405.809	-	405.809	Bond payable
Jumlah	-	405.809	-	405.809	Total

31 Desember 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	5.787	-	5.787	Unlisted equity securities
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	78.688	-	-	78.688	Listed equity securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	-	43.418	43.418	Unlisted equity securities
Instrumen utang yang tidak tercatat di bursa	-	364.576	-	364.576	Unlisted debt instruments
Jumlah	78.688	370.363	43.418	492.469	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	650.303	270.019	920.322	Investment properties
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	20.098	-	20.098	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	407.361	-	407.361	Bond payable
Jumlah	-	407.361	-	407.361	Total

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 60.386.600 lembar saham senilai Rp 79.106 juta.

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 3, 2025, the Company sold 60,386,600 treasury shares amounting to Rp 79,106 million.

48. REKLASIFIKASI

Grup melakukan reklasifikasi atas laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 atas pembayaran utang pembelian aset tetap dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 232.321 juta ke aktivitas investasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap penurunan bersih kas dan setara kas pada laporan arus konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

48. RECLASSIFICATION

The Group made reclassification to the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2023 on payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment from financing activities amounting to Rp 232,321 million to investing activities in correspondence with the presentation of consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

The reclassification has no impact on the net decrease in cash and cash equivalents on the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2023.

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 134 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

49. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 134 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2025.

PT MITRA ADIPERKASA TBK
Sahid Sudirman Center Lt. 29
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN.

CAPITAL MARKET
SUPPORTING PROFESSIONS

Profesi Penunjang Pasar Modal

Name | *Nama*	Scope of Work | *Lingkup Pekerjaan*
Public Accountant | *Akuntan Publik*	
Liana Ramon Xenia & Rekan Izin Akuntan Publik No. 432/ KM.1/2024 Alamat: The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350, Indonesia Phone | Telp.: (+62-21) 5081 8000 Fax | Faks: (+62-21) 2992 8200, 2992 8300 Email | Surel: iddttl@deloitte.com Website | Situs Web: www. deloitte.com/id	The roles and responsibilities of the Auditor is to carry out general audit to produce the Company's annual financial report, within the 2024 appointment period. During the year ended 31st December 2024, the amount of fees charged for audit and non-audit services rendered by the Company's Public Accountant to the Company and its subsidiaries were Rp8,850,000,000 and Rp2,575,000,000 respectively. There are non-audit or other services performed by the Auditor. Ruang lingkup tugas Kantor Akuntan Publik mencakup pelaksanaan general audit untuk laporan keuangan tahunan Perusahaan, untuk periode penugasan 2024 Perusahaan. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh Akuntan Publik Perusahaan kepada Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp8.850.000.000,- dan Rp2.575.000.000,-. Terdapat jasa non audit atau jasa lainnya yang dilakukan oleh Auditor.
Notary | *Notaris*	
Hannywati Gunawan, S.H. Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat, 11180, Indonesia Phone | Telp.: (+62 21) 624 1822, 624 1833 Email | Surel: hannywatigunawan@ymail.com	The Notary is responsible for performing notarial services, examining, and ensuring the completeness and validity of all Company documents related to the corporate action process, making deeds, including supporting documents for capital market activities and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders with an assignment period of 2024. Notaris bertanggung jawab melakukan jasa kenotariatan, memeriksa, serta memastikan kelengkapan dan keabsahan seluruh dokumen Perusahaan terkait proses aksi korporasi, pembuatan akta-akta, termasuk dokumen pendukung kegiatan pasar modal dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan periode penugasan selama tahun 2024.
Securities Administration Bureau | *Biro Administrasi Efek*	
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor Jakarta 10120, Indonesia Phone | Telp.: (+62-21) 350 8077 Email | Surel: deone@datindo.com	The roles and responsibilities of the Share Register Bureau is to provide administrative service to the Company in relation to record keeping, as well as transfer of ownership of the Company's effects within the 2024 appointment period. Biro Administrasi Efek berfungsi dan bertujuan untuk menyediakan jasa administrasi untuk Perusahaan sehubungan dengan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek Perusahaan untuk periode penugasan tahun 2024.

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent President Commissioner
Presiden Komisaris Independen

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S. Psi
Independent Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independen

Sintia Kolonas
Commissioner | Komisaris

Zoee Ho Ziwei
Commissioner | Komisaris

Johanes Ridwan
Commissioner | Komisaris

Board of Directors
Direksi

H.B.L. Mantiri
President Director
Presiden Direktur

V.P. Sharma
Vice President Director |
Wakil Presiden Direktur

Susiana Latif
Director | Direktur

Sean Gustav Standish Hughes
Director | Direktur

Handaka Santosa
Director | Direktur

Sjeniwati Gusman
Director | Direktur

Audit Committee Chairman
Ketua Komite Audit
GBPH H. Prabukusumo, S.Psi

Audit Committee Members
Anggota Komite Audit
Riono Trisongko
Suwandi

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan
Eva Andrianie
E-mail: corporate.secretary@map.co.id

Investor Relations
Hubungan Investor
Ratih Darmawan Gianda
E-mail: corporate.secretary@map.co.id

Nomination & Remuneration Committee Chairman
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
GBPH H. Prabukusumo, S.Psi

Nomination & Remuneration Committee Members
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Johanes Ridwan
Kiswati

Share Register Bureau
Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120
Telp: (62-21) 5709009
Fax : (62-21) 5708914

Share Listing/Saham Tercatat
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Auditor
Kantor Akuntan
Liana Ramon Xenia & Rekan
License No. 432/ KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350,
Indonesia
Phone: (+62-21) 5081 8000
Fax: (+62-21) 2992 8200, 2992 8300

STATEMENT

of members of The Board of Commissioners and Board of Directors
regarding accountability for the Annual Report of
PT Mitra Adiperkasa Tbk 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Mitra Adiperkasa Tbk for the year 2024 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 16th April 2025

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent President Commissioner
Presiden Komisaris Independen

GBPH H. Prabukusumo, S. Psi
Independent Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independen

Sintia Kolonas
Commissioner
Komisaris

Zoee Ho Ziwei
Commissioner
Komisaris

Johanes Ridwan
Commissioner
Komisaris

PERNYATAAN

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mitra Adiperkasa Tbk 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh untuk kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2025

The Board of Directors

Direksi

H.B.L. Mantiri
President Director
Presiden Direktur

V.P. Sharma
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Susiana Latif
Director
Direktur

Sean Gustav Standish Hughes
Director
Direktur

Sjeniwati Gusman
Director
Direktur

Handaka Santosa
Director
Direktur

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN.